



**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN DISIPLIN
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA
KELAS IV SD NEGERI GUGUS SADEWA
KECAMATAN PETANAHAH KABUPATEN
KEBUMEN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Agil Setiawan
1401416214**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”, karya:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.


Semarang, 3 Juni 2020

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 19600820 198703 1 003

Pembimbing


Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP 19600419 198302 1 001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “ Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen” karya,

Nama : Agil Setiawan

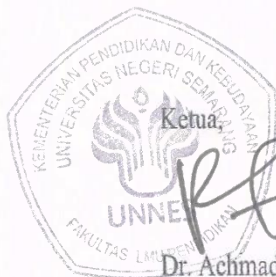
NIM : 1401416214

Jurusan : S-1, Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu tanggal 3 Juni 2020.

Semarang, 3 Juni 2020

Panitia Ujian



Dr. Achmad Rifai Rc, M.Pd.
NIP 195908211984031001

Sekretaris,

Moh. Fathurrahman, S.Pd., M.Sn.
NIP 197707252008011008

Penguji I,

Dra. Sumilah, M.Pd.,
NIP 195703231981112001

Penguji II,

Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 195605121982031003

Nama Penguji III

Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP 196004191983021001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agil Setiawan

NIM : 1401416214

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar
dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri
Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar – benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, 8 Mei 2020

Peneliti



Agil Setiawan

NIM. 1401416214

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Didiklah anak-anak kamu, sesungguhnya mereka diciptakan untuk menghadapi zaman yang berbeda dengan zaman kamu ini.” (H.R. Bukhori)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua yaitu Bapak Pitoyo dan Ibu Samsiyah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a dalam setiap langkah peneliti.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen". Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai atas bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memimpin universitas dan memberikan kesempatan belajar di UNNES kepada peneliti;
2. Dr. Achmad Rifai Rc, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memimpin jurusan dan memberikan pelayanan khususnya dalam kemudahan kepada peneliti untuk menyusun skripsi;
4. Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., dosen pembimbing sekaligus penguji 3 yang telah membimbing saya selama skripsi dan memberikan bimbingan serta arahan sejak saya menjadi mahasiswa baru di UNNES sampai sekarang;
5. Dra. Sumilah, M.Pd., dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi saya;
6. Drs. H.A. Zaenal Abidin, M.Pd., dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi saya;
7. Titin Prihantinah, S.Pd., Ngadinah, S.Pd., Samhudi, S.Pd., Sutiyo, S.Pd. M.M., Sapardi, S.Pd., Muharom, S.Pd., Kepala SDN di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen;
8. Wali Kelas IV SDN di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang telah memberikan izin untuk penelitian di kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen;

9. Siswa Kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebagai subjek penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Semarang, 3 Juni 2020
Peneliti



Agil Setiawan
NIM. 1401416214

ABSTRAK

Setiawan, Agil. 2020. *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd. 286 halaman

Kebiasaan belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Seseorang yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan disiplin belajar yang baik, maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik kebiasaan belajar dan disiplin belajar, akan semakin baik hasil belajarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menguji hubungan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. (2) menguji hubungan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. (3) menguji hubungan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama - sama dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sejumlah 147 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* sejumlah 103 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi kebiasaan belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,749$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 54,2 %; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,777$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 57,6 %; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS, nilai $r_{hitung} = 0,790$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 62,3 %.

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Saran bagi guru diharapkan mampu meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Kata kunci: kebiasaan belajar, disiplin belajar, hasil belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
MOTO	v
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	12
1.6.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II_KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teori.....	14

2.1.1	Hakikat Belajar	14
2.1.1.1	Pengertian Belajar	14
2.1.1.2	Unsur-Unsur Belajar	15
2.1.1.3	Prinsip-Prinsip Belajar	16
2.1.1.4	Teori Belajar	19
2.1.1.5	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	23
2.1.2	Hakikat Pembelajaran.....	25
2.1.2.1	Pengertian Pembelajaran.....	25
2.1.2.2	Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	26
2.1.3	Kebiasaan Belajar	28
2.1.3.1	Pengertian Kebiasaan Belajar	28
2.1.3.2	Aspek Kebiasaan Belajar	29
2.1.3.3	Indikator Kebiasaan Belajar.....	33
2.1.4	Disiplin Belajar.....	35
2.1.4.1	Pengertian Disiplin Belajar	35
2.1.4.2	Manfaat Disiplin	36
2.1.4.3	Unsur – Unsur Disiplin	37
2.1.4.4	Fungsi Disiplin.....	40
2.1.4.5	Indikator Disiplin Belajar	43
2.1.5	Hasil Belajar IPS di SD	44
2.1.5.1	Pengertian Hasil Belajar	44
2.1.5.2	Pengertian IPS.....	45
2.1.5.4	Tujuan Pembelajaran IPS.....	47
2.1.5.5	Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD	49
2.1.5.7	Hasil Belajar IPS.....	52
2.1.5.8	Hubungan Disiplin Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	53
2.2	Kajian Empiris.....	53
2.3	Kerangka Berpikir	65
2.4	Hipotesis Penelitian	68
BAB III METODE PENELITIAN.....		69
3.1	Desain Penelitian	69

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	70
3.2.1	Tempat Penelitian	70
3.2.2	Waktu Penelitian	71
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	71
3.3.1	Populasi Penelitian	71
3.3.2	Sampel Penelitian	72
3.4	Variabel Penelitian	74
3.4.1	Variabel Bebas atau Independen (X).....	74
3.4.2	Variabel Terikat atau Dependen (Y)	75
3.5	Definisi Operasional Variabel	75
3.5.1	Kebiasaan Belajar (X1)	75
3.5.2	Disiplin Belajar (X2)	75
3.5.3	Hasil Belajar IPS (Y).....	76
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	76
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	76
3.6.1.1	Angket (Kuesioner).....	77
3.6.1.2	Wawancara.....	79
3.6.1.3	Dokumentasi	79
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	80
3.6.2.1	Instrumen Angket (Kuesioner)	81
3.6.2.1.1	Instrumen Angket Kebiasaan Belajar.....	83
3.6.2.1.2	Instrumen Angket Disiplin Belajar	84
3.6.2.2	Instrumen Wawancara	84
3.6.2.3	Instrumen Hasil Belajar IPS	85
3.7	Uji Coba Instrumen	85
3.7.1	Uji Validitas.....	85
3.7.1.1	Validitas Konstruk	86
3.7.1.2	Validitas Isi	86
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	89
3.8	Teknik Analisis Data	92
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	92
3.8.1.1	Analisis Deskriptif Variabel Independen.....	94

3.8.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Dependen	96
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis	97
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	97
3.8.2.2	Uji Linieritas	98
3.8.2.3	Uji Multikolinieritas	100
3.8.3	Analisis Hipotesis Penelitian.....	102
3.8.3.1	Analisis Korelasi Sederhana	102
3.1.1.1	Analisis Korelasi Ganda	104
3.1.1.2	Uji F (Uji Signifikansi)	105
3.1.1.3	Koefisien Determinasi	107
BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		108
4.1	Hasil Penelitian.....	108
4.1.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	109
4.1.1.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kebiasaan Belajar.....	109
4.1.1.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar	116
4.1.1.3	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar	124
4.1.2	Hasil Uji Prayarat Analisis	129
4.1.2.1	Hasil Uji Normalitas	129
4.1.2.2	Hasil Uji Linieritas.....	130
4.1.2.3	Hasil Uji Multikolinieritas	131
4.1.3	Analisis Data Akhir	132
4.1.3.1	Analisis Korelasi Sederhana	133
4.1.3.2	Analisis Korelasi Ganda	136
4.1.3.3	Uji F (Signifikansi)	137
4.1.3.4	Uji Determinasi.....	138
4.2	Pembahasan	140
4.2.1	Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.....	140
4.2.2	Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.....	141
4.2.3	Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.....	143
4.2.4	Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	144

4.2.5 Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	147
4.2.6 Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	150
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	153
4.3.1 Implikasi Teoretis.....	153
4.3.2 Implikasi Praktis.....	155
4.3.3 Implikasi Pedagogis.....	155
BAB V PENUTUP.....	157
5.1 Simpulan.....	157
5.2 Saran.....	158
1. Bagi Siswa.....	158
2. Bagi Guru.....	158
3. Bagi Sekolah	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai PTS 1 Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tahun Pelajaran 2019/2020 ..8	
Tabel 2.1 Indikator Kebiasaan Belajar.....34	34
Tabel 2.2 Indikator Disiplin Belajar.....44	44
Tabel 2.3 KI dan KD Muatan IPS.....52	52
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....72	72
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....74	74
Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor.....78	78
Tabel 3.4 Pedoman Skor Angket Variabel Kebiasaan Belajar.....82	82
Tabel 3.5 Pedoman Skor Angket Variabel Disiplin Belajar.....82	82
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar.....83	83
Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar.....84	84
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket.....88	88
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai r.....90	90
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....91	91
Tabel 3.11 Kategori Angket Kebiasaan Belajar.....95	95
Tabel 3.12 Kategori Angket Disiplin Belajar.....96	96
Tabel 3.13 Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Siswa.....97	97
Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi.....103	103
Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.....108	108
Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Kebiasaan Belajar.....110	110
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar.....111	111
Tabel 4.4 Kategori Kebiasaan Belajar.....112	112
Tabel 4.5 Kategori Kebiasaan Belajar Setiap Indikator.....114	114
Tabel 4.6 Kategori Skor Indikator Kerja Dalam Belajar.....115	115
Tabel 4.7 Kategori Skor Indikator Kesigapan Belajar.....115	115
Tabel 4.8 Analisis Statistik Data Disiplin Belajar.....116	116
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....118	118
Tabel 4.10 Kategori Disiplin Belajar.....119	119

Tabel 4.11 Kategori Disiplin Belajar Setiap Indikator.....	120
Tabel 4.12 Kategori Skor Indikator dapat Mengatur Waktu Belajar di Rumah ..	121
Tabel 4.13 Kategori Skor Indikator Rajin dan Teratur Belajar.....	122
Tabel 4.14 Kategori Skor Indikator Perhatian yang Baik Saat Pembelajaran	123
Tabel 4.15 Kategori Skor Indikator Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas	124
Tabel 4.16 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS	125
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	126
Tabel 4.18 Kategori Hasil Belajar IPS.....	128
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Data.....	129
Tabel 4.20 Hasil Uji Linieritas Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS	130
Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS	131
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinieritas	132
Tabel 4.23 Hasil Korelasi Sederhana antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS	133
Tabel 4.24 Hasil Korelasi Sederhana antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS	135
Tabel 4.25 Hasil Korelasi Ganda Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	136
Tabel 4.26 Hasil Uji F (Signifikansi).....	137
Tabel 4.27 Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	139
Tabel 4.28 Hasil Uji Determinasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS.....	139
Tabel 4.29 Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	67
Gambar 3.1 Desain Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen.....	70

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	112
Diagram 4.2 Presentase Kategori Kebiasaan Belajar.....	113
Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar.....	118
Diagram 4.4 Presentase Kategori Disiplin Belajar	119
Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	127
Diagram 4.6 Presentase Kategori Hasil Belajar IPS	128

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	165
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar	166
Lampiran 3 Angket Uji Coba Variabel Kebiasaan Belajar	167
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Disiplin Belajar	169
Lampiran 5 Angket Uji Coba Variabel Disiplin Belajar	170
Lampiran 6 Surat Permohonan Validasi	173
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli Materi Kebiasaan Belajar	174
Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Angket Ahli Materi Disiplin Belajar ...	176
Lampiran 9 Surat Keterangan Validasi	178
Lampiran 10 Rekapitulasi Angket Uji Coba Kebiasaan Belajar	179
Lampiran 11 Rekapitulasi Angket Uji Coba Disiplin Belajar	183
Lampiran 12 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar	187
Lampiran 13 Rekapitulasi Uji Validitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar	189
Lampiran 14 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar	191
Lampiran 15 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Disiplin Belajar	193
Lampiran 16 Daftar Nama Responden Penelitian (Sampel)	195
Lampiran 17 Kisi-Kisi Angket Penelitian Kebiasaan Belajar	199
Lampiran 18 Angket Penelitian Kebiasaan Belajar	200
Lampiran 19 Kisi – Kisi Angket Penelitian Disiplin Belajar	202
Lampiran 20 Angket Penelitian Disiplin Belajar	203
Lampiran 21 Rekapitulasi Angket Penelitian Kebiasaan Belajar	206
Lampiran 22 Rekapitulasi Angket Penelitian Disiplin Belajar	211
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Belajar Ips Siswa Sampel Penelitian	215
Lampiran 24 Hasil Analisis Uji Prasyarat	219
Lampiran 25 Hasil Analisis Uji Hipotesis	221
Lampiran 26 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing	223
Lampiran 27 Surat Izin Penelitian	224
Lampiran 28 Surat Keterangan Bukti Uji Coba	231
Lampiran 29 Surat Keterangan Bukti Penelitian	232

Lampiran 30 Hasil Wawancara Prapenelitian Dengan Guru	239
Lampiran 31 Dokumentasi.....	263

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 menerangkan bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menerangkan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagai pengajar, maka peran guru di sekolah adalah untuk memfasilitasi peserta didik lebih aktif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Proses pendidikan yang dialami oleh setiap individu tidak hanya terjadi dalam lingkungan sekolah, tetapi lingkungan keluarga dan masyarakat juga membawa pengaruh yang sangat penting dalam proses belajar seseorang. Peraturan yang menyatakan proses pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah adalah Undang-

Undang Nomor 13 Tahun 2015 yang berbunyi “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Upaya pemerintah untuk mendukung keberhasilan pendidikan formal dengan mengadakan perubahan kurikulum pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, diatur dalam Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014.

Kurikulum 2013 memiliki beberapa peraturan, diantaranya Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 yang menyatakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disebut Standar Kompetensi Lulusan. Kompetensi lulusan dapat dicapai dengan menetapkan standar yang berisi kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 yang mengatur kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu adalah Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar isi yang disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sasaran pembelajaran pada kompetensi inti yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda yang diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Standar proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu proses belajar yang telah dilakukan peserta didik akan dinilai menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Penilaian belajar peserta didik diatur dalam Standar Penilaian pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

Penilaian dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kompetensi yang terdapat pada masing-masing pelajaran. Permendikbud nomor 24 tahun 2016 menyatakan bahwa kompetensi pada kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi dasar menurut Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Bab II Pasal 2 adalah kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Permendikbud Nomor 24

Tahun 2016 Bab I Pasal 1 Ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI. Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Lampiran I menyatakan bahwa pembelajaran terpadu ini juga diperkaya dengan penempatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I, II, dan III sebagai penghela mata pelajaran lain. Penguatan peran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial ke dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik.

Salah satu tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan akhlak mulia pada peserta didik. Pengembangan akhlak mulia dapat dilakukan ketika pembelajaran berlangsung. Ada banyak contoh akhlak mulia yang dapat dikembangkan seperti taqwa, mandiri, jujur, dan disiplin. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter khususnya disiplin peserta didik sehingga mampu beretika, bermoral, sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Pada kehidupan siswa di sekolah, disiplin menjadi salah satu bekal utama para siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Tanpa adanya disiplin belajar kurang

dapat mengikuti pembelajaran secara optimal. Daryanto (2013:49) berpendapat disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di dalam keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, maupun beragama. Pada saat proses pembelajaran disiplin perlu dibangun dengan tujuan agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dengan berbagai respon dari siswa. Respon yang diharapkan muncul di antaranya adalah ketaatan dalam mengikuti pembelajaran, perhatian pada tugas-tugas belajar, dan perhatian pada proses kegiatan belajar mengajar.

Terdapat faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar yang menyebabkan adanya perbedaan proses belajar pada setiap siswa. Faktor-faktor yang memengaruhi belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Slameto (2013:54) menyatakan bahwa faktor intern (dari dalam diri) terdiri dari tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Faktor intern yang memengaruhi belajar siswa salah satunya adalah kebiasaan belajar. Menurut Aunurrahman (2014:185), “kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Kebiasaan belajar harus ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan (Sudjana, 2014:173). Menurut Whitherington (dalam Djaali, 2015 : 128) menyatakan bahwa kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui

belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Sehingga jika dikaitkan dengan belajar maka kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang diperoleh melalui belajar atau membentuk tingkah laku baru untuk belajar secara kognitif dimana kegiatan itu dilakukan secara berulang-ulang. Kebiasaan belajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan .

Pentingnya kebiasaan belajar dan disiplin belajar bagi peserta didik dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang sangat membutuhkan perhatian dunia pendidikan. Fenomena yang terjadi dalam konteks belajar adalah peserta didik yang kurang mandiri dan meluangkan waktu untuk belajar. Kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa salah satunya dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2015:67) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Berdasarkan pra penelitian melalui observasi, wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan di SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, diperoleh data bahwa sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media yang digunakan guru kurang menarik, terdapat siswa yang menyebabkan suasana gaduh saat pembelajaran berlangsung karena guru kurang tegas dalam mengajar, sebagian siswa merasa bosan dan

mengantuk saat pembelajaran karena guru masih menggunakan metode ceramah, konsentrasi dan keberanian siswa di dalam kelas masih kurang sehingga terdapat siswa yang pasif ditandai dengan sedikit yang mengajukan pertanyaan, terdapat siswa yang mencontek saat ulangan, terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, keterbatasan fasilitas belajar yaitu kurangnya buku pelajaran, terdapat siswa yang belum mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri, siswa belajar ketika ada tugas dan ulangan, sebagian siswa belum mempunyai jadwal belajar secara teratur, ketika ada tugas siswa masih sering dibantu orang tuanya dan pada umumnya siswa belum memiliki disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi prapenelitian yaitu hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen pada Penilaian Tengah Semester (PTS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memperoleh nilai PTS muatan IPS semester ganjil di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh setiap SD. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata di kelas IV SDN Gugus Sadewa ada 39% dari 147 peserta didik yaitu 57 anak yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Hal ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Nilai PTS 1 Mata Pelajaran IPS Kelas IV Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Presentase	Tidak Tuntas	Presentase
1.	SDN Nampudadi	38	70	25	66 %	13	34%
2.	SDN Kebonsari	30	70	18	60%	12	40%
3.	SDN Tresnorejo	14	70	8	57%	6	43%
4.	SDN 2 Kritig	19	70	13	68%	6	32%
5.	SDN 1 Jatimulyo	15	70	9	60%	6	40%
6.	SDN 2 Jatimulyo	16	70	9	56%	7	44%
7.	SDN Podourip	15	70	8	53%	7	47%
Jumlah		147		90		57	

Penelitian yang mendukung pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arina Ulfa Dwipa Hapsari tahun 2019 dengan judul “ Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Gugus Tugu Muda Kota Semarang”, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar PPKn dengan koefisien korelasi r hitung = 0,763 termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 58,2%.

Penelitian oleh Philomena Mukami Njoroge dan Ann Nduku Nyabuto (2014) dengan judul “*Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*” Penelitian ini menetapkan bahwa disiplin sangat penting untuk prestasi akademik di sekolah. Hal ini dibuktikan oleh mayoritas (80%) sangat setuju, sementara hanya 1,3% tidak setuju. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wayson dan

Pinnell (1994) bahwa disiplin yang baik membantu mengembangkan perilaku siswa yang diinginkan. Jika sekolah memiliki disiplin yang efektif, kinerja akademik akan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ashif Firmansah tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Lingkungan dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Kartini Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal”, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dan korelasi ganda dalam kategori tinggi (0,8318).

Dwi Mayasari tahun 2019 yang berjudul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Ahmad Yani Kecamatan Karangrayung” , menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan pola asuh orang tua secara bersama-sama dengan hasil belajar rhitung (0,565) lebih besar dari rtabel (0,186).

Arne Peine, Klaus Kabino dan Cord Spreckkelsen tahun 2016 dengan judul “*Self-direct learning can outperform direct instruction in the course of a modern German medical curriculum-result of a mixed trial*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam kurikulum modern belajar lebih baik melalui metode pengajaran mandiri daripada melalui metode konvensional. Penilaian diri dalam studi ini meningkat sebesar 2,36.

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut, maka peneliti memfokuskan penelitian tentang “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil

Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa masih rendah
2. Jam belajar siswa tidak teratur
3. Rendahnya minat siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan dirumah.
4. Siswa pada umumnya hanya belajar ketika ada PR atau ketika akan melaksanakan ulangan
5. Sebagian siswa belum mempunyai jadwal belajar yang teratur.
6. Ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru.
7. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah.
8. Sebagian siswa belum mempunyai kesadaran untuk belajar sendiri.
9. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum maksimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada tingkat disiplin belajar dan kebiasaan belajar. Peneliti menetapkan tiga variabel untuk diteliti yaitu kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan disiplin

belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

1.4 Rumusan Masalah

1. Seberapa besarkah hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen?
2. Seberapa besarkah hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen?
3. Seberapa besarkah hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama – sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar

secara bersama – sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan khususnya dibidang pendidikan mengenai hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa secara lebih mendalam serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru dalam menumbuhkan dan mengembangkan sikap kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa. Selain itu penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya kebiasaan belajar dan disiplin belajar untuk evaluasi pembelajaran selanjutnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam menumbuhkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa sehingga mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bekal dalam meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin belajar sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Morgan (dalam Purwanto 2014:84) mengemukakan bahwa “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Menurut Djabidi (2016:3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang dilakukannya. Menurut Slameto (2013:2), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang agar terjadi suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dalam berpikir, merasa maupun bertindak dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemahaman, konsep, atau pengetahuan (Susanto, 2013:4). Menurut Subkhan (2015:186) menyatakan bahwa “belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang difikirkan dan dikerjakan”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah individu

berdasarkan hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.1.2 Unsur-Unsur Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2015: 66) ada beberapa unsur belajar, sebagai berikut:

1. Peserta didik

Istilah peserta didik memiliki dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan, otak yang digunakan untuk mentransformasikan hasil penginderaan ke dalam memori yang kompleks, dan syaraf atau otot yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari. Dalam proses belajar, rangsangan (stimulus) yang diterima oleh peserta didik diorganisir di dalam syaraf, dan ada beberapa rangsangan yang disimpan dalam memori. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati seperti gerakan syaraf atau otot dalam merespon stimulus.

2. Rangsangan (*stimulus*)

Peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang.

Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dan kegiatan belajar sebelumnya.

4. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori yang disebut respon. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didik diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

2.1.1.3 Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Djabidi (2016:5-7), sebagai langkah meningkatkan proses belajar mengajar dibutuhkan 17 prinsip atau kaidah dalam proses belajar mengajar yang berlaku secara umum. Prinsip tersebut, antara lain:

1. Motivasi, kematangan, dan kesiapan diperlukan dalam proses pembelajaran, tanpa adanya motivasi dalam proses pembelajaran tidak akan efektif.
2. Pembentukan persepsi yang tepat terhadap rangsangan sensoris sebagai dasar dalam proses pembelajaran yang tepat.

3. Kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran ditentukan antara lain oleh bakat khusus, taraf kecerdasan, minat serta tingkat kematangan dan jenis, sifat dan intensitas dari bahan yang dipelajari.
4. Proses pembelajaran dapat dangkal, luas, dan mendalam.
5. *Feedback* atau pengetahuan akan hasil-hasil proses pembelajaran yang lampau dapat merangsang atau sebaliknya menghambat kemajuan proses belajar mengajar berikutnya.
6. Proses pembelajaran dalam situasi dapat ditransferkan untuk pemanfaatan belajar situasi atau bidang lainnya.
7. *Response* yang kacau, kaku, dan acak-acakan serta proses pembelajaran serta *trial and error* menandai tahap-tahap awal proses belajar mengajar yang kurang baik.
8. Ulangan, latihan akan memperkuat hasil belajar, sebaliknya tanpa latihan, ulangan maka hasil belajar akan hilang atau melemah.
9. Proses pembelajaran dapat bersifat internasional artinya belajar tersebut direncanakan, terorganisir, bahan pelayanan tersusun secara sistematis dan dibimbing guru yang terlatih untuk itu.
10. Transfer dalam belajar dapat positif atau negative dan transfer positif terjadi bila belajar kemudian dipermudah atau dibantu oleh yang mendahului, sedangkan transfer negatif terjadi bila apa yang telah dipelajari sebelumnya menghambat proses belajar yang selanjutnya.
11. Proses pembelajaran berlangsung dari yang sederhana, meningkatkan kepada yang kompleks, dari yang konkret kepada

yang abstrak, dari yang khusus ke umum dan dari yang mudah ke sulit.

12. Melakukan evaluasi pada setiap mata pelajaran yang harus diulang serta mengurutkan mata pelajaran yang belum teratur.
13. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan kurang disadari juga secara insidental.
14. Proses pembelajaran yang disertai oleh pemahaman yang jelas tentang tujuan yang mudah dicapai akan menjadi lebih efektif daripada belajar tanpa tujuan dari arah yang jelas.
15. Proses pembelajaran dapat meliputi belajar informasi (pengetahuan), belajar konsep, belajar prinsip, belajar sikap dan belajar keterampilan.
16. Proses pembelajaran bersifat individual, artinya setiap individu memperlihatkan perbedaan dalam kecepatan belajar, tingkat dan batas-batas belajar dalam berbagai bidang.
17. Proses pembelajaran dapat terjadi tanpa diikuti oleh gejala-gejala lahiriyah dari perubahan tingkah laku individu.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka prinsip – prinsip belajar meliputi motivasi, pembentukan persepsi, kemajuan dan keberhasilan proses belajar, proses *feedback*, ulangan, melakukan evaluasi, proses belajar bersifat individual maupun internasional. Apabila prinsip – prinsip tersebut diterapkan dalam proses belajar, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.1.1.4 Teori Belajar

Teori belajar yang paling umum digunakan adalah teori belajar behavioristik, kognitif, dan humanistik. Berikut adalah penjelasan mengenai teori-teori tersebut.

1. Teori Belajar Behavioristik

Menurut teori belajar behavioristik, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku. Perilaku yang dimaksud dapat berwujud perilaku yang tampak maupun tidak tampak. Aspek penting dalam aliran behavioristik adalah perubahan tingkah laku tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*) melainkan faktor stimulus yang menimbulkan respon. Oleh karena itu, agar aktivitas siswa mencapai hasil belajar yang optimal, maka stimulus harus dirancang menarik dan spesifik sehingga mudah direspon oleh siswa (Rifa'i & Anni 2016:129).

2. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif merupakan teori yang erat hubungannya dengan teori psikologi kognitif. Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentukan oleh stimulus yang berada di luar dirinya, melainkan oleh faktor-faktor yang berada pada dirinya sendiri. Berdasarkan pada pandangan itu, teori psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsur pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar. Pengkajian terhadap teori belajar kognitif memerlukan penggambaran tentang perhatian, memori, elaborasi, rehearsal,

pelacakan kembali dan pembuatan informasi yang bermakna. Untuk mengkaji berbagai konsep tersebut, maka lebih difokuskan pada teori kognitif yang ditekankan pada pendekatan pengolahan informasi.

3. Teori Belajar Humanistik

Dalam pendidikan humanistik, fokus utamanya adalah hasil pendidikan yang bersifat afektif, belajar tentang cara-cara belajar, dan meningkatkan kreativitas serta semua potensi peserta didik. Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggungjawab dan menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directing*) dan mandiri (*independent*). Disamping itu pendekatan humanistik memandang pentingnya pendekatan pendidikan di bidang kreativitas, minat terhadap seni, dan hasrat ingin tahu. Oleh karena itu pendekatan humanistik kurang menekankan pada kurikulum standar, perencanaan pembelajaran, ujian, sertifikasi pendidik, dan kewajiban hadir di sekolah (Rifa'i dan Anni, 2016:168).

Menurut Slameto (2013: 8) terdapat berbagai teori belajar antara lain:

1. Teori Gestalt

Belajar yang penting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tapi mengerti dan memperoleh *insight*. Prinsip belajar menurut Gestalt (Slameto, 2013: 9) yaitu belajar berdasarkan keseluruhan, belajar adalah suatu proses perkembangan, siswa sebagai organisme

keseluruhan, terjadi transfer, belajar adalah reorganisasi pengalaman, belajar harus dengan *insight*, belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan siswa, dan belajar berlangsung terus-menerus.

2. Teori Belajar J. Bruner

Proses belajar menurut Brunner adalah meningkatkan partisipasi aktif siswa. Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan "*discovery learning environment*" dimana siswa dapat melakukan penemuan yang baru. Dalam lingkungan banyak hal yang dipelajari, yang digolongkan menjadi *enactive, iconic, symbolic*.

3. Teori Belajar Piaget

Pendapat Piaget mengenai perkembangan proses belajar pada anak-anak adalah sebagai berikut :

- (1) Anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa dan mereka memerlukan pelayanan sendiri dalam belajar.
- (2) Perkembangan mental pada anak melalui beberapa tahapan dan sama bagi semua anak.
- (3) Tahapan tersebut berlangsung sesuai urutan tertentu dan jangka waktu peralihan dari tahap satu ke tahap yang lainnya tidaklah sama pada setiap anak.
- (4) Perkembangan mental anak dipengaruhi 4 faktor yaitu kemasakan, pengalaman, interaksi sosial dan *equilibration*.
- (5) Ada 3 tahapan perkembangan yaitu :

- Berpikir intuitif usia 4 tahun
- Beroperasi secara konkret usia 7 tahun
- Beroperasi secara formal usia 11 tahun

4. Teori Belajar R. Gagne

Gagne memberikan dua definisi terkait dengan masalah belajar yaitu:

- (1) Belajar adalah suatu proses memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
- (2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

5. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori ini menggambarkan bagaimana belajar itu terjadi pada individu, berkenaan dengan apakah peserta didik itu menggunakan pengalamannya untuk memahami pelajaran atau mengikuti pembelajaran dalam membuat suatu model (Rifa'i dan Anni, 2016:194). Konstruktivisme seringkali dikaitkan dengan pendekatan pendidikan yang meningkatkan kegiatan belajar aktif. Pembelajaran konstruktivisme bertujuan agar siswa belajar cara – cara mempelajari sesuatu dengan cara memberikan pelatihan untuk mengambil prakarsa belajar.

6. Teori Belajar Kontekstual

Menurut teori kontekstual bahwa konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari – hari. Tujuan dari pendekatan kontekstual adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui peningkatan pemahaman makna materi pelajaran yang dipelajari dengan mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan konteks kehidupan mereka sehari – hari sebagai individual, anggota keluarga, anggota masyarakat dan anggota bangsa.

Berdasarkan uraian tentang teori belajar dapat disimpulkan bahwa teori belajar merupakan suatu hal yang mendukung dan mendasari proses belajar. Teori belajar mengungkapkan hubungan antara fenomena yang ada dalam diri siswa.

2.1.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2013 :54) faktor -faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu faktor dalam diri individu (internal) dan faktor dari luar individu (eksternal).

1. Faktor internal

Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor intern yang mempengaruhi belajar yaitu faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan; dan faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor eksternal

Ada tiga faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (dalam Susanto, 2013 : 12), hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berasal dari dalam diri. Faktor ini meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan berasal dari luar diri pribadi. Faktor ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang tidak bagus keadaan ekonominya, pertengkaran suami

istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya serta kebiasaan sehari – hari yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari – hari berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dari dalam diri individu dan faktor eksternal dari luar diri individu. Faktor internal meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan; dan faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi adalah kebiasaan belajar. Selain itu, ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu di lingkungan sekolah berupa disiplin siswa pada saat pembelajaran.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut Muhibbin (2014:215) menyatakan pembelajaran ialah proses atau upaya yang dilakukan seseorang (misal guru) agar orang lain (dalam hal ini murid) melakukan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik (Susanto, 2013:19). Menurut Rifa'i dan Anni (2016: 92) proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara

pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara non verbal seperti penggunaan media komputer. Komunikasi dalam pembelajaran ditujukan untuk membantu proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan, penguasaan, kemahiran maupun sikap yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komunikasi juga diperlukan dalam membantu proses belajar.

2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pembelajaran

Menurut Susanto (2013:87-88) beberapa prinsip pembelajaran dapat diuraikan secara singkat, sebagai berikut:

1. Prinsip motivasi adalah upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar dari dalam diri atau dari luar diri anak sehingga anak dapat belajar sesuai dengan potensinya;
2. Prinsip latar belakang adalah upaya guru dalam memperhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki anak agar tidak membosankan.
3. Prinsip pemusatan perhatian adalah usaha untuk memusatkan perhatian anak dengan mengajukan masalah untuk dipecahkan agar mencapai tujuan yang hendak dicapai.
4. Prinsip keterpaduan adalah upaya guru dalam menyampaikan materi dengan mengaitkan suatu pokok bahasan dengan pokok bahasan lain agar

anak dapat memperoleh gambaran keterpaduan dalam proses perolehan hasil belajar;

5. Prinsip pemecahan masalah adalah situasi belajar yang dihadapkan dengan masalah agar anak peka dalam mencari, memilih, dan menentukan pemecahan masalah sesuai dengan kemampuannya;
6. Prinsip menemukan adalah kegiatan menggali potensi yang dimiliki anak untuk mengembangkan hasil perolehannya dalam bentuk fakta dan informasi;
7. Prinsip belajar sambil bekerja yaitu suatu kegiatan yang didasarkan pengalaman agar memperoleh pengalaman baru. Pengalaman yang diperoleh melalui bekerja tidak mudah dilupakan oleh anak.
8. Prinsip belajar sambil bermain merupakan kegiatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan dan sikap anak dapat berkembang sehingga mendorong anak aktif dalam belajar;
9. Prinsip perbedaan individu adalah upaya guru dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan individu dari tingkat kecerdasan, sifat, dan kebiasaan atau latar belakang keluarga;
10. Prinsip hubungan sosial adalah sosialisasi pada masa anak sedang tumbuh yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, prinsip pembelajaran merupakan segala sesuatu yang harus terpenuhi untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang kondusif agar tujuannya dapat tercapai. Prinsip-prinsip tersebut meliputi

prinsip motivasi, prinsip latar belakang, prinsip pemusatan perhatian, prinsip keterpaduan, prinsip pemecahan masalah, prinsip menemukan, prinsip belajar sambil bekerja, prinsip belajar sambil bermain, prinsip perbedaan individu, dan prinsip hubungan sosial. Prinsip tersebut mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran sehingga harus terpenuhi.

2.1.3 Kebiasaan Belajar

2.1.3.1 Pengertian Kebiasaan Belajar

Aunnurrahman (2013:185) mengungkapkan bahwa “kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehinggamemberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Sedangkan menurut Slameto (2013:82) menjelaskan bahwa “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.” Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan (Sudjana, 2014:173). Menurut Djaali (2015:128), kebiasaan belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang- ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar harus ditanamkan dalam diri siswa yang akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, maka kebiasaan belajar adalah suatu perilaku belajar seseorang yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu secara konsisten sehingga akan menetap dan bersifat otomatis tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar peserta didik mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh.

2.1.3.2 Aspek Kebiasaan Belajar

Keberhasilan belajar sangat berkesinambungan dengan kebiasaan belajar yang dilakukannya. Kebiasaan belajar harus ditanamkan sejak dini pada diri peserta didik agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sudjana (2014:165), ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

1. Cara mengikuti pelajaran

Salah satu bagian penting dalam proses belajar adalah cara mengikuti pelajaran, karena peserta didik akan diberikan bimbingan tentang apa dan bagaimana pelajaran tersebut harus dikuasai. Terdapat beberapa petunjuk dalam mengikuti pelajaran di sekolah yaitu membaca dan mempelajari bahan pelajaran yang telah lalu, mencatat pokok-pokok pembahasan yang telah disampaikan oleh guru, memperhatikan dan konsentrasi ketika guru menjelaskan, membiasakan belajar dan membaca di waktu luang. Apabila hal-hal tersebut dilakukan secara rutin, maka akan membentuk kebiasaan belajar seseorang yang baik.

2. Cara belajar mandiri di rumah

Salah satu tugas pokok peserta didik adalah belajar mandiri di rumah.

Cara belajar mandiri di rumah tidak dilihat dari lamanya waktu belajar akan tetapi kebiasaan belajar yang teratur dan rutin. Keteraturan belajar tersebut dapat dimulai dengan adanya jadwal belajar. Dengan melakukan cara belajar mandiri setiap hari, maka akan menjadi suatu kebiasaan.

3. Cara belajar kelompok

Salah satu hal yang membuat peserta didik bosan dan jenuh dalam belajar adalah cara belajar sendiri di rumah. Hal tersebut dapat diatasi dengan variasi cara belajar yaitu dengan belajar kelompok. Belajar kelompok dapat digunakan dalam memecahkan masalah secara bersama-sama dengan cara berdiskusi sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik.

4. Mempelajari buku teks

Buku merupakan salah satu sumber belajar. Dengan membaca buku dapat menambah informasi dan wawasan bagi peserta didik. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan pada peserta didik agar lebih mudah dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Membaca buku sangat penting dan bermanfaat bagi peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

5. Menghadapi Ujian

Kebiasaan belajar peserta didik juga dapat dilihat ketika peserta didik mengerjakan ujian. Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat ulangan atau ujian peserta didik dapat menyelesaikannya dengan tenang. Sebaliknya, peserta didik yang belajar tidak teratur maka saat menjawab soal ulangan terlihat ragu-ragu. Peserta didik yang belajar

hanya pada saat ulangan, tidak akan memiliki kepercayaan yang tinggi dalam mengerjakan soal. Hal tersebut disebabkan oleh kemampuan otak yang diberi materi dalam waktu yang terdesak tidak akan bertahan lama.

Menurut Slameto (2013:82) ada lima kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar yaitu:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Langkah awal untuk membentuk kebiasaan belajar adalah dengan menyusun jadwal. Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Pembuatan jadwal sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Belajar dapat berjalan dengan optimal, apabila peserta didik mempunyai jadwal belajar dan dilaksanakan dengan teratur serta disiplin. Peserta didik memiliki tanggung jawab yang besar dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Membaca dan membuat catatan

Membaca dan membuat catatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, oleh karena itu hal-hal tersebut perlu dibiasakan. Kebiasaan membaca yang baik menurut The Liang Gie adalah memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda-tanda / catatan-catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh, dan membaca penuh konsentrasi. Sedangkan kebiasaan buruk dalam membaca adalah membaca sambil menggerakkan bibir/bersuara, dengan menunjuk kata, mengulang-

ulang, melihat satu kata demi kata, sambil tiduran, sambil makan, sambil ngobrol, sambil mendengarkan musik atau TV, dan lain-lain. Membuat catatan memiliki pengaruh yang besar dalam membaca. Catatan yang baik, rapi, dan lengkap akan menambah semangat dalam belajar terutama membaca.

3. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Mengulangi dapat dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran dengan cara membuat ringkasan, kemudian mengulanginya dengan membaca ringkasan tersebut.

4. Konsentrasi

Konsentrasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta ada hubungannya saja. Seseorang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik pula. Jadi kemampuan untuk konsentrasi akan menentukan hasil belajar.

5. Mengerjakan tugas

Salah satu cara yang dapat dilakukan peserta didik dalam mengerjakan tugas adalah dengan mengerjakan latihan-latihan yang ada di buku atau soal-soal. Peserta didik yang memiliki kebiasaan

belajar yang baik akan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas di sekolah. Peserta didik yang tidak membiasakan belajar dengan teratur maka akan mencontek jawaban temannya. Agar peserta didik berhasil dalam belajarnya, maka perlulah mengerjakan tugas sebaik-baiknya.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka aspek kebiasaan belajar antara lain cara mengikuti pelajaran, cara belajar individu, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks, mengerjakan tugas, menghadapi ujian, konsentrasi, mengulangi pelajaran, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan.

2.1.3.3 Indikator Kebiasaan Belajar

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini diambil dari pendapat Djaali (2015:128) tentang dimensi kebiasaan belajar ada dua bagian yakni *Work Methods* (WM) atau metode kerja dan *Delay Avoidan* (DA) atau kesigapan belajar. Kedua dimensi tersebut, kemudian dijabarkan menjadi 10 indikator yang diambil dari teori Slameto (2013:82) dan juga Sudjana (2014:165). Secara rinci kebiasaan belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Work Methods* (WM) atau metode kerja dalam belajar merupakan kebiasaan belajar seseorang yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisiensi dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. *Work Methods* (WM) atau metode kerja dalam belajar dalam penelitian ini meliputi indikator cara

mengikuti pelajaran, cara belajar individu, cara belajar kelompok, mempelajari buku teks, membaca dan membuat catatan, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, mengulangi pelajaran dan menghadapi ujian.

2. *Delay Avoidan* (DA) atau kesigapan belajar merupakan kebiasaan belajar yang menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. *Delay Avoidan* (DA) atau kesigapan belajar dalam penelitian ini meliputi indikator konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Tabel 2.1 Indikator Kebiasaan Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kebiasaan Belajar	<i>Work Methods</i> (Metode Kerja dalam Belajar)	Cara mengikuti pelajaran
		Cara belajar individu
		Cara belajar kelompok
		Mempelajari buku teks
		Membaca dan membuat catatan
		Pembuatan jadwal dan Pelaksanaannya
		Mengulangi bahan pelajaran
		Menghadapi ujian
	<i>Delay Avoidan</i> (Kesigapan Belajar)	Konsentrasi
		Mengerjakan tugas
Sumber: Djaali (2015:128), Slameto (2013:82), dan Sudjana (2014:165)		

2.1.4 Disiplin Belajar

2.1.4.1 Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin diperlukan dalam kehidupan sehari-hari siswa kapanpun dan dimanapun. Disiplin harus dibiasakan sedini mungkin. Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin *disciplina* yang menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Dalam istilah bahasa Inggris *disciple* yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam istilah Bahasa Inggris lainnya *discipline* berarti tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri, menurut Tu'u (2008:30).

Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u 2008:31) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dalam suatu proses melalui serangkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Sedangkan Sofan (2013:162) menyatakan bahwa adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Daryanto (2013:49) berpendapat disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di dalam keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, maupun beragama.

Dari beberapa pendapat tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku taat dan tertib terhadap peraturan yang ada. Sedangkan disiplin belajar adalah perilaku taat dan patuh dalam lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah positif dan telah dilakukan atau ditaati secara sadar oleh guru dan siswa.

2.1.4.2 Manfaat Disiplin

Disiplin berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi untuk mengatur perilaku yang diharapkan dari diri seseorang. Kedisiplinan erat hubungannya dengan perilaku seseorang, dengan disiplin seseorang akan mudah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula sikap dan perilakunya. Begitu pula dengan siswa, kedisiplinan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dalam belajar yaitu mencapai hasil belajar yang optimal. Tu'u (2004:37) menjelaskan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin memiliki arti penting karena alasan sebagai berikut:

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang tidak menaati peraturan sekolah akan terhambat dalam potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana kelas akan menjadi kurang kondusif bagi pembelajaran. Disiplin akan menciptakan suasana yang tenang dan tertib bagi pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma- norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Selain itu Slameto (2013:67) menyatakan agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula. Menurut Tu'u (2004:34-35) disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, tidak terkecuali disiplin di sekolah. Apabila disiplin sekolah dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin mempunyai peran penting dalam mewujudkan individu yang berciri unggul. Disiplin sangat berkaitan dengan peraturan dan tata tertib yang harus dipatuhi. Oleh karena itu disiplin seharusnya muncul atas dasar kesadaran dari masing-masing individu karena disiplin yang baik akan menciptakan lingkungan yang baik pula dengan cara mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku dan telah disepakati.

2.1.4.3 Unsur – Unsur Disiplin

Hurlock (dalam Sofan 2013:165) mengemukakan unsur-unsur disiplin yang diharapkan mampu mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial mereka. Siswa harus mempunyai empat unsur pokok, yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsisten dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran hukuman, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

1. Peraturan

Peraturan merupakan unsur pokok dalam disiplin. Peraturan adalah ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, institusi, atau komunitas. Tujuan dari peraturan adalah membekali siswa dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu.

2. Hukuman

Hukuman diberikan karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan walaupun tidak dikatakan secara jelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesalahan, perlawanan atau pelanggaran dilakukan secara sengaja, dalam arti bahwa individu tersebut mengetahui perbuatannya salah tetapi tetap dilakukan. Tujuan hukuman menurut Hadisubrata (dalam Tu'u, 2004:56) yaitu untuk mendidik dan menyadarkan siswa bahwa perbuatan yang salah mempunyai akibat yang tidak menyenangkan. Hukuman diperlukan juga untuk mengendalikan perilaku disiplin, tetapi hukuman bukan satu-satunya cara untuk mendisiplinkan anak atau siswa. Hukuman memiliki tiga fungsi, yaitu: (a) menghalangi pengulangan tindakan; (b) mendidik, sebelum siswa mengerti peraturan, siswa dapat belajar tindakan tersebut benar atau salah dengan mendapat hukuman; (c) memberi motivasi untuk menghindari perilaku yang tidak diterima di masyarakat.

3. Penghargaan

Penghargaan atau penguatan positif adalah teknik terbaik untuk

mendorong tingkah laku yang diinginkan. Penghargaan dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman. Penghargaan adalah unsur yang sangat penting dalam pengembangan diri dan tingkah laku siswa. penghargaan tidak perlu berupa materi, tapi dapat berupa pujian dan senyuman. Setiap bentuk penghatgaan diberikan untuk suatu hasil yang baik. Penghargaan mempunyai tiga peranan penting yaitu: (1) penghargaan mempunyai nilai mendidik; (2) penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial; dan (3) penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial, dan tiadanya penghargaan akan melemahkan perilaku.

4. Konsisten

Tingkat kestabilan dan kecenderungan menuju kesamaan dan menjadi cirri semua aspek disiplin, baik dalam konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman berperilaku dan pelaksanaan hukuman yang diberikan pada mereka yang melanggar. Konsistensi mempunyai tiga fungsi yaitu: (1) mempunyai nilai mendidik yang besar; (2) konsistensi mempunyai nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan buruk, dan yang terakhir; (3) konsistensi membantu perkembangan siswa untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai otoritas. Siswa yang telah berdisiplin secara konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku dibanding dengan siswa yang

berdisiplin secara tidak konsisten.

Tu'u (2004: 33) disiplin dirumuskan sebagai berikut: (1) mengikuti dan menaati peraturan; (2) adanya kesadaran diri bahwa menaati peraturan akan berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya; (3) sebagai alat pendidikan untuk membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan; (4) adanya hukuman bagi yang melanggar peraturan; (5) peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan unsur-unsur disiplin merupakan hal mendasar untuk menerapkan disiplin siswa. Dari Berbagai unsur-unsur tersebut jika ada salah satu unsur yang hilang maka akan menyebabkan sikap yang tidak menguntungkan pada anak dan perilaku yang tidak akan sesuai dengan standar harapan sosial.

2.1.4.4 Fungsi Disiplin

Disiplin sangat diperlukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin menjadi kunci bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur hingga menuju kesuksesan dalam belajar dan meraih cita-cita. Menurut Daryanto (2013:49) Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat bernegara maupun beragama. Disiplin juga merujuk pada kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip yang diyakini dari aturan moral yang dianut. Selain itu, disiplin berfungsi

menyeimbangkan antara independensi, tindakan yang percaya diri dan hubungan positif dengan orang lain agar perkembangan dan mampu menyesuaikan diri secara optimal.

Tu'u (2004:38) menyebutkan fungsi disiplin ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian, hubungan antara satu individu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Pertumbuhan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang dibiasakan mengikuti, mematuhi, menaati, aturan-aturan yang berlaku. Sehingga, lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat, namun harus melalui waktu yang panjang. Salah satunya proses untuk membentuk kepribadian

melalui latihan.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Berawal dari pemaksaan ini, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan karena adanya kesadaran diri dan tahu akan kebutuhan.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah berisi hal positif yang harus dilakukan siswa. Sisi lainnya berisi sanksi dan hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa sanksi disiplin yang konsisten dan konsekuen akan membingungkan, memunculkan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan bagi yang disiplin. Sanksi yang diberikan memiliki nilai pendidikan dan unsur pendidikan.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Sekolah merupakan ruang lingkup pelaksanaan pendidikan yang mengarah pada peningkatan moral, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tertib, tenteram, dan teratur. Sehingga, peraturan sekolah yang dirancang dan dijalankan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan fungsi disiplin meliputi menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga disiplin sangat diperlukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi kunci bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan dalam meraih cita-cita.

2.1.4.5 Indikator Disiplin Belajar

Untuk membentuk sikap disiplin pada siswa perlu adanya pembiasaan sikap disiplin sendiri yang bersumber dari kesadaran siswa atau siswa tersebut untuk melakukan tata tertib atau aturan yang ada. Menurut Daryanto (2013:135) menyatakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan terdapat indikator-indikatornya yaitu: (1) indikator disiplin di sekolah, meliputi: memiliki catatan kehadiran, memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, memiliki tata tertib sekolah, membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin, menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggaran tata tertib sekolah. (2) indikator disiplin di kelas, meliputi: membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya, penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan sesuai dengan program studi keahlian.

Tu'u (2004:91) dalam penelitiannya tentang disiplin belajar menyebutkan bahwa indikator disiplin belajar adalah dapat mengatur waktu

belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas, ketertiban diri saat belajar dikelas.

Tabel 2.2 Indikator Disiplin Belajar

No.	Indikator	Deskriptor
1.	Dapat mengatur waktu belajar di rumah	Memiliki jadwal belajar dirumah
		Menggunakan waktu luang untuk belajar
		Tidak menunda dalam mengerjakan PR
2.	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh - sungguh dan mandiri dalam belajar
		Belajar setiap hari
3.	Perhatian yang baik saat pembelajaran dikelas	Mengikuti pelajaran di kelas
		Mengerjakan tugas di kelas
4.	Ketertiban diri saat belajar dikelas	Menaati peraturan yang ada
		Membawa sendiri peralatan sekolah yang dibutuhkan.
Sumber: Tu'u (2004:91)		

2.1.5 Hasil Belajar IPS di SD

2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rifa'i dan Anni (2015:67) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

Bloom dalam (Rifai'i dan Anni, 2015: 68) mengemukakan bahwa ranah dalam belajar dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Ranah kognitif

Berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan. Ranah kognitif mencakup kategori mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta.

2. Ranah afektif

Berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan ranah afektif yaitu: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup.

3. Ranah Psikomotor

Berkaitan dengan keterampilan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan koordinasi syaraf.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak terlepas dari tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar satu siswa dengan siswa lainnya akan berbeda karena belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain itu hasil belajar dari satu mata pelajaran berbeda dengan mata pelajaran lain. Hasil belajar IPS tentu akan berbeda dengan hasil belajar mata pelajaran lainnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar ranah kognitif.

2.1.5.2 Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB . IPS

mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (BSNP, 2006:175).

Astuti, dkk (2009:1) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Menurut M Sadeli (dalam Hidayati, dkk 2008:I-26) bidang studi IPS merupakan gabungan ilmu-ilmu sosial yang terintegrasi atau terpadu. Pengertian terpadu yaitu bahan atau materi IPS diambil dari ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan tidak terpisah-pisah dalam kotak disiplin ilmu.

Susanto (2012:139) berpendapat bahwa IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama dan psikologi dengan tujuan untuk membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan siswa yang menyeluruh tentang berbagai aspek ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan bidang studi yang membahas peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang terintegrasi atau terpadu.

2.1.5.3 Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan

pemahaman yang mendalam kepada peserta didik khususnya di tingkat dasar dan menengah. Menurut Zuraik dalam Djahiri (1984), hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar – benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai – nilai. Hakikat IPS di Sekolah Dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Jadi, hakikat IPS untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

2.1.5.4 Tujuan Pembelajaran IPS

IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari bagi jenjang pendidikan dasar dan menengah karena siswa yang datang ke sekolah berasal dari lingkungan yang berbeda-beda. Melalui pembelajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dan tantangan-tantangannya. Selain itu, melalui pembelajaran IPS siswa diarahkan, dibimbing dan dibantu menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif (Hidayati, dkk, 2008:I-12).

Susanto (2012:145) menjelaskan bahwa tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap

masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Dalam BSNP (2006:175) disampaikan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Sardjiyo, dkk (2008:1.28) menyampaikan bahwa tujuan pendidikan IPS secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
2. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS bertujuan untuk menyiapkan siswa menjadi generasi yang mampu menghadapi tantangan-tantangan kehidupan baik di lingkungan lokal, nasional dan global. Selain itu, siswa mampu mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.1.5.5 Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD

Menurut Sapriya dalam Susanto (2012:159), pada jenjang sekolah dasar pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Susanto (2012:159-160) mengemukakan pendapat bahwa secara garis besar, tema-tema pendidikan IPS di sekolah dasar dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian besar, yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda-beda yaitu:

1. Pendidikan IPS sebagai pendidikan nilai (*value education*), yakni:
 - a. Mendidikkan nilai-nilai yang baik, yang merupakan norma-norma keluarga dan masyarakat;
 - b. Memberikan klarifikasi nilai-nilai yang sudah dimiliki siswa; dan
 - c. Nilai-nilai inti atau nilai utama (*core value*), seperti menghormati hak-hak perorangan, kesetaraan, etos kerja, dan martabat manusia (*the dignity of man and work*) sebagai upaya membangun kelas yang demokratis.
2. Pendidikan IPS sebagai pendidikan multikultural (*multicultural education*), yakni:
 - a. Mendidik siswa bahwa perbedaan itu wajar;
 - b. Menghormati perbedaan etnik, budaya, agama, yang menjadikan kekayaan budaya bangsa;
 - c. Persamaan dan keadilan dalam perlakuan terhadap kelompok etnik atau minoritas.
3. Pendidikan IPS sebagai pendidikan global (*global education*), yakni:
 - a. Mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya dan perbedaan dunia;
 - b. Menanamkan kesadaran ketergantungan antarbangsa;

- c. Menanamkan kesadaran ketergatungan semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antarbagas di dunia; dan
- d. Mengurangi kemiskinan, kebodohan, dan perusakan lingkungan.

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar dilakukan secara terpadu. Maksudnya ialah pembelajaran ekonomi, sosiologi, sejarah dan geografi tidak berdiri sendiri, melainkan dilaksanakan secara tergabung atau terpadu.

2.1.5.6 Kurikulum IPS di SD

Menurut Depdiknas (2006), ruang lingkup materi pelajaran IPS di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang tercatat dalam kurikulum, sebagai berikut:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Materi muatan pembelajaran bahasa Indonesia SD diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam materi IPS kelas IV, yaitu:

Tabel 2.3 KI dan KD Muatan IPS

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Dasar 4 (Keterampilan)
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota / kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial,ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan hindu/ dan/ Budha dan/atau islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan atau Budha dan atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

2.1.5.7 Hasil Belajar IPS

Dalam hal ini hasil belajar adalah ketercapaian yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. ketercapaian tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar IPS dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk dapat menunjukkan tingkat

kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS Penilaian Akhir Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 siswa SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

2.1.5.8 Hubungan Disiplin Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Kebiasaan belajar adalah tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Hasil belajar merupakan segala bentuk perubahan tingkah laku seseorang dilihat dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dalam suatu proses melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.

Uraian diatas dapat diasumsikan bahwa kebiasaan dan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, jika dalam diri siswa muncul sikap disiplin dan terbiasa maka diasumsikan tingkat keberhasilan belajar siswa meningkat.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang kebiasaan belajar dan disiplin belajar. Penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian tentang kebiasaan belajar yang dilakukan oleh Fatiya Rosyida, Sugeng Utaya, Budjianto pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self Eficiency* terhadap Hasil belajar geografi di SMA”. Hasil dari penelitian ini adalah kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan sumbangan efektif sebesar 65,60%; *self eficiency* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan sumbangan efektif sebesar 15,80%; kebiasaan belajar dan *self eficiency* secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan sumbangan efektif sebesar 65,20%.
2. Penelitian yang dilakukan Agustin Nurochmah pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan uji F dan uji t. pada Uji t didapatkan hasil bahwa pada variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 dengan pengaruh 15,6%. Pada variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif juga didapatkan hasil yang sama, nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan pengaruh 17,3%. Pada uji F didapatkan hasil $F_{hitung} (60,434) > F_{tabel} (3,033)$ dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 246, serta tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Roida E.F.S pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi

Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap prestasi matematika; ada pengaruh minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika; ada pengaruh kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. Prestasi belajar matematika memberikan kontribusi 60,47% secara bersama-sama terhadap minat dan kebiasaan belajar peserta didik sedangkan sisanya 39,53% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. Sri Kuswariningsih pada tahun 2016 juga melakukan penelitian dengan judul “Korelasi kebiasaan belajar, kreatifitas belajar dan prestasi belajar IPS”. Hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis regresi berganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 0,465 dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam tabel yaitu 2,29 berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar (X1), kreativitas belajar (X2) dan prestasi belajar peserta didik (Y) adalah signifikan. Ada korelasi kebiasaan belajar dan prestasi belajar peserta didik. Dari analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,246 > r \text{ tabel } (5\%) = 0,0672$ ini menunjukkan bahwa ada korelasi kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Begitu juga dari uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kebiasaan belajar sebesar 0,027 bahwa kebiasaan belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar peserta didik. korelasi kreativitas belajar dan prestasi belajar peserta didik, Dari

analisis statistik diperoleh hasil perhitungan harga $r = 0,447 > r \text{ table } (5\%) = 0,066$ ada korelasi kretaiivitas belajar dengan prestasi belajar peserta didik. uji t diperoleh nilai probabilitas untuk kreativitas belajar sebesar 0,000 berarti bahwa kreativitas belajar benar-benar mempunyai korelasi dengan prestasi belajar peserta didik, korelasi secara bersama- sama kebiasaan belajar, kreativitasi belajar dan prestasi belajar peserta didik, Dari analisis regresi ganda diketahui koefisien korelasi antara kebiasaan belajar dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar peserta didik adalah sebesar 0,465 dengan memperhatikan F hitung sebesar 10.743 yang lebih besar daripada harga kritik F dalam tabel yaitu 2,29 berarti korelasi secara bersama-sama kebiasaan belajar dan kreativitas belajar dengan prestasi belajar peserta didik (Y) adalah signifikan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin Nurochmah Hayati yang berjudul “pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif matematika ”. Menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan dibuktikan dengan Uji F dan Uji t. Pada Uji t dan didapatkan hasil bahwa pada variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 dengan pengaruh 15,6%. Pada variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif juga didapatkan hasil yang sama, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan pengaruh 17,3%. Pada uji F didapatkan hasil Fhitung (60,434) > Ftabel (3,033) dengan dk

pembilang 2 dan dk penyebut 246, serta tingkat signifikan 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Alfredo Saputra dkk yang berjudul “Hubungan antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Se- Kecamatan Tampan menunjukkan hasil bahwa diperoleh kebiasaan belajar di atas rata-rata sebanyak 164 siswa dan siswa dengan kebiasaan belajar di bawah rata-rata 137 siswa sedangkan hasil belajar di atas rata-rata sebanyak 160 siswa dan siswa yang hasil belajar di bawah rata-rata sebanyak 141 siswa. Data pada kebiasaan belajar, dan hasil belajar berdistribusi normal dengan taraf signifikan 0,20 dan 0,06. Ada hubungan yang linier antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar dengan $F_{hitung}(1,26) < F_{tabel}(1,37)$. Pada hubungan indikator menunda penghindaran dengan hasil belajar r diperoleh sebesar 0,40, sedangkan pada hubungan indikator bekerja metode dengan hasil belajar r diperoleh sebesar 0,38. Untuk hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar r diperoleh sebesar 0,45 dengan tingkat hubungan sedang. kebiasaan belajar mempengaruhi 20% terhadap hasil belajar. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa kelas V SD Sekecamatan Tampan dengan hasil belajar di mana $t_{hitung}(8,61) > t_{tabel}(1,65)$. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan kelas hasil belajar siswa V SD se-Kecamatan Tampan di mana $t_{hitung}(8,61) > t_{tabel}(1,65)$.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Puspa Dewi dkk. Study Habits Of

Students Achievement At SD Negeri 95 Pekanbaru. *The result witch find this research were student achievement in class IV, V and VI at SD Negeri 95 Pekanbaru had a good study habits. This is shown by questionnaire data and ibservation data as much 27 student there are 24 student had a good of study habits in learning with persentasge is 88,88% and 3 student had a enough of study habits with persentase is 11,11%. Based the result of this research was the student achievement at SD Negeri 95 Pekanbaru had a good of study habits in learning.*

8. Penelitian yang dilakukan oleh Swarnali Chowdhury. 2014. *Effects of Patterns of Parenting on Study Habits of Adolescent*. The results indicate that there is a strong relationship between sagacious parenting and good study habit. In particular, to inculcate good study habit, parents need to be realistic about their expectations from their children as well as their own principles and actions in their daily lives.
9. Penelitian oleh Yussi,Syaad, dan Purnomo tahun 2016 dengan judul "*The Contribution of Vocational Students' Learning Discipline, Motivationn and Learning Results*". Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar dan berdampak pada hasil belajar. Disiplin belajar menunjukkan kontribusi yang lebih besar daripada motivasi karena disiplin dapat meningkatkan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar. Kedua, disiplin berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Ketiga, disiplin berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Keempat, motivasi berkontribusi positif

terhadap hasil belajar.

10. Penelitian oleh Edewor Ogwu pada tahun 2016 dengan judul “The Native Cultures on Student Discipline in School, Nigeria”. Penelitian ini menunjukkan bahwa masalah disiplin siswa berkembang menjadi epidemi di sekolah-sekolah Nigeria. Setiap budaya memiliki nilai dan norma sendiri, dan ini dikomunikasikan kepada generasi mudanya melalui strategi disiplin; dan dikonseptualisasikan dan dinegosiasikan secara budaya, strategi-strategi ini dan bahasa-bahasa di dalamnya, hanya dapat dipahami oleh anggota kelompok budaya yang dapat diidentifikasi (Mbiti, 1988) ”. Dengan mengabaikan dampak budaya asli pada kebijakan disiplin siswa sama saja dengan mempromosikan pendekatan kosmetik, astral, disiplin; dengan demikian mengasingkan anak dari budayanya sendiri.
11. Penelitian Oleh Faizatul Lutfia Yasmin, Anang Santoso, Sugeng Utaya tahun 2016 dalam Jurnal Pendidikan volume 1 nomor 4 EISSN: 2502-471X hal. 692- 697, dengan judul “Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kedisiplinan dan tanggung jawab belajar, serta bagaimana hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa. Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dengan objek siswa kelas IV SD Gugus III Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi pearson. Hasil analisis data diketahui sebagian besar siswa memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab belajar tinggi, uji korelasi

Perason didapatkan nilai rhitung sebesar 0,823 dengan nilai Signifikansi = 0,000. rtabel dengan derajat bebas ($df=90$) untuk $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai 0,205. Langkah selanjutnya dilakukan perbandingan, di mana nilai rhitung lebih besar daripada rtabel ($0,823 > 0,205$), dan selain itu nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkanserta terdapat hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar.

12. Puji Sri Mulyasih dan Nanik Suryani tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motvasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar sebesar 7,50%, terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar sebesar 11,29%, terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 6,50%. Sedangkan secara simultan menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 46,225%. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pengantar administrasi kantor pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Gatra Praja Pekalongan secara simultan dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar siswa dapat mengatur waktu belajarnya, keluarga

hendaknya memperhatikan dan membimbing anak pada waktu belajarnya dengan demikian anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar anak akan meningkat. Selain itu sekolah juga diharapkan ikut membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan disiplin belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

13. Penelitian oleh Retmono Jazib Prasajo (2014) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS” menunjukkan bahwa Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara, yaitu sebanyak 121 siswa dan sampel penelitian adalah sebanyak 93 siswa. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan uji F. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 35,134 + 0,499X_1 + 0,441X_2$. Berarti koefisien regresi variabel Perhatian orang tua adalah positif (0,499), berarti setiap adanya peningkatan Perhatian Orang Tua akan diimbangi dengan perubahan peningkatan Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Dan koefisien regresi variabel Kedisiplinan Belajar adalah positif (0,441), berarti setiap Kedisiplinan Belajar ditekankan pada siswa akan mempengaruhi peningkatan dari Prestasi Belajar mata pelajaran IPS. Nilai koefisien determinasi sebesar = 48,3%, berarti variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempengaruhi perubahan Prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 48,3%. Pengujian hipotesis diperoleh F hitung (42,044) > F tabel (3,07) dan Signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan

Ha diterima, artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Maftahul Falah Sinanggul Mlonggo Jepara.

14. Penelitian oleh Muhammad Sobri, Moerdiyanto pada tahun 2014 berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya” menunjukkan bahwa Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI jurusan IPS Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai thitung sebesar 2,361 pada taraf signifikansi 0,019. Hasil ini memberikan petunjuk bahwa semakin tinggi kemandirian siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa. Koefisien determinasi atau sumbangan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,212. Hal ini berarti 21,2% hasil belajar dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa, sedangkan 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.
15. Penelitian oleh Rian Ayu Anggraeni, Sri Kustini tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi dan keuangan secara simultan (85,2%) secara parsial disiplin belajar memiliki

pengaruh sebesar 34,93% dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 10,63%.

16. Penelitian oleh Dwi Lestari dan Agung Yulianto tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Pemberian Tugas, Motivasi Berprestasi, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kreativitas Belajar”. Koefisien regresi kedisiplinan belajar (X5) sebesar 0,183, artinya jika kedisiplinan belajar (X5) mengalami kenaikan 1 poin, sedangkan pemberian tugas (X1), motivasi berprestasi (X2), kemampuan berpikir kritis (X3), dan kemandirian belajar (X4) nilainya tetap maka kreativitas belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,183. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kedisiplinan belajar terhadap kreativitas belajar. Semakin tinggi kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula kreativitas belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi.
17. Luluk Lutviana dan Nanik Suryani tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di MA, NU Raudlatul Muallimin Wedung”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh secara simultan sebesar 67,0%, sedangkan pengaruh secara parsial untuk lingkungan keluarga sebesar 6,708%, kesiapan belajar sebesar 8,41%, dan disiplin belajar sebesar 44,756%.
18. Dwi Elmi Setyorini dan Akhmad Busyairi tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V”. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) nilai koefisien korelasi

antara ekstrakurikuler kepramukaan dan kedisiplinan siswa adalah sebesar 0,593; (2) besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,352; dan (3) nilai thitung sebesar 8,959, ttabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

19. Sri Wahyuningsih dan M. Djazari tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Srandakan”. Hasil Penelitian Kebiasaan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,441 dan r^2_{x2y} sebesar 0,194, harga t hitung sebesar 2,988 > t tabel sebesar 1,685 pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 39$.

20. Lili Dianah tahun 2017 yang berjudul “Kontribusi Fasilitas dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Tahun 2017”. Hasil penelitian disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh disiplin belajar sebesar 0,353 atau 12,5 %. Tingkat disiplin belajar berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar dan disiplin belajar ada hubungan dengan hasil belajar. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian,

lokasi penelitian, dan definisi operasional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, variabel dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar dan disiplin belajar dalam hal mampu mengatur kegiatan belajarnya sendiri dengan indikator yang sudah ditentukan dan hasil belajar dalam ranah kognitif berdasarkan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) ganjil tahun ajaran 2019/2020 pada muatan IPS serta hasil wawancara dengan guru kelas IV.

2.3 Kerangka Berpikir

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel penelitian. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis. Penelitian ini membahas tentang hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kebiasaan belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS (Y).

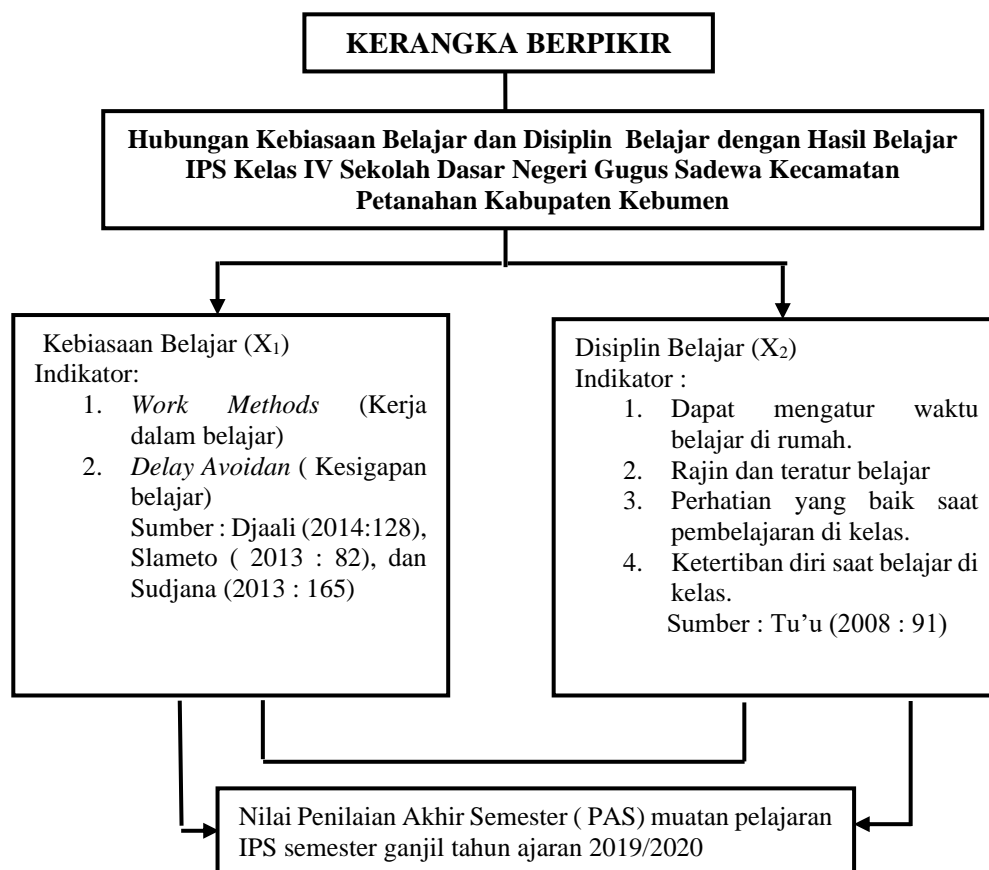
Setiap siswa memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda-beda begitu pula dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor tersebut adalah faktor internal yaitu yang berasal dari diri siswa kemudian faktor eksternal yang berasal bukan dari diri siswa atau dari luar. Adapun penelitian ini membahas dalam hal kebiasaan

belajar dan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa akan diikuti perhatian pada pelajaran yang diikuti. Siswa dengan kedisiplinan tinggi akan lebih menaruh perhatian pada pelajaran. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan kedisiplinan yang tinggi juga akan memperlihatkan kebiasaan yang tinggi pula dalam pelajaran.

Kebiasaan belajar yang baik merupakan hal penting yang harus ditanamkan dalam diri siswa, karena kebiasaan akan membuat siswa siap dalam belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan menumbuhkan sikap terbiasa dan membudaya dalam belajar sehingga diharapkan jiwa belajar siswa akan terus tumbuh.

Dalam belajar terdapat siswa yang sudah mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi namun hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai patokan dalam menentukan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi jika tidak disertai dengan kedisiplinan dalam belajar maka hasilnya pun tidak akan optimal. Sebaliknya, siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah apabila siswa bersungguh-sungguh dan memiliki sikap kedisiplinan dalam belajarnya maka sangat mungkin siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Disiplin belajar berperan besar dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan memiliki sikap disiplin dalam belajar siswa akan memiliki kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hambatan-hambatan yang mungkin ada selama proses pembelajaran pun akan berkurang. Disiplin belajar perlu diterapkan di rumah maupun di sekolah. Siswa yang disiplin belajar dapat mengatur waktu belajarnya. Selain itu siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam belajar.

Dari pemikiran tersebut maka peneliti berpendapat bahwa, jika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi serta kebiasaan belajar yang tinggi maka tingkat keberhasilan belajarnya pun akan baik. Adapun kerangka berpikir digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X₁ : Kebiasaan Belajar

X₂ : Disiplin Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Hubungan

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:96) mengemukakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas digunakan untuk merumuskan hipotesis berikut:

Ha₁ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Ha₂ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Ha₃ : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

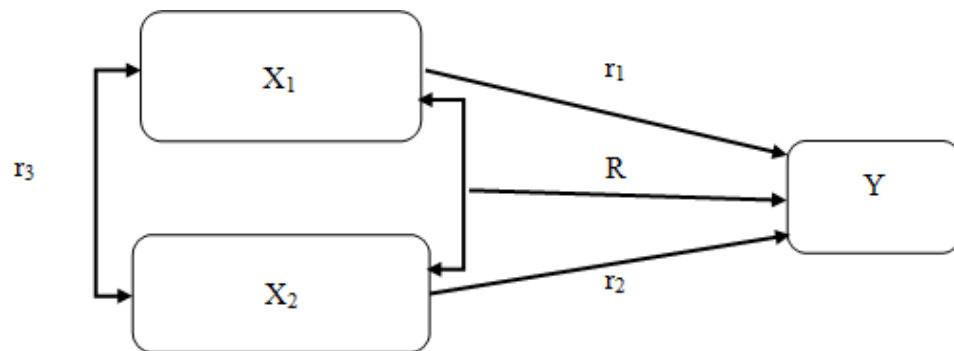
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Menurut Sugiyono (2016: 14) penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen angket/kuesioner, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2013:4) penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji adakah hubungan kebiasaan dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Perlakuan (*treatment*) tidak diberikan oleh peneliti, peneliti sebatas mengkaji adakah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel independen dan satu dependen, sehingga peneliti menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen. Variabel independennya yaitu kebiasaan belajar

dan disiplin belajar sedangkan variabel dependennya yaitu hasil belajar IPS.

Bagan di bawah ini menunjukkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Desain Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

(Sugiyono, 2016: 68)

Keterangan :

X₁ = Kebiasaan Belajar (variabel independen)

X₂ = Disiplin Belajar (variabel independen)

Y = Hasil Belajar IPS (variabel dependen)

r₁ = Hubungan variabel X₁ dengan Y

r₂ = Hubungan variabel X₂ dengan Y

r₃ = Hubungan variabel X₁ dengan X₂

R = Hubungan variabel X₁ dan X₂ dengan Y

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Gugus Sadewa terdiri dari 7 Sekolah

Dasar Negeri, meliputi SDN Nampudadi, SDN Kebonsari, SDN Tresnorejo, SDN Podourip, SDN 1 Jatimulyo, SDN 2 Jatimulyo, SDN 2 Kritig.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari survey lapangan pada November 2019 sampai Mei 2020 yaitu pada pembuatan Skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Menurut Arikunto (2013:4), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan Riduwan (2013:54) mengungkapkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek peneliitian yang berada pada suatu wilayah dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen yang berjumlah 147 siswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN Nampudadi	38 siswa
2.	SDN Kebonsari	30 siswa
3.	SDN Tresnorejo	14 siswa
4.	SDN 2 Kritig	19 siswa
5.	SDN 1 Jatimulyo	15 siswa
6.	SDN 2 Jatimulyo	16 siswa
7.	SDN Podourip	15 siswa
Jumlah		147 siswa

Sumber: Data Dokumentasi di SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2019/2020

3.3.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2016:118) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Surakhmad (dalam Riduwan 2013:65) menyatakan bahwa apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari ukuran populasi. Keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 147 siswa. Untuk menentukan jumlah anggota sampel, peneliti menetapkan jumlah sampel yaitu 70% dari keseluruhan populasi.

$$\begin{aligned}
 \text{Sampel} &= 70\% \times \text{Banyak Populasi} \\
 &= \frac{70}{100} \times 147 \\
 &= 102,9 \text{ (dibulatkan menjadi 103)}
 \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dari populasi harus *representative*. Agar dapat

menentukan sampel yang bersifat *representative* (mewakili), maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2013:182) dalam pengambilan sampel menggunakan teknik ini, akan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dikatakan *proportional random sampling* (sampling berimbang), karena subjek memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dan sampel yang diambil dari jumlah tiap anggota populasi disesuaikan dengan jumlah anggota subjek dalam masing-masing kelompok tersebut.

Pengambilan sampel dari setiap SD ditentukan dengan menggunakan rumus (Riduwan, 2013:66), sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SD N Nampudadi	38	$\frac{38}{147} \times 103 = 26,62 = 26$
2.	SD N Kebonsari	30	$\frac{30}{147} \times 103 = 21,02 = 21$
3.	SD N Tresnorejo	14	$\frac{14}{147} \times 103 = 9,80 = 10$
4.	SD N Podourip	15	$\frac{15}{147} \times 103 = 10,51 = 11$
5.	SD N 1 Jatimulyo	15	$\frac{15}{147} \times 103 = 10,51 = 11$
6.	SD N 2 Jatimulyo	16	$\frac{16}{147} \times 103 = 11,21 = 11$
7.	SD N 2 Kritig	19	$\frac{19}{147} \times 103 = 13,31 = 13$
Jumlah		147 Siswa	103 Siswa

3.4 Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:61). Jadi, variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang mempunyai variasi dan dijadikan objek untuk dipelajari. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.4.1 Variabel Bebas atau Independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu kebiasaan belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016:61). Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar IPS (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan mengenai pengertian variabel-variabel yang digunakan. Penelitian ini meneliti variabel yang meliputi kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS siswa.

3.5.1 Kebiasaan Belajar (X₁)

Kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktivitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Dalam penelitian ini skala kebiasaan belajar disusun dengan mengacu pada indikator kebiasaan antara lain; (1) *Work Methods* (Metode Kerja dalam Belajar), (2) *Delay Avoidan* (Kesigapan Belajar) .

3.5.2 Disiplin Belajar (X₂)

Disiplin adalah perilaku taat dan tertib terhadap peraturan yang ada. Sedangkan disiplin belajar adalah perilaku taat dan patuh dalam lingkungan belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku kearah positif dan telah

dilakukan atau ditaati secara sadar oleh guru dan siswa.

Indikator variabel disiplin belajar adalah: (1) dapat mengatur waktu belajar; (2) rajin dan teratur belajar; (3) perhatian yang baik saat pembelajaran; (4) keterlibatan diri saat belajar di kelas. Jenis data yang digunakan pada variabel disiplin belajar adalah data ordinal.

3.5.3 Hasil Belajar IPS (Y)

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar IPS siswa merupakan variabel terikat. Hasil belajar tidak terlepas dari tiga domain perilaku yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar pada ranah kognitif yaitu rata – rata Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester 1 muatan IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik yang digunakan, maka data yang didapatkan tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan. Riduwan (2013:69) menyatakan bahwa metode pengumpulan data ialah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk

mengumpulkan data. Jadi, teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang paling penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Arikunto (2013:193), menyatakan teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu teknik tes dan *non-test* (bukan tes). Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Sedangkan *non-test* (bukan tes) meliputi angket atau kuesioner, wawancara (*interview*), observasi, skala bertingkat (*rating*) atau *rating scale*, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik nontes berupa angket, wawancara, dan dokumentasi.

3.6.1.1 Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2016:199) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar dalam wilayah yang luas. Arikunto (2013:194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket terdiri dari beberapa bentuk, yaitu angket berstruktur (bentuk jawaban tertutup, bentuk jawaban tertutup-terbuka, bentuk jawaban bergambar) dan angket tak berstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuesioner atau angket untuk mengambil data kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa. Peneliti memberikan angket kepada seluruh sampel yang telah ditetapkan yaitu pada siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebanyak 103 siswa.

Angket yang digunakan adalah bersifat tertutup. Angket yang bersifat tertutup merupakan angket yang setiap pertanyaan atau pernyataannya sudah tersedia alternatif jawaban. Angket ini menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2016:134) menyatakan Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial atau yang disebut variabel penelitian. Jawaban dalam item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

(Widoyoko, 2017: 105)

Pada tabel 3.3 menjelaskan bahwa sistem penskoran pada pernyataan positif mendapatkan skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 1 jika menjawab

tidak pernah. Sebaliknya untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 jika menjawab tidak pernah, skor 3 jika menjawab kadang-kadang, skor 2 jika menjawab sering dan skor 1 jika menjawab selalu.

3.6.1.2 Wawancara

Menurut Arikunto (2013:198) menyatakan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Sedangkan Sugiyono (2016:317) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur.

Sugiyono (2016:320) mendefinisikan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara dalam penelitian ini hanya garis besar dari permasalahan yang ingin ditanyakan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada saat prapenelitian untuk mengetahui informasi awal berupa permasalahan yang terjadi di sekolah berkaitan dengan pembelajaran. Narasumber wawancara yaitu guru kelas IV di SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

3.6.1.3 Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,

surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan Riduwan (2013:77) mengungkapkan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama lengkap siswa dan nilai muatan IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 yang diperoleh dari rata – rata nilai ulangan harian formatif, nilai Penilaian Tengah Semester 1 dan nilai Penilaian Akhir Semester 1 siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebagai salah satu sumber untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:148) menjelaskan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Arikunto (2013:203) menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket/kuisisioner kebiasaan dan disiplin belajar serta dokumen untuk mengukur hasil belajar.

3.6.2.1 Instrumen Angket (Kuesioner)

Instrumen angket ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar. Instrumen angket yang digunakan bersifat tertutup dan menggunakan skala *likert* berbentuk *check list*. Pemberian tanda *check* (✓) pada kolom yang disediakan dapat mempermudah responden sehingga langsung dapat memberikan jawaban. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala *likert* yang mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala empat. Widoyoko (2017:106) mengungkapkan bahwa pilihan respon skala empat tidak memberikan peluang bagi responden untuk bersikap netral sehingga mampu mengungkap lebih maksimal sikap responden karena responden dipaksa untuk menentukan sikap terhadap pernyataan dalam instrumen.

Sistem penskoran untuk skala kebiasaan belajar dan disiplin belajar pada pernyataan positif mendapatkan skor 4 jika menjawab selalu, skor 3 jika menjawab sering, skor 2 jika menjawab kadang-kadang, dan skor 1 jika menjawab tidak pernah. Sebaliknya untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 jika menjawab tidak pernah, skor 3 jika menjawab kadang-kadang, skor 2 jika menjawab sering dan skor 1 jika menjawab selalu. Adapun penskoran tiap pilihan jawaban angket beserta skor untuk variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar adalah:

Tabel 3.4 Pedoman Skor Angket Variabel Kebiasaan Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan (+)	Skor Pernyataan (-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono 2016:135)

Tabel 3.5 Pedoman Skor Angket Variabel Disiplin Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan (+)	Skor Pernyataan (-)
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono 2016:1)

3.6.2.1.1 Instrumen Angket Kebiasaan Belajar

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A (+), A1 (-)	Work Methods (kerja dalam belajar)	Cara mengikuti Pelajaran	1, 2	3,4	24
			Cara belajar individu	6, 7	5	
			Cara belajar kelompok	8, 9	10, 11	
			Mempelajari buku teks	12	13	
			Membaca dan Membuat catatan	14	15	
			Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	16,18	17	
			Mengulangi bahan pelajaran	19	20	
			Menghadapi ujian	21,22	23,24	
2	B (+), B1 (-)	Delay Avoidan (Kesigap -an belajar)	Konsentrasi	25	26	6
			Mengerjakan tugas	27,30	28,29	
Jumlah				16	14	30
Sumber : Djaali (2014:128), Slameto (2013:82), dan Sudjana (2013:165)						

3.6.2.1.2 Instrumen Angket Disiplin Belajar

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Disiplin Belajar

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1	A (+), A1 (-)	Dapat mengatur waktu belajar dirumah	Membuat jadwal belajar dirumah	1	23	12
			Menggunakan waktu luang untuk belajar	2,3	24,25	
			Tidak menunda mengerjakan PR	4,5,6	26,27, 28	
2	B (+), B1 (-)	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dan mandiri dalam mengerjakan PR	7, 8	29, 30	10
			Belajar setiap hari	9, 10, 11	31,32, 33	
3	C (+), C1 (-)	Perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas	Mengikuti pelajaran di kelas	12, 13, 14	34,35, 36	12
			Mengerjakan tugas di kelas	15,16, 17	37,38, 39	
4	D (+), D1 (-)	Tertib saat belajar dikelas	Menaati peraturan yang ada	18,19, 20	40, 41, 42	10
			Membawa sendiri peralatan sekolah	21,22	43, 44	
Jumlah				22	22	44

3.6.2.2 Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak terstruktur disusun secara bebas sesuai keadaan saat melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Teknik wawancara tidak terstruktur ini digunakan

peneliti pada saat pra-penelitian untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran kelas IV.

3.6.2.3 Instrumen Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar muatan IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen diketahui dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hasil belajar IPS berupa hasil belajar ranah kognitif dari nilai rata – rata Penialain Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun ajaran 2019/2020 siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

3.7 Uji Coba Instrumen

Sebelum melakukan penelitian, hal yang sangat penting dilakukan adalah uji coba instrumen. Arikunto (2013:257) mengungkapkan bahwa uji coba dilakukan untuk keterandalan instrumen. Uji coba instrumen bertujuan agar memperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen penelitian dilakukan di luar populasi penelitian yaitu di SDN 2 Jogomertan Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen dengan responden sebanyak 31 siswa untuk menjaga kerahasiaan angket. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widoyoko (2017:146) bahwa sampel uji coba minimal 30 orang.

3.7.1 Uji Validitas

Arikunto (2013:211) mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu

instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono (2016:172), mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas instrumen angket dalam penelitian ini melalui dua tahap pengujian yaitu validitas konstruk dan validitas isi.

3.7.1.1 Validitas Konstruk

Sugiyono (2016:177) mengungkapkan bahwa untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini, instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen (Riduwan, 2013:98).

3.7.1.2 Validitas Isi

Setelah instrumen penelitian dilakukan uji coba maka selanjutnya adalah dianalisis tiap butir pernyataan. Menurut Arikunto (2013:213), uji validitas isi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2013:213) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir	ΣY = jumlah skor total
N = banyaknya responden	Σx^2 = jumlah kuadrat skor tiap butir
ΣX = jumlah skor tiap butir	ΣXY = jumlah perkalian skor tiap butir dengan skor total

Instrumen dikatakan valid atau tidak, dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , maka soal dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , maka soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan langkah - langkah :

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertama ketik item1, item 2, item 3,, sedangkan pada *name* baris terakhir ketik total skor, pada *Decimals* ganti menjadi 0.
2. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
3. Klik menu *Analyze > Correlate > Bivariate*.
4. Pindahkan semua item pada kotak *Variables*
5. Pada *Coefficient Cirrelation* pilih *Pearson*, pada *test of significance* pilih *two- tailed*.
6. Klik OK (Priyatno, 2017: 65)

Kemudian mencari r_{tabel} dengan jumlah responden uji coba instrumen 31 siswa dan taraf signifikansi 5%, sehingga diketahui $n = 31$ maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,355. Hasil r_{hitung} dibandingkn dengan r_{tabel} . Pada

taraf signifikan 5%, jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , soal dinyatakan valid.

Jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan pengujian validitas data dengan menggunakan SPSS versi 22 terdapat beberapa item yang valid dan tidak valid. Pada angket kebiasaan belajar siswa, dari 30 soal pernyataan angket yang digunakan untuk uji coba, terdapat 24 item pernyataan yang valid dan 6 item pernyataan yang tidak valid. Sedangkan pada angket disiplin belajar, dari 44 soal pernyataan angket yang digunakan untuk uji coba, terdapat 32 item pernyataan yang valid dan 12 item pernyataan yang tidak valid. Berikut merupakan rincian item soal pernyataan yang valid dan tidak valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket

No.	Variabel	Kriteria	
		Valid	Tidak Valid
1.	Kebiasaan Belajar	1,3,6,7,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19,20,21,22, 24,25,27,28,29,30	2,4,5,8,23,26
2.	Disiplin Belajar	1,2,3,4,5,6,7,9,10,12,13,14,15, 17,20,21,22,23,25,26,27,28,29 ,34,35,36,38,39,41,42,43,44	8,11,16,18,19,24, 30,31,32,33,37,40

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Program *IBM SPSS Statistiks 22* dan *Microsoft Excel 2013*

Hasil analisis perhitungan uji validitas angket kebiasaan belajar terdapat 24 pernyataan sedangkan angket disiplin belajar terdapat 32 pernyataan.

Menurut Widoyoko (2017:150) analisis selanjutnya hanya dilakukan terhadap data dari butir-butir instrumen yang valid saja, sedangkan butir

yang tidak valid harus dikeluarkan dari analisis berikutnya. Peneliti tidak menggunakan pernyataan yang tidak valid pada kedua variabel dalam analisis uji reliabilitas.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu instrumen selain valid, juga harus reliabel. Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat dipercaya. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013:221). Instrumen tersebut ketika berapa kalipun digunakan, maka hasilnya akan tetap sama. Menurut Sugiyono, (2015:173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran dari suatu instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misal angket atau soal uraian. (Arikunto, 2013:239). Rumus *Alpha Cronbach* (α) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi skor butir

ke - i

i = 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma^2 t$ = Variansi

total Dengan kriteria:

- 1) Pada taraf nyata α 0,05 jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan reliabel.
- 2) Pada taraf nyata α 0,05 jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel.

Sumber: (Riduwan, 2013:118)

Setelah diperoleh angka koefisien reliabilitas, selanjutnya menafsirkannya dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien reliabilitas yang diperoleh atau nilai r . Interpretasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: (Arikunto, 2013:319)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 22.

Adapun langkah-langkah perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 22 yaitu:

1. Buka data yang telah diinput pada uji validitas yang telah diuji.
2. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*
3. Pindahkan item soal yang valid ke kotak *Items*
4. Klik *Statistics*, beri tanda centang pada *Item* dan *Scale if item deleted*, lalu klik *Continue*.
5. Kemudian klik tombol OK (Priyatno, 2017:70).

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak, jika r lebih besar atau sama dengan 0,700 maka item dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,700 maka item dinyatakan tidak reliabel. Kaplan (dalam Widoyoko, 2017:165) menyatakan harga 0,700 merupakan indeks reliabilitas instrumen, artinya suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,700.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	
Kebiasaan Belajar	Disiplin Belajar
0,837	0,812

Sumber: Uji Reliabilitas dengan *IBM SPSS Statistiks 22*

Berdasarkan tabel 3.10 hasil uji reliabilitas instrumen uji coba dengan *Cronbach Alpha*, jika $r_{hitung} \geq 0,700$ maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa dinyatakan reliabel. Item instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel

selanjutnya akan dijadikan instrumen pengumpulan data pada penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis hipotesis.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:207) berpendapat bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan, dimana tidak memiliki maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel bebas yaitu kebiasaan belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS (Y) siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Analisis data deskriptif dalam penelitian ini meliputi penyajian data dari terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, grafik batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah berikut:

1. Buka program SPSS, klik *Variable View*.
2. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom *Name* ketik X_1 , X_2 dan Y . Pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada label ketik

kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.

3. Klik *Data View* dan masukkan data kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.
4. Klik *Analyze > Descriptive statistics > frequencies*, pada kotak dialog *frequencies*, data kebiasaan belajar (X1), disiplin belajar (X2) dan hasil belajar IPS (Y) pindahkan ke kotak *variable(s)*.
5. Klik *Statistics*, pada kotak *Frequencies: Option*, beri tanda centang pada *central tendency, dispersion, dan distribution*.
6. Klik *Continue*, lalu pilih OK.

Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Adapun langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2016:36) adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- b. Menghitung rentang data

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

- d. Menyusun kelas interval

Penyusunan kelas interval mulai dari data yang terkecil hingga terbesar.

3.8.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini ada dua, yaitu kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner. Alternatif jawaban dalam angket penelitian ini terdiri atas 4 jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar, terlebih dahulu membuat tabel kategori skor jawaban angket yang telah diisi oleh siswa sebagai responden. Kategori yang digunakan untuk variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar terdiri atas empat kategori.

Adapun langkah-langkah pedoman perhitungan analisis deskriptif pada variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Penskoran

Data yang diperoleh melalui angket diberikan nilai pada setiap butir jawaban pada angket dengan memperhatikan pedoman penskoran.

2. Menghitung jumlah skor jawaban angket pada masing-masing responden.

3. Memasukkan ke dalam rumus deskriptif, yaitu:

$$Total\ skor = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah Skor yang diperoleh

N = jumlah skor ideal (maksimal)

4. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada tabel kategori

a. Kategori kebiasaan belajar

Kategori deskriptif kebiasaan belajar dibuat menjadi 4 kategori dengan 24 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Skor maksimal} = \frac{96}{96} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{24}{96} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang Skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{75}{4}$$

$$= 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka tabel kategori angket disiplin belajar (X_1) sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kategori Angket Kebiasaan Belajar

Interval Skor	Kategori
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Sedang
25 – 43	Kurang

b. Kategori Disiplin Belajar

Kategori deskriptif disiplin belajar siswa dibuat menjadi 4 kategori dengan 32 item pernyataan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal} = \frac{128}{128} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor minimum} = \frac{32}{128} \times 100 = 25$$

$$\text{Rentang Skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Kelas Interval} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{75}{4}$$

$$= 18,75 \text{ (dibulatkan menjadi 19)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka tabel kategori angket disiplin belajar (X_2) sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kategori Angket Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori
82 – 100	Sangat Baik
63 – 81	Baik
44 – 62	Sedang
25 – 43	Kurang

3.8.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini berupa hasil belajar IPS siswa yang terdiri atas ranah kognitif. Pengkategorian hasil belajar siswa yang dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang sesuai dengan pedoman penilaian pada Permendikbud No. 53 Tahun 2015.

Tabel 3.13 Kategori Variabel Hasil Belajar IPS Siswa

Interval Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Sedang
≤ 55	Kurang

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = koefisien chi kuadrat

fh = frekuensi harapan

fo = frekuensi observasi

Sumber: (Arikunto, 2013:333)

Dengan kriteria:

(1) Jika harga *chi kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *chi kuadrat* tabel, maka data berdistribusi normal.

(2) Jika harga *chi kuadrat* hitung lebih besar dengan harga *chi kuadrat* tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

Sumber: (Sugiyono, 2016:243)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertama ketik X1, baris kedua X2, dan baris ketiga Y, pada label ketik kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS, pada *Decimals* ganti menjadi 0.
2. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
3. Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*. Kemudian masukkan variabel X1, X2, dan Y ke kolom *Dependent List*.
4. Pada *Display* pilih *Plots*, kemudian klik tombol *Plots* beri tanda centang pada *Normality plots with tests*, kemudian klik *Continue*,
5. Lalu pilih OK (Priyatno, 2017:86).

Hasil uji normalitas dilihat pada *output tests of normality* kolom *Kolmogrov-Smirnov* pada nilai *Sig.* Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2017:91).

3.8.2.2 Uji Linieritas

Langkah uji prasyarat selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk menentukan garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2016:265). Rumus uji linieritas adalah sebagai berikut :

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{K-2}$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$$

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan:

JK(TC) = Jumlah kuadrat total tuna cocok S^2_G = harga koefisien galat

JK(G) = Jumlah kuadrat galat $k-2$ = dk pembilang

F = harga F garis regresi $n-k$ = dk penyebut

S^2_{TC} = harga koefisien tuna cocok

Jika F hitung kurang dari F tabel maka distribusi data penelitian dinyatakan linier. Jika F hitung lebih dari F tabel maka distribusi data penelitian dinyatakan tidak linier (Sugiyono, 2016:274). Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah uji linieritas adalah:

1. Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertama ketik X1, baris kedua X2, dan baris ketiga Y, pada label ketik kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS, pada *Decimals* ganti menjadi 0.
2. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
3. Klik *Analyze > Compare Means > Means*.
4. Pada kotak dialog *Means*, pindahkan variabel hasil belajar IPS (Y) ke kolom *Dependent List* dan variabel kebiasaan belajar (X1), disiplin

belajar (X2) ke kolom *Independent List*, kemudian klik *Options*.

5. Pada kotak dialog *Means Option* beri tanda centang *Test for Linierity*, kemudian klik *Continue* lalu OK (Priyatno, 2017:97).

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu jika Signifikansi pada Sig. *deviation from linierity* < 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linier, dan jika Signifikansi > 0,05 maka hubungan antara variabel dinyatakan linier (Priyatno, 2017:101).

3.8.2.3 Uji Multikolinieritas

Priyatno (2017:120) berpendapat bahwa uji multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana antar variabel independen dalam model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah antara variabel bebas tidak boleh terjadi hubungan yang sempurna (multikolinieritas). Berikut merupakan rumus uji multikolinieritas:

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi tiap butir	$\sum_{x_1^2}$ = total kuadrat skor variabel x_1
N = jumlah responden	$\sum_{x_2^2}$ = total kuadrat skor variabel x_2
$\sum_{x_1x_2}$ = total perkalian skor x_1 dan x_2	x_1 = nilai atau skor setiap item variabel x_1
\sum_{x_1} = jumlah skor variabel x_1	x_2 = nilai atau skor setiap item variabel x_2
\sum_{x_2} = jumlah skor variabel x_2	

Sumber: (Arikunto, 2013:318)

Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya adalah:

Buka program SPSS, klik *variable view*, pada kolom *name* baris pertama ketik X1, baris kedua X2, dan baris ketiga Y, pada label ketik kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS, pada *Decimals* ganti menjadi 0.

1. Klik *data view*, kemudian masukkan data.
2. Klik *Analyze > Regression > linear*.
3. Pada kotak dialog *Linear regression* klik variabel kebiasaan belajar(X1) dan disiplin belajar (X2) masukkan ke kotak *Independent List*, klik variabel hasil IPS (Y) masukkan ke kotak *Dependent List*.
4. Klik *Statistics*, beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics*. Selanjutnya klik *Continue*, lalu OK.

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *Output Coefficients* kolom VIF. Menurut Ghozali (dalam Priyatno, 2017:120), menyatakan apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas.

3.8.3 Analisis Hipotesis Penelitian

3.8.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan rumus *product moment*. Sugiyono (2016:228) menyatakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variasi berbentuk interval atau ratio digunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi sederhana ini digunakan untuk mencari hubungan antara X₁ dengan Y dan X₂ dengan Y. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir antara X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor tiap butir variabel X dengan skor total variabel Y
 $\sum X$ = jumlah skor tiap butir variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor total variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

Sumber: (Sugiyono, 2016:228)

Setelah hasil r_{hitung} diketahui selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak (Sugiyono, 2016:230).

Setelah diperoleh koefisien korelasi, selanjutnya menafsirkannya dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk menentukan kuat atau rendahnya hubungan antar variabel. Interpretasi tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.14 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

Analisis korelasi sederhana pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah uji korelasi sederhana adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
2. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom *name* ketik X1, X2, dan Y. Pada *decimals* ganti menjadi 0, pada label ketik kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.
3. Jika sudah, klik *data view*, masukkan data kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.

4. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*. Pada kotak dialog *Bivariate Correlations* pindahkan variabel kebiasaan belajar (X1), disiplin belajar (X2) dan hasil belajar IPS (Y) ke kolom *Variables*. Pada *Correlation Coefficient* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed* lalu OK. (Priyatno, 2017:138).

3.1.1.1 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk menunjukkan arah atau kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016:231). Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan Y

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2016:233)

Setelah diperoleh koefisien korelasi, selanjutnya menafsirkannya dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi untuk menentukan kuat atau rendahnya hubungan antar variabel. Analisis korelasi

ganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah - langkah yaitu:

1. Buka program SPSS, kemudian klik *variable view*.
2. Selanjutnya membuat variabel. Pada kolom *name* ketik X₁, X₂, dan Y. Pada *decimals* ganti menjadi 0, pada label ketik kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.
3. Jika sudah, klik *data view*, masukkan data kebiasaan belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar IPS.
4. Klik *Analyze > Regression > Linear*, pada kotak dialog *Linear Regression* masukkan variabel hasil belajar IPS (Y) pada kolom *dependent list*. Kemudian variabel kebiasaan belajar (X₁) dan disiplin belajar (X₂) ke kolom *independent list*.
5. Kemudian pilih OK (Priyatno (2017:170)).

3.1.1.2 Uji F (Uji Signifikansi)

Uji F digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis dan sejauh mana variabel-variabel bebas (kebiasaan belajar dan disiplin belajar) mampu menjelaskan variabel terikat (hasil belajar IPS). Pengujian signifikansi dapat digunakan dengan menggunakan rumus Uji F, sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - i)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda n = jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

(Sugiyono, 2016:235)

Ketentuan pengujian dengan taraf signifikan 5%, jika harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan, dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil.

Priyatno (2017:179) menyatakan, anova atau analisis varian adalah uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah untuk uji F sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis.
2. Menentukan F hitung dan nilai signifikansi.
3. Menentukan F tabel.

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) yaitu $3-1 = 2$. Dan df_2 ($n-k-1$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen yaitu $103-2-1 = 100$, hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar.

4. Membuat kesimpulan.

3.1.1.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y serta untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi dan ikut menentukan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien penentu determinasi

r = nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2013:224)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan di 7 Sekolah Dasar Negeri di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, yaitu SD N Nampudadi, SD N Kebonsari, SD N Tresnorejo, SD N Podourip, SD N 1 Jatimulyo, SD N 2 Jatimulyo, dan SD N 2 Kritig. Subjek penelitian yang digunakan meliputi siswa kelas IV SD di Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 147 siswa dengan sampel 103 siswa. Rincian subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Subjek Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

No.	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	SD N Nampudadi	38 siswa	26 siswa
2.	SD N Kebonsari	30 siswa	21 siswa
3.	SD N Tresnorejo	14 siswa	10 siswa
4.	SD N Podourip	15 siswa	11 siswa
5.	SD N 1 Jatimulyo	15 siswa	11 siswa
6.	SD N 2 Jatimulyo	16 siswa	11 siswa
7.	SD N 2 Kritig	19 siswa	13 siswa
Jumlah		147 Siswa	103 Siswa

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket / kuesioner untuk variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar serta data dokumentasi penilaian hasil belajar muatan pembelajaran IPS pada masing-masing SD. Data dianalisis

dengan menggunakan korelasi sederhana, korelasi ganda tiga variabel yang sebelumnya telah diuji normalitas data sebagai prasyarat dalam menggunakan statistik parametrik dan uji linearitas serta uji multikolinearitas, dan uji F. Data hasil penelitian juga dideskripsikan masing-masing variabel untuk mengetahui tingkat kebiasaan belajar, disiplin belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:207) menyatakan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Artinya, analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian atau menganalisis sejumlah data yang telah dikumpulkan sehingga memperoleh gambaran mengenai suatu variabel. Pembahasan variabel ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Hasil data variabel penelitian yang dideskripsikan adalah variabel bebas (kebiasaan belajar dan disiplin belajar), dan data variabel terikat (hasil belajar IPS).

4.1.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kebiasaan Belajar

Data variabel kebiasaan belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden dalam angket kebiasaan belajar adalah siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebanyak 103 siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji coba

instrumen, dari 30 butir pernyataan terdapat 24 butir pernyataan yang valid dengan $r_{hitung} \geq 0,355$, sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh r_{hitung} sebesar $0,837 \geq 0,700$ sehingga dikatakan reliabel. Berdasarkan pengolahan data angket kebiasaan belajar siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Data Kebiasaan Belajar

Minimum	Maximum	Range	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
56	93	37	74,99	74	72	8,272

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 dan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor terendah (*minimum*) kebiasaan belajar diperoleh sebesar 56, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 93, rentang data (*range*) sebesar 37, rata-rata skor (*mean*) sebesar 74,99, nilai tengah (*median*) sebesar 74, modus (*mode*) sebesar 72, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 8,272.

Data skor angket penelitian kebiasaan belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel kebiasaan belajar disajikan sesuai langkah menurut Sugiyono (2016:36) adalah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 103$$

$$= 1 + 3,3 (2,10)$$

$$= 1 + 6,63$$

$$= 7,63 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 93 - 56$$

$$= 37$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 37 : 8$$

$$= 4,625 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	56-60	5	5%
2.	61-65	10	10%
3.	66-70	16	16%
4.	71-75	28	27%
5.	76-80	13	13%
6.	81-85	19	18%
7.	86-90	9	9%
8.	91-95	3	3%
Jumlah		103	100 %

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel*

2013

Tabel distribusi frekuensi data disiplin belajar pada tabel 4.3 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

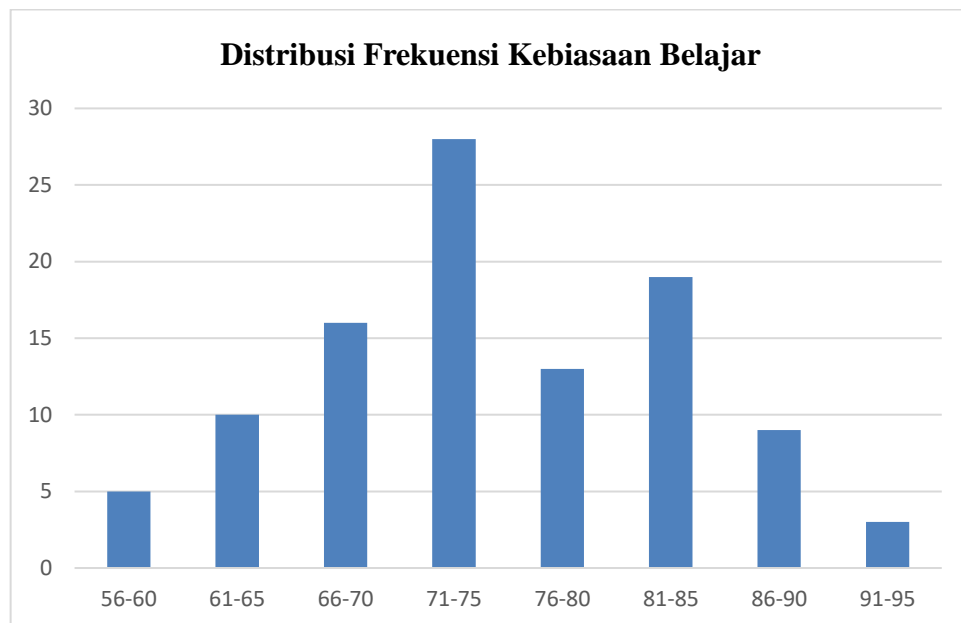


Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Data angket kebiasaan belajar selanjutnya dilakukan pengkategorian data yang digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang (Widoyoko, 2017:106). Pengkategorian skor bertujuan untuk menunjukkan tingkat kategori kebiasaan belajar. Tingkat kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kategori Kebiasaan Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	35	34%	78 (Baik)
63 – 81	Baik	62	60%	
44 – 62	Sedang	6	6%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan tabel 4.4, maka diperoleh diagram tingkat disiplin belajar siswa sebagai berikut:

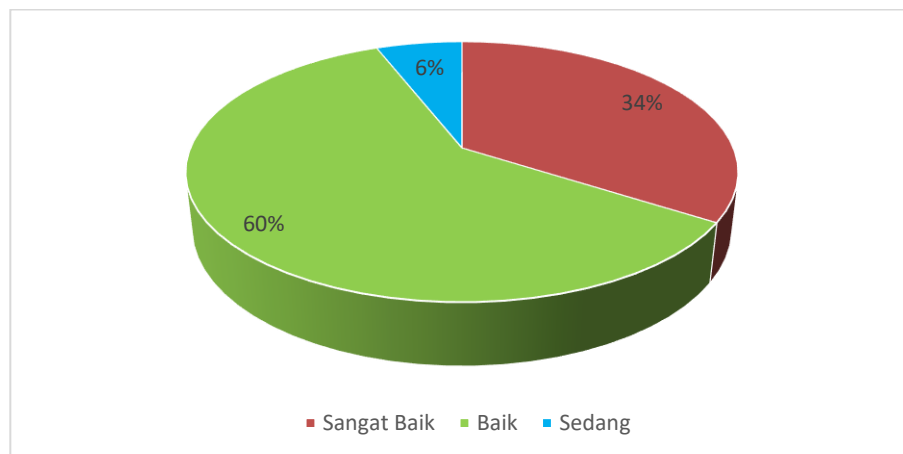


Diagram 4.2 Presentase Kategori Kebiasaan Belajar

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.2, dapat diketahui bahwa terdapat 35 siswa (34%) mendapatkan kategori sangat baik, 62 siswa (60%) mendapatkan kategori baik, dan 6 siswa (6%) mendapatkan kategori sedang. Rata-rata skor angket kebiasaan belajar sebesar 78, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik.

Data kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen diuraikan deskripsi tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Kebiasaan Belajar Setiap Indikator

No.	Indikator	Kategori				Rata-rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	<i>Work Methods</i> (Kerja dalam Belajar)	33	62	8	0	76
2.	<i>Delay Avoidan</i> (Kesiapan Belajar)	62	37	4	0	85
Rata – rata		Baik				81

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2013

Berikut penjabaran data kebiasaan belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen untuk setiap indikator.

1. *Work Methods* (Kerja dalam Belajar)

Indikator *Work Methods* (Kerja dalam Belajar) dalam penelitian ini terdiri dari 19 pernyataan (nomor 1, 2, 3,4,5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, dan 22). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator kerja dalam belajar dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kategori Skor Indikator Kerja Dalam Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	33	32%	76 (Baik)
63 – 81	Baik	62	60%	
44 – 62	Sedang	8	8%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa indikator kerja dalam belajar, pada kategori sangat baik terdapat 33 siswa (32%), kategori baik terdapat 62 siswa (60%), dan kategori sedang 8 siswa (8%). Rata-rata skor siswa pada indikator kerja dalam belajar sebesar 76, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat kerja dalam belajar dengan kategori baik.

2. *Delay Avoidan* (Kesigapan Belajar)

Indikator kesigapan belajar dalam penelitian ini terdiri dari 5 pernyataan (nomor 12, 13, 14, 23, dan 24). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator kesigapan belajar dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kategori Skor Indikator Kesigapan Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	62	60%	85 (Sangat Baik)
63 – 81	Baik	37	36%	
44 – 62	Sedang	4	4%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa indikator kesiapan belajar, pada kategori sangat baik terdapat 62 siswa (60%), kategori baik terdapat 37 siswa (36%), dan kategori sedang terdapat 4 siswa (4%). Rata-rata skor siswa pada indikator kesiapan belajar sebesar 85, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat kesiapan belajar dengan kategori sangat baik.

4.1.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Disiplin Belajar

Data variabel disiplin belajar diperoleh dari angket yang bersifat tertutup dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden dalam angket disiplin belajar adalah siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebanyak 103 siswa sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, dari 44 butir pernyataan terdapat 32 butir pernyataan yang valid dengan $r_{hitung} \geq 0,355$, sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh r_{hitung} sebesar $0,812 \geq 0,700$ sehingga dikatakan reliabel. Berdasarkan pengolahan data angket disiplin belajar siswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Statistik Data Disiplin Belajar

Minimum	Maximum	Range	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
63	127	64	97,66	97	102	11,463

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 dan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor terendah (*minimum*) disiplin belajar diperoleh sebesar 63, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 127, rentang data (*range*) sebesar 64, rata-rata skor (*mean*) sebesar 97,66, nilai tengah (*median*) sebesar 97, modus (*mode*) sebesar 102, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 11,463.

Data skor angket penelitian disiplin belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel disiplin belajar disajikan sesuai langkah menurut Sugiyono (2016 : 36) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval $K = 1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 103$$

$$= 1 + 3,3 (2,10)$$

$$= 1 + 6,63$$

$$= 7,63 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

2. Menghitung rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 127 - 63$$

$$= 64$$

3. Menghitung panjang kelas $P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$

$$= 64 : 8$$

$$= 8$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	63-70	2	2%
2.	71-78	1	1%
3.	79-86	11	11%
4.	87-94	29	28%
5.	95-102	28	27%
6.	103-110	15	15%
7.	111-118	14	14%
8.	119-127	3	3%
Jumlah		103	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Tabel distribusi frekuensi data disiplin belajar pada tabel 4.9 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

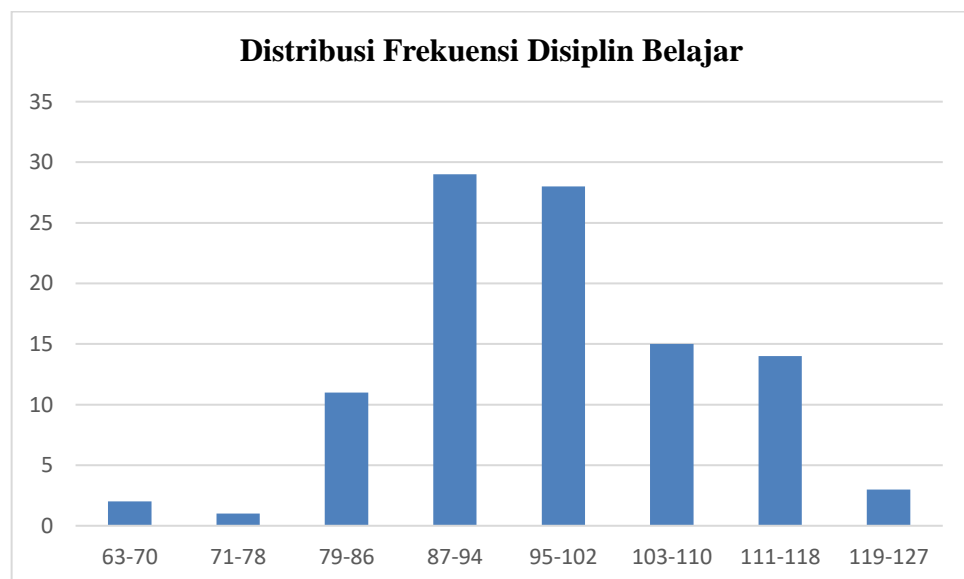


Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

Data angket disiplin belajar selanjutnya dilakukan pengkategorian data yang digolongkan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang (Widoyoko, 2017:106). Pengkategorian skor bertujuan untuk menunjukkan tingkat kategori disiplin belajar. Tingkat disiplin belajar

siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Disiplin Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	28	27%	76 (Baik)
63 – 81	Baik	71	69%	
44 – 62	Sedang	4	4%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan tabel 4.10, maka diperoleh diagram tingkat disiplin belajar siswa sebagai berikut:

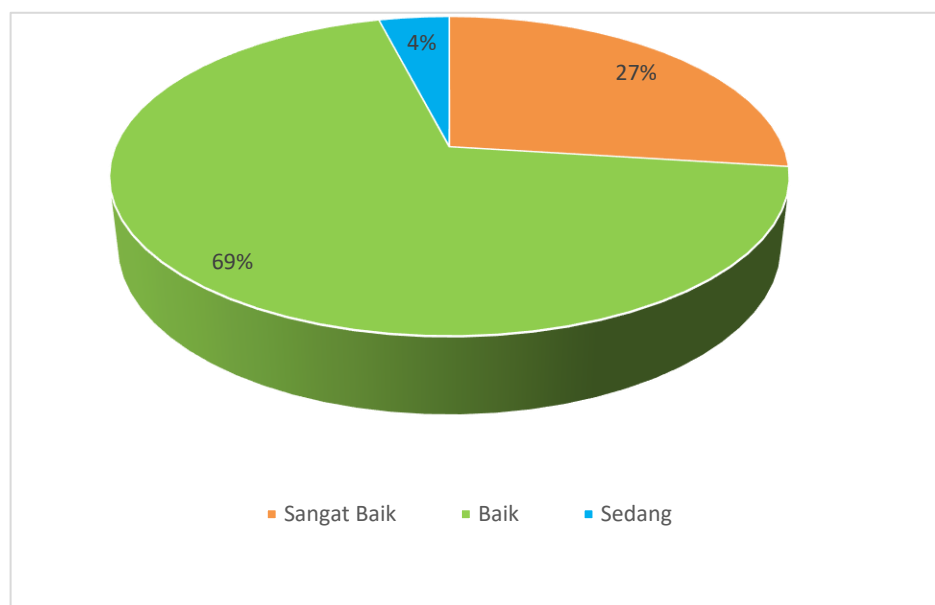


Diagram 4.4 Presentase Kategori Disiplin Belajar

Berdasarkan tabel 4.10 dan diagram 4.4, dapat diketahui bahwa terdapat 28 siswa (27%) mendapatkan kategori sangat baik, 71 siswa (69%) mendapatkan kategori baik, dan 4 siswa (4%) mendapatkan kategori sedang.

Rata-rata skor angket disiplin belajar sebesar 76, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik.

Data disiplin belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen diuraikan deskripsi tiap-tiap indikator sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori Disiplin Belajar Setiap Indikator

No.	Indikator	Kategori				Rata-Rata
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang	
1.	Dapat mengatur waktu belajar di Rumah	26	54	22	1	72
2.	Rajin dan teratur Belajar	16	48	36	3	66
3.	Perhatian yang baik saat pembelajaran di Kelas	56	44	3	0	81
4.	Ketertiban diri saat belajar di kelas	61	39	3	0	82
Rata-rata		Baik				75

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Berikut penjabaran data disiplin belajar siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen untuk setiap indikator.

1. Dapat mengatur waktu belajar di rumah

Indikator dapat mengatur waktu belajar di rumah dalam penelitian ini terdiri dari 11 pernyataan (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 18, 19, 20, 21 dan 22).

Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator dapat mengatur waktu

belajar di rumah dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kategori Skor Indikator dapat Mengatur Waktu Belajar di Rumah

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
82 – 100	Sangat Baik	26	25%	72 (Baik)
63 – 81	Baik	54	53%	
44 – 62	Sedang	22	21%	
25 – 43	Kurang	1	1%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa indikator dapat mengatur waktu belajar di rumah, pada kategori sangat baik terdapat 26 siswa (25%), kategori baik terdapat 54 siswa (53%), dan kategori sedang 22 siswa (21%), dan kategori kurang 1 siswa (1%). Rata-rata skor siswa pada indikator dapat mengatur waktu belajar di rumah sebesar 72, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat dapat mengatur waktu belajar di rumah dengan kategori baik.

2. Rajin dan Teratur Belajar di Rumah

Indikator rajin dan teratur belajar dalam penelitian ini terdiri dari 4 pernyataan (nomor 7, 8, 9, dan 23). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator rajin dan teratur belajar dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Kategori Skor Indikator Rajin dan Teratur Belajar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	16	16%	66 (Baik)
63 – 81	Baik	48	47%	
44 – 62	Sedang	36	35%	
25 – 43	Kurang	3	3%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa indikator rajin dan teratur belajar, pada kategori sangat baik terdapat 16 siswa (16%), kategori baik terdapat 48 siswa (47%), dan kategori sedang terdapat 36 siswa (35%). Rata-rata skor siswa pada indikator rajin dan teratur belajar sebesar 66, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat rajin dan teratur belajar dengan kategori baik.

3. Perhatian yang Baik Saat Pembelajaran di Kelas

Indikator perhatian yang baik saat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan (nomor 10, 11, 12, 13, 14, 24, 25, 26, 27, dan 28). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas dapat dilihat dari pernyataan masing-masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14 Kategori Skor Indikator Perhatian yang Baik Saat Pembelajaran

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	56	54%	81 (Baik)
63 – 81	Baik	44	43%	
44 – 62	Sedang	3	3%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa indikator perhatian yang baik saat pembelajaran, pada kategori sangat baik terdapat 56 siswa (54 %), kategori baik terdapat 44 siswa (43%), dan kategori sedang terdapat 3 siswa (3%). Rata-rata skor siswa pada indikator perhatian yang baik saat pembelajaran sebesar 81, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat perhatian yang baik saat pembelajaran dengan kategori sangat baik.

4. Ketertiban diri saat belajar di kelas

Indikator ketertiban diri saat belajar di kelas dalam penelitian ini terdiri dari 7 pernyataan (nomor 15, 16, 17, 29, 30, 31, dan 32). Adapun hasil perhitungan deskriptif indikator ketertiban diri saat belajar di kelas dapat dilihat dari pernyataan masing- masing siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Kategori Skor Indikator Ketertiban Diri Saat Belajar di Kelas

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-Rata
82 – 100	Sangat Baik	61	59%	82 (Sangat Baik)
63 – 81	Baik	39	38%	
44 – 62	Sedang	3	3%	
25 – 43	Kurang	0	0%	
Jumlah		128	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2013

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa indikator tertib saat belajar di kelas, pada kategori sangat baik terdapat 61 siswa (59%), kategori baik terdapat 39 siswa (38%), dan kategori sedang terdapat 3 siswa (3%). Rata-rata skor siswa pada indikator tertib saat belajar di kelas sebesar 82, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat tertib saat belajar di kelas dengan kategori sangat baik.

4.1.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar

Data hasil belajar IPS pada penelitian ini berupa data dokumentasi hasil belajar yang diperoleh dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil ranah kognitif siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen sebanyak 103 siswa sebagai sampel penelitian. Berikut data nilai hasil belajar IPS yang diolah ke dalam data statistik.

Tabel 4.16 Analisis Statistik Data Hasil Belajar IPS

Minimum	Maximum	Range	Mean	Median	Mode	Std. Deviation
63	95	32	80,52	80	78	6,923

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 dan Microsoft Excel 2013

Tabel 4.16 diperoleh hasil bahwa skor terendah (*minimum*) hasil belajar IPS siswa sebesar 63, skor tertinggi (*maximum*) sebesar 95, rentang data (*range*) sebesar 32, rata-rata skor (*mean*) sebesar 80,52, nilai tengah (*median*) sebesar 80, modus (*mode*) sebesar 78, dan simpangan baku (*std. deviation*) sebesar 6,923.

Data hasil belajar IPS disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama. Tabel distribusi frekuensi untuk variabel hasil belajar IPS disajikan sesuai langkah menurut Sugiyono (2014:36) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 103 \\
 &= 1 + 3,3 (2,01) \\
 &= 1 + 6,63 \\
 &= 7,63 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 63 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 32 : 8 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

4. Menyusun kelas interval

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	63-66	2	2%
2.	67-70	7	7%
3.	71-74	10	10%
4.	75-78	25	24%
5.	79-82	20	19%
6.	83-86	18	17%
7.	87-90	12	12%
8.	91-94	6	6%
9.	95-98	3	3%
Jumlah		103	100%

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Tabel distribusi frekuensi hasil belajar IPS pada tabel 4.17 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:

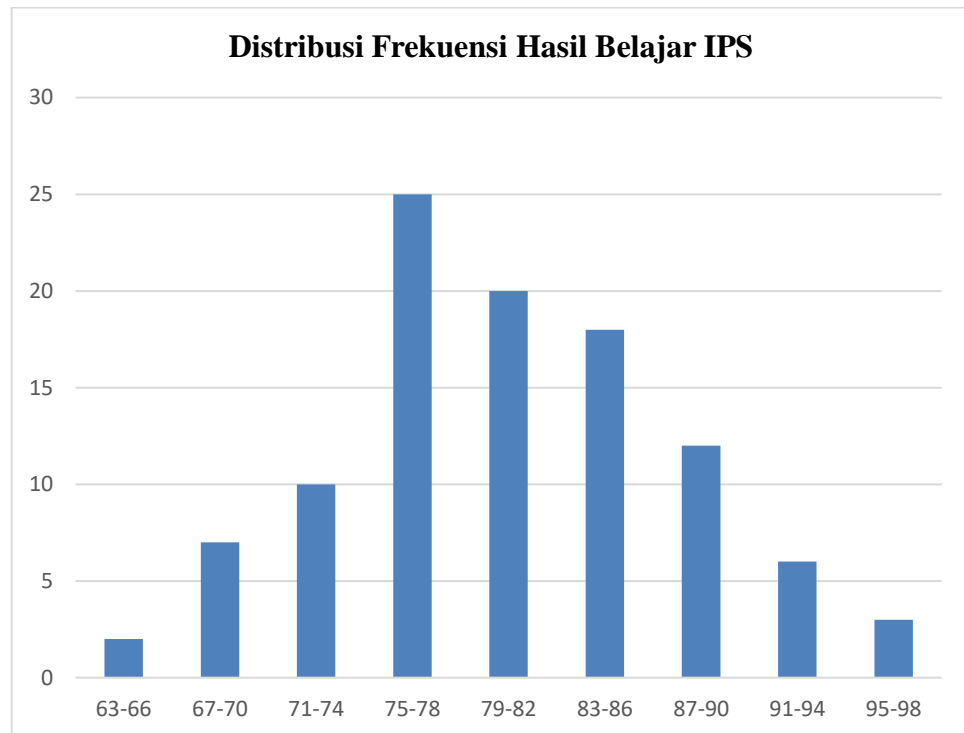


Diagram 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar IPS siswa selanjutnya diklasifikasikan dalam perolehan skor yang dibagi menjadi empat skala yaitu sangat baik, baik, sedang, dan kurang berdasarkan pedoman penilaian menurut Permendikbud No. 53 Tahun 2015. Pengkategorian skor hasil IPS bertujuan untuk menunjukkan tingkat kategori hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Kategori hasil belajar IPS siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Kategori Hasil Belajar IPS

Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase	Rata-Rata
Sangat Baik	86-100	22	21%	81 (Baik)
Baik	71-85	72	70%	
Sedang	56-70	9	9%	
Kurang	≤ 55	0	0%	
Jumlah		103	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan tabel 4.18, maka diperoleh diagram tingkat hasil belajar IPS siswa sebagai berikut:

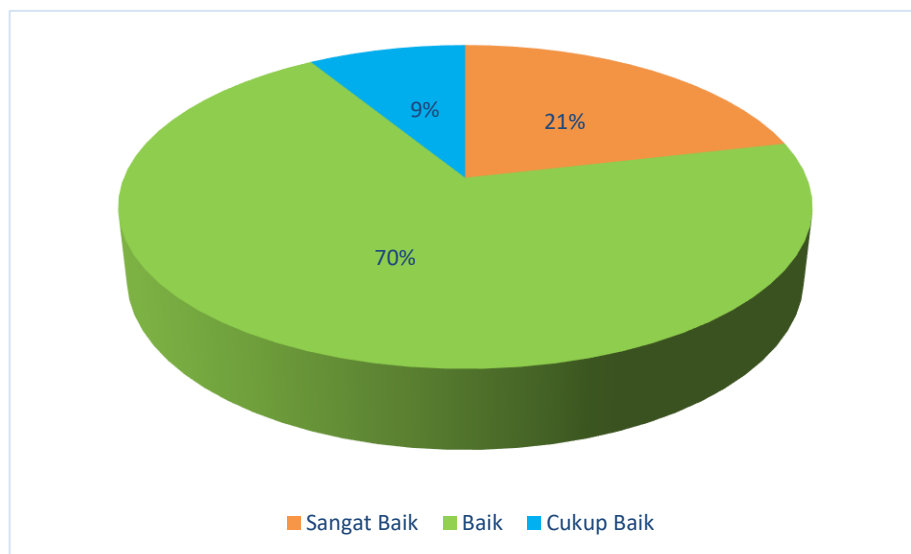


Diagram 4.6 Presentase Kategori Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4.18 dan diagram 4.6, dapat diketahui bahwa terdapat 22 siswa (21%) memperoleh hasil belajar IPS dalam kategori sangat baik, terdapat 72 siswa (70%) memperoleh hasil belajar IPS dalam kategori baik, dan terdapat 9 siswa (9%) memperoleh hasil belajar IPS dalam kategori cukup. Rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 81 yang dapat

disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori baik.

4.1.2 Hasil Uji Prayarat Analisis

4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016:241). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 22. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh data uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kebiasaan_belajar	,072	103	,200*	,986	103	,366
disiplin_belajar	,066	103	,200*	,987	103	,434
hasil_belajar_ips	,069	103	,200*	,984	103	,252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Tabel 4.19 menunjukkan hasil pengujian normalitas data kebiasaan belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan hasil belajar IPS (Y). Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka data ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4.1.2.2 Hasil Uji Linieritas

Setelah melakukan pengujian normalitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh linear atau tidak. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan perhitungan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar dua variabel linear dan jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linear (Priyatno, 2017:97-101). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh data uji linieritas sebagai berikut

Tabel 4.20 Hasil Uji Linieritas Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar_ips * kebiasaan_belajar	Between Groups	(Combined)	3633,587	32	113,550	6,328	,000
		Linearity	2741,225	1	2741,225	152,763	,000
		Deviation from Linearity	892,362	31	28,786	1,604	,052
	Within Groups		1256,102	70	17,944		
	Total		4889,689	102			

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 16 pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut menunjukkan bahwa nilai dari

signifikansi variabel kebiasaan belajar dan hasil belajar IPS dilihat pada kolom *Sig.* baris *Deviation from Linearity* sebesar $0,052 > 0,050$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa dinyatakan linier.

Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar_ips * disiplin_belajar	Between Groups	(Combined)	3602,451	38	94,801	4,713	,000
		Linearity	2948,514	1	2948,514	146,597	,000
		Deviation from Linearity	653,937	37	17,674	,879	,660
	Within Groups		1287,238	64	20,113		
Total			4889,689	102			

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel disiplin belajar dan hasil belajar IPS dilihat pada kolom *Sig.* baris *Deviation from Linearity* sebesar $0,660 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa dinyatakan linier.

4.1.2.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 sehingga untuk mengetahui ada tidaknya

multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi (*tolerance*). Kriteria pengujian adalah apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,1 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas (Ghozali dalam Priyatno, 2017:120). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 diperoleh data uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,103	3,841		7,577	,000		
kebiasaan_belajar	,298	,082	,356	3,635	,000	,365	2,737
disiplin_belajar	,298	,059	,493	5,030	,000	,365	2,737

a. Dependent Variable: hasil_belajar_ips

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 16 pada tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor (VIF)* variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar sebesar 2,737 ($2,737 < 10$) dan nilai *tolerance* sebesar 0,365 ($0,365 > 0,1$), sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.3 Analisis Data Akhir

Berdasarkan hasil uji prasyarat didapatkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal, linier, dan tidak terdapat hubungan multikolinieritas antara variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis data akhir. Analisis data akhir pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

4.1.3.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* berbantuan program SPSS versi 22 dengan membandingkan nilai signifikansi dan r_{hitung} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan r_{tabel} menggunakan perhitungan *degree of freedom* (df) = $n - 2 = 103 - 2 = 102$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,195. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak (Sugiyono, 2014: 230). Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05, maka hubungan dapat dikatakan signifikan. Arah hubungan korelasi ditunjukkan dengan nilai dari korelasi tersebut. Jika bernilai positif maka hubungan positif atau searah dan sebaliknya. Kuat atau lemahnya hubungan didasarkan pada nilai interpretasi koefisien korelasi. Hasil perhitungan analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Hasil Korelasi Sederhana antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations			
		kebiasaan_belajar	hasil_belajar_ips
kebiasaan_belajar	Pearson Correlation	1	,749**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	103	103
hasil_belajar_ips	Pearson Correlation	,749**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 22 tahun 2020

Uji korelasi variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa untuk menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{a1} : terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa korelasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,749. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan angka yang positif sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kebiasaan belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,749 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kategori kuat yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,749 > 0,195$, sehingga H_{a1} diterima. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Tabel 4.24 Hasil Korelasi Sederhana antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Correlations			
		hasil_belajar_ips	disiplin_belajar
hasil_belajar_ips	Pearson Correlation	1	,777**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	103	103
disiplin_belajar	Pearson Correlation	,777**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Uji korelasi variabel disiplin belajar dengan hasil belajar untuk menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

Ha₂ : terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,777. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan angka yang positif sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik disiplin belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,777 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kategori kuat yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,777 > 0,195$, sehingga Ha₂ diterima. Pada taraf signifikansi

5% didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

4.1.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menunjukkan arah atau kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Analisis korelasi ganda pada penelitian ganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil uji korelasi ganda antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Korelasi Ganda Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,623	,616	4,291

a. Predictors: (Constant), disiplin_belajar, kebiasaan_belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Uji korelasi ganda digunakan untuk menguji penerimaan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{a3} : terdapat hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa korelasi antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,790. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan angka yang positif sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kebiasaan belajar dan disiplin belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} 0,790 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk dalam kategori kuat yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,790 > 0,176$, sehingga H_{a3} diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

4.1.3.3 Uji F (Signifikansi)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi ganda. Kriteria pengujian uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka koefisien korelasi ganda adalah signifikan. Berikut merupakan uji F.

Tabel 4.26 Hasil Uji F (Signifikansi)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3048,014	2	1524,007	82,751	,000 ^b
	Residual	1841,676	100	18,417		
	Total	4889,689	102			

a. Dependent Variable: hasil_belajar_ips

b. Predictors: (Constant), disiplin_belajar, kebiasaan_belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.26 tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 82,751. Sedangkan pada tabel statistik untuk taraf signifikansi 5%, $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1) = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k - 1 = 103 - 2 - 1 = 100$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09. Jadi F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $82,751 > 3,09$, artinya korelasi ganda dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama- sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

4.1.3.4 Uji Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian determinan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 yang kemudian hasil pada *R Square* dikalikan 100%. Hasil uji koefisien determinasi variabel kebiasaan belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y), variabel disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) secara bersama- sama sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,538	4,707

a. Predictors: (Constant), kebiasaan_belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.27 tersebut menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar $0,542 \times 100\% = 54,2\%$. Artinya sumbangan hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 54,2% sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.28 Hasil Uji Determinasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,571	4,532

a. Predictors: (Constant), disiplin_belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa R^2 sebesar $0,576 \times 100\% = 57,6\%$. Artinya sumbangan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 57,6% sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.29 Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,623	,616	4,291

a. Predictors: (Constant), kebiasaan_belajar, disiplin_belajar

Sumber: Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS 22 pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,633 x 100% = 62,3%. Artinya sumbangan hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 62,3% sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan

Analisis data yang dilakukan secara rinci dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, secara statistik mengenai hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

4.2.1 Kebiasaan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa secara umum kebiasaan belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 78. Terbukti dengan diperoleh hasil yaitu terdapat 35 siswa (34%) mendapatkan kategori sangat baik, 62 siswa (60%) mendapatkan kategori baik, dan 6 siswa (6%) mendapatkan kategori sedang.

Pada indikator *work methods* (kerja dalam belajar), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat

33 siswa (32%), kategori baik terdapat 62 siswa (60%), dan 8 siswa (8%) mendapatkan kategori sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator kerja dalam belajar sebesar 76, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat kerja dalam belajar dengan kategori baik.

Pada indikator *delay avoidan* (kesigapan belajar), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat 62 siswa (60%), kategori baik terdapat 37 siswa (36%), dan 4 siswa (4%) mendapatkan kategori sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator rajin dan teratur belajar sebesar 85, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat kesigapan belajar dengan kategori sangat baik.

4.2.2 Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa secara umum disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 76. Terbukti dengan diperoleh hasil yaitu terdapat 28 siswa (27%) mendapatkan kategori sangat baik, terdapat 71 siswa (69%) mendapatkan kategori baik, dan 4 siswa (4%) mendapatkan kategori

sedang.

Pada indikator dapat mengatur waktu belajar di rumah, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat 26 siswa (25%), kategori baik terdapat 54 siswa (52%), 22 siswa (22%) mendapatkan kategori sedang dan 1 siswa (1%) mendapatkan kategori kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator dapat mengatur waktu belajar di rumah sebesar 72, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat dapat mengatur waktu belajar di rumah dengan kategori baik.

Pada indikator rajin dan teratur belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat 16 siswa (16%), kategori baik terdapat 48 siswa (47%), 36 siswa (35%) mendapatkan kategori sedang dan 3 siswa (3%) mendapatkan kategori kurang. Rata-rata skor siswa pada indikator rajin dan teratur belajar sebesar 66, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat rajin dan teratur belajar dengan kategori baik.

Pada indikator perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat 56 siswa (54%), kategori baik terdapat 44 siswa (43%), dan 3 siswa (3%) mendapatkan kategori sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas

sebesar 81, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas dengan kategori baik.

Pada indikator ketertiban diri saat belajar di kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik terdapat 61 siswa (59%), kategori baik terdapat 39 siswa (38%), dan 3 siswa (3%) mendapatkan kategori sedang. Rata-rata skor siswa pada indikator tertib saat belajar di kelas sebesar 82, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen mempunyai tingkat tertib saat belajar di kelas dengan kategori sangat baik.

4.2.3 Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar IPS pada Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa secara umum hasil belajar IPS siswa termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 81. Terbukti dengan diperoleh hasil yaitu terdapat 22 siswa (21%) mendapatkan kategori sangat baik, terdapat 72 siswa (70%) mendapatkan kategori baik, dan terdapat 9 siswa (9%) mendapatkan kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini sudah mampu

memahami dan mengaplikasikan pembelajaran pada IPS.

4.2.4 Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara belajar yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang sehingga menetap dan bersifat otomatis tanpa ada paksaan. Wasliman (dalam Susanto, 2016:12) mengungkapkan bahwa kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Indikator dalam penelitian ini dikembangkan dari aspek kebiasaan belajar yang diambil dari pendapat Djaali (2015:128) tentang dimensi kebiasaan belajar ada dua bagian yakni *Delay Avoidan* (DA) atau kesiapan belajar, dan *Work Methods* (WM) atau metode kerja. Kedua dimensi tersebut dijabarkan menjadi 10 indikator yang diambil dari teori Slameto (2013:82) dan juga Sudjana (2014:165). Adapun rincian indikator variabel kebiasaan belajar adalah 1) cara mengikuti pelajaran, 2) cara belajar individu, 3) cara belajar kelompok, 4) mempelajari buku teks, 5) membaca dan membuat catatan, 6) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 7) mengulangi bahan pelajaran, 8) menghadapi ujian, 9) konsentrasi, dan 10) mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi kebiasaan belajar (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) siswa diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,749 lebih dari r_{tabel} 0,195. Hasil tersebut menunjukkan

angka positif sehingga hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, yang artinya apabila semakin baik kebiasaan belajar maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,749 termasuk pada kategori kuat yaitu berada pada rentang 0,600-0,799. Taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Kontribusi kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS diperoleh sebesar 54,2%, artinya sumbangan hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 54,2% dan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Artinya, kebiasaan belajar siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya. Kebiasaan belajar dalam penelitian ini terdapat dua indikator, dimana jika dirata-rata kebiasaan belajar siswa di kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen memiliki kebiasaan belajar dengan kategori baik. Hasil kebiasaan belajar yang didapat dalam penelitian memiliki perbedaan dengan hasil yang diperoleh dengan prapenelitian yaitu ketika prapenelitian

diperoleh informasi melalui wawancara dengan guru kelas, kebiasaan belajar beberapa siswa dinyatakan kurang baik, namun setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil kebiasaan belajar dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan pada saat wawancara dengan guru kelas, guru kelas tidak menyebutkan jumlah dan kondisi siswa secara rinci tentang kebiasaan belajar yang dinyatakan kurang dan tidak menyebutkan bagian indikator mana yang dinyatakan kurang. Kebiasaan belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebanyak 54,2% dengan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar IPS. Hasil tersebut diperoleh melalui hasil uji determinasi antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Roida E.F.S pada tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif minat dan kebiasaan belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap prestasi matematika; ada pengaruh minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika; ada pengaruh kebiasaan belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. Prestasi belajar matematika memberikan kontribusi 60,47% secara bersama-sama terhadap minat dan kebiasaan belajar

peserta didik sedangkan sisanya 39,53% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4.2.5 Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Disiplin diperlukan dalam kehidupan sehari-hari siswa kapanpun dan dimanapun serta disiplin juga harus dibiasakan sedini mungkin. Prijodarminto (dalam Tu'u 2004:31) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dalam suatu proses melalui serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Sofan (2013:162) menyatakan bahwa sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Sedangkan Daryanto (2013:49) berpendapat bahwa disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di dalam keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, maupun beragama. Indikator dalam penelitian ini dikembangkan dari pendapat Daryanto (2013:145) dan Tu,u (2004:91). Adapun rincian indikator variabel disiplin belajar adalah 1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, 2) rajin dan teratur belajar, 3) perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas, dan 4) ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) siswa diperoleh harga r_{hitung} sebesar

0,777 dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,195. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) yang terjadi adalah positif, artinya semakin baik disiplin belajar maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} sebesar 0,777 pada penelitian ini termasuk kategori kuat dengan rentang 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,777 > 0,195$, sehingga H_{a1} diterima. Pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk populasi. Kontribusi disiplin belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 57,6%, artinya sumbangan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS sebesar 57,6% dan sisanya 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Artinya disiplin belajar siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Siswa yang memiliki disiplin belajar baik dapat lebih mudah dalam menguasai materi IPS, lebih tertib dalam belajar, dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar IPS yang diperoleh pun semakin meningkat, dengan kata lain semakin baik disiplin belajar siswa maka akan semakin meningkat pula hasil

belajar IPS yang diperoleh dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Nisa Dian Rachmawati dan Wahyudin Noe pada tahun 2014, hasil penelitiannya menunjukkan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn kelas VI SDN Sumber Jaya 04 Tambun Selatan memiliki hubungan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh angka kontribusi koefisien determinasinya atau besarnya sumbangan pengaruh variabel disiplin belajar terhadap variabel tersebut adalah sebesar 0,68 atau 68%. Jadi, hasil belajar siswa 32% dipengaruhi oleh faktor lain. Selanjutnya hubungannya dapat dilihat dari nilai *Pearson Correlation*, yang di dapatkan dari nilai $r = 0,824$, yang artinya berada ditingkat sangat kuat. Maka disimpulkan disiplin belajar dengan hasil belajar memiliki kekuatan hubungan yang sangat kuat, artinya semakin tinggi nilai disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SDN Sumber Jaya 04 Tambun Selatan. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana tahun 2018, hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 65,621 + 0,057X_1 + 0,093X_2 + 0,213X_3 + e$. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 14,463$ dengan signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 34,1%, berarti bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga

dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34,1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7,12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15,60%.

4.2.6 Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Proses pembelajaran dapat berhasil apabila tujuan yang dikehendaki tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Wasliman (dalam Susanto, 2016:12) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kondisi fisik dan kesehatan, serta kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Aunurrahman (2014:185), “kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar seorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Setiap peserta didik memiliki kebiasaan belajar yang berbeda-beda. Kebiasaan belajar harus ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan

berkesinambungan (Sudjana, 2014:173). Kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan dapat dimulai dengan perilaku disiplin yang dimiliki seseorang. Kedisiplinan erat hubungannya dengan perilaku seseorang, dengan disiplin seseorang akan mudah mencapai tujuan yang ingin dicapai. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula sikap dan perilakunya. Begitu pula dengan siswa, kedisiplinan sangat diperlukan untuk mencapai tujuan belajar yaitu mencapai hasil belajar yang optimal (Tu'u, 2004:37). Sehingga dengan kebiasaan belajar yang tinggi dan disiplin belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan tinggi.

Berdasarkan uji hipotesis korelasi kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS didapat nilai r_{hitung} sebesar 0,790 dan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,195. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hubungan kebiasaan belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) yang terjadi adalah positif, artinya semakin baik kebiasaan belajar dan disiplin belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar IPS siswa. Nilai r_{hitung} 0,790 pada penelitian ini termasuk kategori kuat dengan rentang 0,60 – 0,799. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,790 > 0,195$, sehingga H_{a3} diterima. Adapun uji signifikansi didapatkan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $82,751 > 3,09$, artinya koefisien korelasi ganda yang diuji dikatakan signifikan dan

dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Kontribusi kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS sebesar 62,3%, artinya sumbangan hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS sebesar 62,3% dan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Kebiasaan belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS. Adanya kebiasaan belajar yang baik serta didukung oleh disiplin belajar yang baik dalam pembelajaran IPS, maka hasil belajar IPS semakin baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Freddy Amryansyah, Sumadi dan Dedi Miswar pada tahun 2014 dengan judul “ Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP N 3 Jati Agung”. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 3 Jati Agung yang ditunjukkan dengan $r_{x1.x2.y} = 0,784$

dengan tingkat keeratan hubungan yang erat dan signifikan yaitu r hitung $0,784 > r$ tabel $0,312$. Sementara itu, dari hasil perhitungan yang telah dilakukan juga dapat diketahui bahwa untuk hipotesis pertama bernilai $0,711$ lebih besar dari hipotesis kedua yang bernilai $0,624$. Ini menunjukkan bahwa antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang lebih erat jika dibandingkan dengan hubungan antara lingkungan belajar di rumah dengan prestasi belajar.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, yaitu implikasi teoretis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dalam penelitian ini merupakan dampak hasil penelitian yang terdiri atas hubungan kebiasaan belajar, disiplin belajar dan hasil belajar IPS terhadap teori yang dikaji dalam kajian teori. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS, yang berarti memperkuat teori dari Wasliman (dalam Susanto, 2016:12) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor

yaitu faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kebiasaan belajar. Sudjana (2014:173) mengungkapkan bahwa, “keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran bergantung pada kebiasaan belajar yang baik, teratur dan berkesinambungan”.

Selain kebiasaan belajar, disiplin menjadi kunci bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur hingga menuju kesuksesan dalam belajar dan meraih cita-cita. Daryanto (2013:49) menjelaskan, disiplin pada dasarnya adalah kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di dalam keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, maupun beragama. Peraturan dibuat fleksibel, tetapi tegas. Artinya peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa dengan kedisiplinan tinggi akan lebih dapat mengatur waktu belajarnya, rajin dan teratur dalam belajar, menaruh perhatian lebih pada saat pembelajaran, dan melibatkan dirinya saat pembelajaran.

Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai

sejumlah materi pelajaran tertentu. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dengan kebiasaan yang tinggi juga akan memperlihatkan disiplin yang tinggi pula dalam pelajaran. Siswa dengan kebiasaan yang tinggi akan memperlihatkan sikap ulet, tanggung jawab, dan percaya diri dalam pembelajaran.

Dengan demikian penelitian ini memperkuat teori yang telah ada, bahwa kebiasaan belajar dan disiplin belajar merupakan faktor yang ikut berperan dalam keberhasilan siswa meraih hasil belajar IPS.

4.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai pentingnya kebiasaan belajar dan disiplin belajar berkaitan untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya pada muatan IPS. Sehingga pihak sekolah dan guru perlu meningkatkan pembentukan kebiasaan belajar dan disiplin belajar dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dikehendaki yakni hasil belajar yang optimal.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis dapat diartikan sebagai dampak hasil penelitian dengan gambaran umum hubungan kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa di dunia pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan disiplin belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Kebiasaan belajar dan disiplin belajar siswa perlu mendapatkan perhatian yang lebih dari guru untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dapat lebih membimbing siswa untuk bisa

membiasakan belajar secara teratur dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kedisiplinan siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,749 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5%, hubungan variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS termasuk kategori kuat dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 54,2% dengan hasil belajar IPS siswa.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan data hasil penelitian bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,777 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5%, hubungan variabel disiplin belajar dengan hasil belajar IPS termasuk kategori kuat dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 57,6% dengan hasil belajar IPS siswa.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,790 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5%, hubungan variabel kebiasaan belajar dan disiplin belajar

dengan hasil belajar IPS termasuk kategori kuat dan bernilai positif serta berkontribusi sebesar 62,3% dengan hasil belajar IPS dan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis penelitian (H_{a1} , H_{a2} , H_{a3}) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan disiplin dalam belajar agar hasil belajarnya dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih memperhatikan kebiasaan dan disiplin belajar siswa selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran, sehingga siswa mampu menyerap materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar dapat mendukung dan meningkatkan

kebiasaan belajar dan disiplin belajar baik di dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina. 2014. *Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP N 27 Batam*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. 1(2): 158-164
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2016. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Surabaya: Pustaka Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrahmi, Syukron Zahidi dkk. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN Se- Kecamatan Kebumen*.
- Badau, Kabiru Mohammed. 2018. *Managing Study Habits And Impact On Secondary School Students Academic Performance In Nigeria*. European Journal Of Educational And Development Psychology. 6(2): 15-24
- Chen, Hsiang-I. 2015. *Learner Autonomy and the Use of Language Learning Strategies in a Taiwanese Junior High School*. 5(1), 52-64.
- Daryanto. 2013. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:Gava Media
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Dian Puspa Dkk. *Study Habits Of Students Achievement at SDN 95 Pekanbaru*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 1-13
- Dimiyati. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djabidi, Faizal. 2017. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hayati, Agustin Nurochmah. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 13(5): 224-232
- Kustini, Sri. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi Smk Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/20*. 4(2). 427-439.

- Kusuma, Zuhaira Laily. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Economic Education Analysis Journal* 4 (1) Hal.164-171.
- Kusumawati, Ois Dian Tri Kusumawati. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Lingkungan Masyarakat dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kecamatan Bandungan*. *Educational Management*. 6(2):87-94
- Kuswariningsih, Sri. 2016. *Korelasi kebiasaan belajar, kreatifitas belajar dan prestasi belajar IPS*
- Monawati, dkk. 2016. *Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 10 Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD Vol 1*, 21- 29.
- Mulyasih, Puji Sri. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi*. 5(2). 602-615.
- Njoroge, Philomena Mukami dkk. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. *Journal of Educational and Social Research MCSER Publishing, Rome Italy*. ISSN: 2239-978X/ISSN: 2240-0524. Vol. 4 No. 1.
- Ogwu, Edewor. 2016. *The Native Cultures on Student Discipline in School, Nigeria*. 4(2).195-204.
- Okesina, Falilat Anike. 2019. *Causes Of Poor Study Habits Of Students As Expressed By Primary School Teachers In Nigeria*. *Department Of Counsellor Education*. 6(1): 1-10
- Peine, Arne dkk. 2016. *Self-direct learning can outperform direct instruction in the course of a modern German medical curriculum-result of a mixed trial*. *BMC Medical Education* 16:158 DOI 10.1186/s12909-016-0679-0.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*.

- Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 Tahun 2014 Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang *Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Priyatno, Duwi. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Purbiyanto, Ryan. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal* Vol 7 No 1, p-ISSN 2252-6544 , e-ISSN 2502-356X.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Mardiyatun. 2015. *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Hasil Belajar Matematika*. Jurnal PGSD. 4(1): 39-45
- Rahmawati, Nisa Dian. 2014. *Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar Negeri Sumber Jaya 04 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi*. Pedagogik Vol. II No.2.
- Ratus, Yusuf Yuniar, dkk.2016. *Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa Dalam Penilaian Sikap*.25-33.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Roida. 2014. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Matematika*.
- Rosyida, Fatiya. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Self Eficiency terhadap Hasil belajar geografi di SMA*.
- Rusmiyati, Febti. 2017. *Pengaruh Kemandirian dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Rongkop*. Jurnal Pendidikan Matematika. 5(1): 77-86
- Saptra, Alfredo ,dkk. 2015. *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Se- Kecamatan Tampan*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 1-13

- Sapriya.2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Sardiman.2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Setyawati,Vika. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. 7(1). 29-44.
- Siregar. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sobri, Muhammad dkk. 2014. *Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial Vol 1 No 1.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. 2009. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarata, I Made, dkk. 2016. *Determinasi Kultur Sekolah, Disiplin Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI sd Segugus VI Kecamatan Kubu*. 5. 1-12.
- Suryani, Nanik. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kesiapan Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Ma. Nu Raudlatul Muallimin Wedung*. 4(1). 50-57.
- Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winulang, Alam & Subkhan. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. EEAJ 4 (1).
- Yasmin, Faizatul Lutfia , dkk. 2016. Hubungan Disiplin dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan volume 1 nomor 4 EISSN:*

2502-471X hal. 692-697.

Yulianto, Agung. 2017. *Pengaruh Pemberian Tugas, Motivasi Berprestasi, Kemampuan Berpikir Kritis, Kemandirian Belajar, dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kreativitas Belajar*. 6(2). 459-474.

Yussi, dkk. 2016. *The Contribution of Vocational Students Learning Discipline, Motivation and Learning Results*. 12(5). 965-970.

LAMPIRAN

Lampiran 1 DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

No	Nama
1.	Irham Kurniawan
2.	Mustofa
3.	Alfita Novi Riyani
4.	Aulia Rahman
5.	Fadli Permana
6.	Akhyar Ramdani
7.	Alfin Zidna Faqih
8.	Alfino Esa Putra
9.	Anggit Pamungkas
10.	Dzaka Aditya
11.	Dzakia Anindita
12.	Evan Yoga Ma'lufi
13.	Faiz Nandi Musofa
14.	Fatimatuzahroh
15.	Fitri Khomsatun
16.	Iqbal Fatur Rohman
17.	Misbakhul Munir
18.	Mitama Aulia R
19.	Nashiva Aulia Putri
20.	Nasywa Aura Putri Nareswari
21.	Nila Shifa Qur'aniyah
22.	Rifa'i Ahmad Pratama
23.	Rifani Dwi Ardini
24.	Rizki Alexa
25.	Salsa Nabila F
26.	Tifani Rahma Putri
27.	Umam Syukron
28.	Wahid Syahrul H
29.	Wikhda Nailil K
30.	Yoga Akhmad M
31.	Zulfa Amelia

Lampiran 2 KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor item		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Kebiasaan belajar	<i>Work methods</i> (kerja dalam belajar)	Cara mengikuti Pelajaran	1,2	3,4	4
		Cara belajar Individu	6,7	5	3
		Cara belajar Kelompok	8,9	10,11	4
		Mempelajari buku teks	12	13	2
		Membaca dan membuat catatan	14	15	2
		Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	16,18	17	3
		Mengulangi bahan pelajaran	19	20	2
		Menghadapi ujian	21,22	23,24	4
	<i>Delay avoidan</i> (kesigapan belajar)	Konsentrasi	25	26	2
		Mengerjakan tugas	27,30	28,29	4
Jumlah			16	14	30
Sumber : Djaali (2014:128), Slameto (2013:82), dan Sudjana (2013:165)					

Lampiran 3 ANGGKET UJI COBA VARIABEL KEBIASAAN BELAJAR

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, kelas, dan sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
6. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya memeriksa perlengkapan belajar sebelum berangkat sekolah.				
2.	Saya bertanya kepada guru ketika materi pelajaran IPS yang kurang jelas.				
3.	Saya senang sekali ketika pelajaran IPS berakhir dikarenakan saya bosan.				
4.	Saya takut mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan tentang materi IPS yang guru berikan.				
5.	Saya belajar hanya ketika ada ulangan.				
6.	Saya belajar materi pelajaran IPS dengan cara mengerjakan soal-soal latihan.				
7.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku materi pelajaran				
8.	Saya dan teman-teman saling bertanya jawab tentang materi pelajaran IPS yang dipelajari saat belajar kelompok.				
9.	Saya dan teman-teman bertanya kepada guru ketika kesulitan memecahkan soal dalam kelompok.				

10.	Saya suka mengobrol dengan teman-teman saat belajar kelompok.				
11.	Saya memilih bermain daripada belajar kelompok.				
12.	Saya membaca materi pelajaran sambil menandai bagian yang penting.				
13.	Saya membaca buku pelajaran dengan cepat tanpa mengerti isi buku tersebut.				
14.	Saya membuat ringkasan dari materi pelajaran yang saya pelajari.				
15.	Saya lupa mencatat pokok-pokok bahasan yang dijelaskan oleh guru mengenai materi pelajaran.				
16.	Saya mempunyai jadwal belajar.				
17.	Saya malas membagi waktu untuk belajar.				
18.	Saya belajar sesuai muatan pelajaran yang harus dipelajari.				
19.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan guru di rumah.				
20.	Saya memilih bermain daripada mengulang kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan.				
21.	Saya percaya diri saat menghadapi ulangan pelajaran karena saya sudah belajar.				
22.	Saya mengerjakan ulangan sendiri.				
23.	Saya bertanya kepada teman saat menghadapi soal yang sulit ketika ulangan.				
24.	Saya langsung mengumpulkan jawaban ulangan kepada guru tanpa memeriksanya kembali.				
25.	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi				
26.	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
27.	Saya mengumpulkan tugas pelajaran tepat waktu				
28.	Saya mencontek jawaban tugas pelajaran dari teman				
29.	Saya malas mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru.				
30.	Saya mengerjakan tugas sendiri.				

Lampiran 4 KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA ANGKET DISIPLIN BELAJAR

No	Indikator	Deskriptor	Sebaran item/ Nomor		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Dapat mengatur waktu belajar dirumah	Membuat jadwal belajar dirumah	1	23	12
		Menggunakan waktu luang untuk Belajar	2, 3	24, 25	
		Tidak menunda mengerjakan PR	4, 5, 6	26, 27, 28	
2.	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dan mandiri dalam mengerjakan PR	7, 8	29, 30	10
		Belajar setiap hari	9, 10, 11	31, 32, 33	
3.	Perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas	Mengikuti pelajaran di kelas	12, 13, 14	34, 35, 36	12
		Mengerjakan tugas di kelas	15, 16, 17	37, 38, 39	
4.	Ketertiban diri saat belajar Dikelas	Menaati peraturan yang ada	18, 19, 20	40, 41, 42	10
		Membawa sendiri peralatan sekolah	21, 22	43, 44	
Jumlah			22	22	44

Lampiran 5 ANGKET UJI COBA VARIABEL DISIPLIN BELAJAR

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, kelas, dan sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
6. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

C. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya mencatat jadwal pelajaran untuk mempersiapkan buku pelajaran				
2.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mempelajari terlebih dahulu materi IPS yang akan disampaikan guru				
3.	Saat waktu luang saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada bermain				
4.	Saya mengerjakan PR sesampainya tiba di rumah				
5.	Saya mengerjakan PR sebelum pergi bermain				
6.	Saya langsung mengerjakan PR yang ada, walaupun besok tidak ada mata pelajaran tersebut				

7.	Saya belajar tanpa disuruh orang tua				
8.	Saya belajar sendiri tanpa dibimbing orang tua atau guru les saat di rumah				
9.	Saya belajar setiap hari atas kemauan sendiri				
10.	Setelah pulang sekolah saya selalu belajar				
11.	Saya belajar setiap malam selama 1-2 jam				
12.	Saya fokus menyimak materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru				
13.	Saya tidak terpengaruh dengan teman yang gaduh saat pelajaran				
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
15.	Setiap diberi tugas di kelas/sekolah, saya langsung mengerjakannya				
16.	Saya melaksanakan tugas piket sesuai jadwal				
17.	Saat diberi tugas kelompok, saya dan teman-teman mengerjakannya bersama-sama				
18.	Saya menyesal jika tidak mematuhi aturan yang ada				
19.	Saya ijin ketika tidak berangkat sekolah				
20.	Saya membawa buku pelajaran ke sekolah sesuai jadwal				
21.	Saya membawa perlengkapan alat tulis lengkap				
22.	Saya memakai seragam lengkap (ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu)				

23.	Saya tidak memiliki jadwal khusus untuk belajar				
24.	Apabila ada jam pelajaran kosong, saya bermain dengan teman-teman				
25.	Saya lebih suka bermain dari pada mengerjakan PR				
26.	Saya lupa mengerjakan PR				
27.	Saat mengetahui ada PR atau tugas untuk jadwal pelajaran besok pagi, saya menonton tv terlebih dahulu sebelum mengerjakan PR				
28.	Saya mengerjakan PR di sekolah pagi hari saat akan dikumpulkan				
29.	Ketika ada PR, saya meminta orang tua untuk mengerjakannya				
30.	Saya selalu diingatkan untuk belajar saat dirumah				
31.	Saya belajar jika ada teman yang mengajak belajar bersama				
32.	Saya belajar tergantung suasana hati atau kemauan				
33.	Saya belajar jika ada PR atau saat akan diadakan tes				
34.	Saya tidak bisa fokus saat pembelajaran berlangsung				
35.	Saya ikut ribut ketika teman membuat keributan dikelas saat pelajaran berlangsung				
36.	Saya sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung				
37.	Ketika mengerjakan tugas di kelas, saya selingi berbicara dengan teman agar tidak bosan				
38.	Saat diberi tugas di kelas, saya menyontek teman				
39.	Saat diberi tugas kelompok, saya mengandalkan teman untuk mengerjakannya				
40.	Saya sampai di sekolah setelah bel masuk berbunyi				
41.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa meminta ijin kepada guru terlebih dahulu				
42.	Saya memakai seragam sekolah sesuai kemauan saya (tidak memakai ikat pinggang/kaos kaki/sepatu)				
43.	Saya lupa membawa buku pelajaran				
44.	Saya meminjam alat tulis kepada teman				

Lampiran 6 SURAT PERMOHONAN VALIDASI**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada

Yth. Dr. Drs. Ali Sunarso, M. Pd.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agil Setiawan

NIM : 1401416214

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memohon kesedian Bapak untuk melakukan validasi instrumen yang akan digunakan peneliti yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas kesedian dan perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 10 Januari 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Peneliti,



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP. 196004191983121001



Agil Setiawan
NIM. 1401416214

Lampiran 7 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET AHLI MATERI KEBIASAAN BELAJAR

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANKET AHLI MATERI KEBIASAAN BELAJAR

IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Drs. Ali Sunarso, M. Pd.
 NIP : 196004191983121001
 Pekerjaan : Dosen PGSD UNNES
 Jabatan : Lektor Kepala

PERTANYAAN PENILAIAN

Bapak Ali Sunarso sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Kebiasaan Belajar" dengan memberikan *checklist* (√) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!

No.	PERTANYAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
Kisi-Kisi Angket				
1.	Kisi-kisi kebiasaan belajar sebagai acuan dalam penyusunan instrumen sudah sesuai dengan kajian pustaka	✓		
2.	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian	✓		
3.	Pertanyaan nomor 1-30 sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓		
Kelengkapan Angket				
1.	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		
2.	Petunjuk cara pengerjaan sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		

Redaksional Angket			
	1 Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!	✓	
	2 Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!	✓	
3.	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (✓) jika ada sebutkan nomornya!	✓	

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Instrumen berupa angket Kebiasaan Belajar ini dinyatakan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran

Semarang, 10 Januari 2020
Ahli Materi,



Dr. Drs. An Sunarso, M. Pd.
NIP. 196004191983121001

Lampiran 8 LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET AHLI MATERI DISIPLIN BELAJAR

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET AHLI MATERI DISIPLIN BELAJAR

IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Drs. Ali Sunarso, M. Pd.
NIP : 196004191983121001
Pekerjaan : Dosen PGSD UNNES
Jabatan : Lektor Kepala

PERTANYAAN PENILAIAN

Bapak Ali Sunarso sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Disiplin Belajar" dengan memberikan *checklist* (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!

No.	PERTANYAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
Kisi-Kisi Angket				
1.	Kisi-kisi disiplin belajar sebagai acuan dalam penyusunan instrumen sudah sesuai dengan kajian pustaka	✓		
2.	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian	✓		
3.	Pertanyaan nomor 1-44 sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan	✓		
Kelengkapan Angket				
1.	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		
2.	Petunjuk cara pengerjaan sudah jelas dan mudah dimengerti	✓		

Redaksional Angket			
1.	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!	✓	
2.	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!	✓	
3.	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (√) jika ada sebutkan nomornya!	✓	

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan :

Instrumen berupa angket Kebiasaan Belajar ini dinyatakan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran

Semarang, 10 Januari 2020
Ahli Materi,



Dr. Drs. Ali Samarso, M. Pd.
NIP. 196004191983121001

Lampiran 9 SURAT KETERANGAN VALIDASI

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Drs. Ali Sunarso, M. Pd.

NIP : 196004191983121001

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen" oleh peneliti:

Nama : Agil Setiawan

NIM : 1401416214

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Januari 2020

Validator,



Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP. 196004191983121001

Lampiran 10 REKAPITULASI ANGKET UJI COBA KEBIASAAN BELAJAR

No. Resonden	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	3	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3
2	1	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3
3	1	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4
4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4
5	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3
6	2	2	3	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3
7	3	2	3	4	2	4	3	1	2	2	4	4	2	2	1
8	4	4	3	1	1	2	2	4	2	1	3	4	3	2	3
9	1	1	3	4	1	4	2	2	2	1	2	4	4	3	3
10	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3
11	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4
12	4	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	1	4
13	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2
14	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
15	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
16	3	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	2	3
17	2	2	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	4

18	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4
19	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3
20	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4
21	2	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3
22	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2
24	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	3
25	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	4
26	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4
28	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3
29	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
30	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4
31	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3

No. Resonden	Butir Soal															Total Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	2	86
2	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	94
3	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	100
5	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	2	86
6	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	77
7	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	89
8	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	2	78
9	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	87
10	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	91
11	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	3	4	4	4	2	98
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106
13	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	96
14	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	78
15	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	102
16	1	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	76
17	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	79
18	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	104

19	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	100
20	4	4	2	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	106
21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	90
22	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	113
23	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	92
24	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	89
25	1	4	2	4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	4	3	90
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	107
28	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96
29	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	108
30	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	86
31	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	96

Lampiran 11 REKAPITULASI ANGKET UJI COBA DISIPLIN BELAJAR

No Responden	Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4
2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4
3	4	2	3	4	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	3	4	4	2
4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4
5	4	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4
6	4	4	1	3	2	4	1	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	3	2	4	2	2
7	4	3	1	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3
8	4	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4
9	4	4	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4
10	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3
11	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4
12	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4
13	4	2	2	2	1	3	2	2	2	1	4	2	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4
15	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3
16	3	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	4	4	3	2	4	1	2	4	2	1	2
17	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	1
18	4	4	3	2	1	4	3	4	2	2	1	4	1	4	3	4	4	1	2	4	2	4
19	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4

20	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	3
22	4	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	4	4	4	1	4	1	2	4
25	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
27	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
28	3	2	1	3	2	2	1	2	2	4	2	3	1	4	3	4	4	1	2	4	3	3
29	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
30	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3
31	3	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2

No Responden	Butir Soal																					Total Skor	
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43		44
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	143
2	4	1	4	2	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	136
3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	2	125
4	4	1	4	3	3	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	147
5	4	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	138
6	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	4	3	1	123
7	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	139
8	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	3	1	3	2	115
9	3	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	128
10	3	3	4	3	4	1	3	1	2	1	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	125
11	4	1	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	147
12	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	153
13	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	126
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	115
15	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	145
16	4	3	3	2	2	1	4	1	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	112
17	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	109
18	4	1	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	138
19	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	152
20	4	3	4	3	3	2	4	1	3	3	1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	143
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	121

22	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	4	3	4	1	3	1	118
23	4	4	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	142
24	1	1	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	122
25	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	137
26	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	153
27	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	152
28	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	134
29	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	147
30	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	125
31	4	3	4	3	3	4	4	1	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	128

**Lampiran 12 REKAPITULASI UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET
KEBIASAAN BELAJAR**

No. Item	r xy	r tabel	Keterangan
1	0,4267	0,355	Valid
2	0,305	0,355	Tidak Valid
3	0,633	0,355	Valid
4	0,353	0,355	Tidak Valid
5	0,240	0,355	Tidak Valid
6	0,378	0,355	Valid
7	0,681	0,355	Valid
8	0,346	0,355	Tidak Valid
9	0,418	0,355	Valid
10	0,407	0,355	Valid
11	0,452	0,355	Valid
12	0,384	0,355	Valid
13	0,368	0,355	Valid
14	0,390	0,355	Valid
15	0,385	0,355	Valid
16	0,480	0,355	Valid
17	0,514	0,355	Valid
18	0,423	0,355	Valid
19	0,699	0,355	Valid
20	0,485	0,355	Valid
21	0,580	0,355	Valid
22	0,551	0,355	Valid
23	-0,034	0,355	Tidak Valid
24	0,637	0,355	Valid
25	0,680	0,355	Valid
26	0,016	0,355	Tidak Valid
27	0,384	0,355	Valid

28	0,606	0,355	Valid
29	0,457	0,355	Valid
30	0,539	0,355	Valid

**Lampiran 13 REKAPITULASI UJI VALIDITAS UJI COBA ANGKET
DISIPLIN BELAJAR**

No. Item	r xy	r tabel	Keterangan
1	0,399	0,355	Valid
2	0,411	0,355	Valid
3	0,406	0,355	Valid
4	0,383	0,355	Valid
5	0,423	0,355	Valid
6	0,512	0,355	Valid
7	0,513	0,355	Valid
8	0,300	0,355	Tidak Valid
9	0,409	0,355	Valid
10	0,466	0,355	Valid
11	0,137	0,355	Tidak Valid
12	0,483	0,355	Valid
13	0,381	0,355	Valid
14	0,512	0,355	Valid
15	0,419	0,355	Valid
16	0,098	0,355	Tidak Valid
17	0,420	0,355	Valid
18	0,069	0,355	Tidak Valid
19	-0,001	0,355	Tidak Valid
20	0,435	0,355	Valid
21	0,514	0,355	Valid
22	0,447	0,355	Valid
23	0,468	0,355	Valid
24	0,078	0,355	Tidak Valid
25	0,510	0,355	Valid
26	0,428	0,355	Valid
27	0,393	0,355	Valid

28	0,389	0,355	Valid
29	0,358	0,355	Valid
30	0,241	0,355	Tidak Valid
31	-0,219	0,355	Tidak Valid
32	0,203	0,355	Tidak Valid
33	0,019	0,355	Tidak Valid
34	0,469	0,355	Valid
35	0,444	0,355	Valid
36	0,404	0,355	Valid
37	0,150	0,355	Tidak Valid
38	0,371	0,355	Valid
39	0,412	0,355	Valid
40	0,110	0,355	Tidak Valid
41	0,384	0,355	Valid
42	0,436	0,355	Valid
43	0,398	0,355	Valid
44	0,385	0,355	Valid

**Lampiran 14 REKAPITULASI UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGKET
KEBIASAAN BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	90,6129	100,712	,338	,833
P02	90,8387	103,806	,217	,837
P03	90,0968	102,624	,603	,828
P04	90,3871	103,245	,274	,835
P05	90,6129	105,045	,147	,840
P06	90,6774	103,092	,305	,833
P07	91,0000	98,200	,635	,823
P08	90,9355	103,062	,262	,835
P09	90,6452	101,703	,340	,832
P10	90,5484	103,723	,350	,832
P11	89,9032	103,690	,403	,831
P12	90,5484	102,456	,304	,834
P13	90,2581	104,531	,313	,833
P14	91,0323	102,366	,311	,833
P15	90,2581	103,665	,322	,833
P16	90,1290	100,649	,408	,830
P17	90,0645	102,729	,468	,829
P18	90,7419	101,598	,344	,832
P19	90,5806	97,052	,652	,821
P20	90,0645	102,662	,433	,830
P21	90,6129	98,312	,514	,826
P22	90,1613	99,673	,488	,827
P23	90,6129	111,112	-,140	,853
P24	90,3226	100,026	,594	,825
P25	90,3226	98,826	,637	,823
P26	90,0968	109,290	-,049	,842
P27	90,4839	102,258	,301	,834
P28	89,7419	104,131	,581	,830
P29	89,8710	104,183	,415	,831
P30	90,7419	99,998	,475	,828

**Lampiran 15 REKAPITULASI UJI RELIABILITAS UJI COBA ANGKET
DISIPLIN BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,812	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	129,9032	165,824	,351	,807
P02	130,7097	164,080	,353	,806
P03	131,0323	163,832	,345	,806
P04	130,6774	165,159	,327	,807
P05	130,8387	162,006	,352	,806
P06	130,8065	161,895	,460	,803
P07	130,8387	160,940	,457	,803
P08	130,9355	165,996	,229	,810
P09	131,0645	163,796	,348	,806
P10	131,0323	162,366	,409	,804
P11	131,0645	170,129	,054	,816
P12	130,2903	161,746	,425	,804
P13	130,9355	162,662	,302	,808
P14	130,0968	162,690	,465	,804
P15	130,2903	164,013	,362	,806
P16	129,7742	171,781	,058	,813

P17	130,2903	162,680	,354	,806
P18	130,8387	172,073	-,015	,819
P19	130,3871	173,978	-,080	,820
P20	130,1613	162,940	,374	,805
P21	130,2581	161,265	,460	,803
P22	130,1290	163,316	,391	,805
P23	130,1935	161,828	,407	,804
P24	130,9355	171,796	,003	,817
P25	130,1613	161,940	,458	,803
P26	130,2258	166,714	,391	,807
P27	130,2903	164,946	,337	,807
P28	130,4194	163,652	,322	,807
P29	130,0323	165,899	,302	,808
P30	131,4194	167,252	,163	,813
P31	130,6452	179,103	-,285	,825
P32	130,6129	168,778	,135	,813
P33	130,6774	173,426	-,060	,820
P34	130,3226	161,492	,406	,804
P35	130,1290	162,316	,381	,805
P36	130,1935	163,761	,342	,806
P37	130,4194	170,518	,095	,813
P38	129,7742	166,581	,324	,808
P39	130,0000	164,733	,359	,806
P40	130,3548	171,303	,055	,814
P41	129,8387	167,606	,347	,808
P42	129,9677	163,832	,381	,806
P43	130,0645	167,862	,365	,808
P44	130,7742	165,181	,330	,807

Lampiran 16 DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN (SAMPEL)

No.	Nama	Asal Sekolah
1.	ADIB KHOIRURRIZKI	SD N NAMPUDADI
2.	ADIT MAULANA	SD N NAMPUDADI
3.	AKHMAD SAOUQI A. ROSADI	SD N NAMPUDADI
4.	AMELIA DITA RAHMAWATI	SD N NAMPUDADI
5.	ANINDITA RAMADHANIA K.	SD N NAMPUDADI
6.	DANU ARHAM IRWANSYAH	SD N NAMPUDADI
7.	EVAN KURNIAWAN	SD N NAMPUDADI
8.	EVAN SEPTIO MAULANA	SD N NAMPUDADI
9.	FAUZI PUTRA PRATAMA	SD N NAMPUDADI
10.	MOH. NUR AZHAR PRATAMA	SD N NAMPUDADI
11.	MUHAMAD FAJAR JAZULI	SD N NAMPUDADI
12.	NAILATUSY SYIFA'	SD N NAMPUDADI
13.	ROFIK HIDAYATULLAH	SD N NAMPUDADI
14.	TRI ALIVA RIZKYANI	SD N NAMPUDADI
15.	WILDAN ASSABIQ	SD N NAMPUDADI
16.	ALAM FIRMANSYAH	SD N NAMPUDADI
17.	ALFIAN RIZQI MAHBUBI	SD N NAMPUDADI
18.	EVANSYAH BAYU PRASETYO	SD N NAMPUDADI
19.	EVI 'AFIFATURROKHMALAH	SD N NAMPUDADI
20.	GALANG PRAYOGI	SD N NAMPUDADI
21.	GILANG ALIF FATKHURROHMAN	SD N NAMPUDADI
22.	KHOIRUM MUSTAQIM	SD N NAMPUDADI
23.	LISA AMALIA UTAMI	SD N NAMPUDADI
24.	MASGA AHNUL PRAMUDYA	SD N NAMPUDADI
25.	PUPUT KODARSIH	SD N NAMPUDADI
26.	ZAENAL SUPARI	SD N NAMPUDADI
27.	ERLITA SISKI RAHMAWATI	SD N KEBONSARI

28.	TRI HARYANTI	SD N KEBONSARI
29.	MAULANA SYIHABUDDIN ARRASYID	SD N KEBONSARI
30.	AFLAH ADIWIDYA	SD N KEBONSARI
31.	AKHMAD NUR KHAMDANI	SD N KEBONSARI
32.	ALFIATURRIZQI	SD N KEBONSARI
33.	CAHYO WIDODO	SD N KEBONSARI
34.	DYAH SEKAR MIRANTI	SD N KEBONSARI
35.	ISNA 'AINURROHMAH	SD N KEBONSARI
36.	KALILA AYU NAFESYA	SD N KEBONSARI
37.	MULIASARI DEWI	SD N KEBONSARI
38.	NADYA KAMILA	SD N KEBONSARI
39.	NUR FAIZAH	SD N KEBONSARI
40.	PUJI LESTARI	SD N KEBONSARI
41.	QORRY UNZILLA RAMADHANI	SD N KEBONSARI
42.	RISVA MARSYAFALIN PRAHITA	SD N KEBONSARI
43.	SALSABILA ANJANI PUTRI	SD N KEBONSARI
44.	SHOFIYATUN BAROROH	SD N KEBONSARI
45.	SILVIA NURRIADANI	SD N KEBONSARI
46.	WIWIT YULIA FATMA	SD N KEBONSARI
47.	SITI MUKHANIFAH	SD N KEBONSARI
48.	AMIN NUR SYAIFUDDIN	SD N TRESNOREJO
49.	ARYA SANDI WIJAYA	SD N TRESNOREJO
50.	EKO TUHO YOTO	SD N TRESNOREJO
51.	FAIDIL VALENTINO G	SD N TRESNOREJO
52.	FIKA LATIFATUL KHASANAH	SD N TRESNOREJO
53.	JESIKA AYU WULANDARI	SD N TRESNOREJO
54.	KEIVIN ANGGA SAPUTRA	SD N TRESNOREJO
55.	SOFIKA MUALIFATUS SOLIKHAH	SD N TRESNOREJO
56.	PUTRI SEPTIANI	SD N TRESNOREJO

57.	DIMAS NYONTA N	SD N TRESNOREJO
58.	ALFIRA NUR AINI	SD N PODOURIP
59.	AZZAHRA KUSUMA ASTUTI	SD N PODOURIP
60.	DEVRIAN GIBRAN	SD N PODOURIP
61.	DZAHRA AULIA PUTRI	SD N PODOURIP
62.	DZIKRI TRIADI	SD N PODOURIP
63.	ENDIRA ARTA LEDYA	SD N PODOURIP
64.	GRACIA AZZAHRA A Z	SD N PODOURIP
65.	MUNANDAR WAHID S	SD N PODOURIP
66.	NAFIZ JULIANTO	SD N PODOURIP
67.	NAYA NUR FAIZAH	SD N PODOURIP
68.	TRI AGUS RAMADHANI	SD N PODOURIP
69.	AURIYZA MAULIDIANA P	SD N 1 JATIMULYO
70.	EKA NOFI YANTI	SD N 1 JATIMULYO
71.	NANGGAR RIZKI SAPUTRA	SD N 1 JATIMULYO
72.	NAIFAN NUR ROSYID	SD N 1 JATIMULYO
73.	RIZKI DAFID KURNIAWAN	SD N 1 JATIMULYO
74.	ALKAIRO RADITYA MIKAIL	SD N 1 JATIMULYO
75.	ASWA AULIA	SD N 1 JATIMULYO
76.	BAGUS MASRUKHIN	SD N 1 JATIMULYO
77.	DINDA ALFIYANTI	SD N 1 JATIMULYO
78.	RAFKA ADITYA	SD N 1 JATIMULYO
79.	RESTI ANJELINA	SD N 1 JATIMULYO
80.	FARHAN ADI PRATAMA	SD N 2 JATIMULYO
81.	MOZA AMELIA RAFIFAH	SD N 2 JATIMULYO
82.	NAJWA SALSABILA	SD N 2 JATIMULYO
83.	NAZZAKA ALBANI FADILAH	SD N 2 JATIMULYO
84.	REZA SURYA SAPUTRA	SD N 2 JATIMULYO
85.	ROKHMAT MUTOHAR	SD N 2 JATIMULYO
86.	SERLIANA SAFRIDA	SD N 2 JATIMULYO

87.	WARAS NUR FADILA	SD N 2 JATIMULYO
88.	YOSIF ACHMAD AZHARI	SD N 2 JATIMULYO
89.	ZAHROTUS SHIFA RINJANI	SD N 2 JATIMULYO
90.	BIKRUN NEYSA RAHMADANI	SD N 2 JATIMULYO
91.	ALIFFIYATUL ZUHRUL VIYANA	SD N 2 KRITIG
92.	DEA AMI M.	SD N 2 KRITIG
93.	DEVA AULIA F.	SD N 2 KRITIG
94.	DEVI AULIA F.	SD N 2 KRITIG
95.	DWI NURHIDAYAH RAMADANI	SD N 2 KRITIG
96.	FANDY FERDIWAN LISTIANTO	SD N 2 KRITIG
97.	HANI NADIFATUZ Z.	SD N 2 KRITIG
98.	LAULI INDAH LESTARI	SD N 2 KRITIG
99.	NAHLA FAUZIAH	SD N 2 KRITIG
100.	NUR FADILAH	SD N 2 KRITIG
101.	RAHMA WIYANA	SD N 2 KRITIG
102.	YOGA ADI PRATAMA	SD N 2 KRITIG
103.	RISMA SEPTIYANA RIYANTI	SD N 2 KRITIG

Lampiran 17 KISI-KISI ANGKET PENELITIAN KEBIASAAN BELAJAR

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	A (+), A1 (-)	Work Methods (kerja dalam belajar)	Cara mengikuti Pelajaran	1	15	19
			Cara belajar individu	2,3	-	
			Cara belajar kelompok	4	16,17	
			Mempelajari buku teks	5	18	
			Membaca dan Membuat catatan	6	19	
			Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	7,8	20	
			Mengulangi bahan pelajaran	9	21	
			Menghadapi ujian	10,11	22	
2.	B (+), B1 (-)	Delay Avoidan (Kesigapan Belajar)	Konsentrasi	12	-	5
			Mengerjakan tugas	13,14	23,24	
Jumlah				14	10	24
Sumber : Djaali (2014:128), Slameto (2013:82), dan Sudjana (2013:165)						

Lampiran 18 ANGKET PENELITIAN KEBIASAAN BELAJAR



Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, kelas, dan sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
6. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

C. Pernyataan

Indikator	No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A	1.	Saya memeriksa perlengkapan belajar sebelum berangkat sekolah.				
	2.	Saya belajar materi pelajaran IPS dengan cara mengerjakan soal-soal latihan.				
	3.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku materi pelajaran				
	4.	Saya dan teman-teman bertanya kepada guru ketika kesulitan memecahkan soal dalam kelompok.				
	5.	Saya membaca materi pelajaran sambil menandai bagian yang penting.				
	6.	Saya membuat ringkasan dari materi pelajaran yang saya pelajari.				
	7.	Saya mempunyai jadwal				

		belajar.				
	8.	Saya belajar sesuai muatan pelajaran yang harus dipelajari.				
	9.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah disampaikan guru di rumah.				
	10.	Saya percaya diri saat menghadapi ulangan pelajaran karena saya sudah belajar.				
	11.	Saya mengerjakan ulangan sendiri.				
B	12.	Saya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi				
	13.	Saya mengumpulkan tugas pelajaran tepat waktu				
	14.	Saya mengerjakan tugas sendiri.				
A1	15.	Saya senang sekali ketika pelajaran IPS berakhir dikarenakan saya bosan.				
	16.	Saya suka mengobrol dengan teman-teman saat belajar kelompok.				
	17.	Saya memilih bermain daripada belajar kelompok.				
	18.	Saya membaca buku pelajaran dengan cepat tanpa mengerti isi buku tersebut.				
	19.	Saya lupa mencatat pokok-pokok bahasan yang dijelaskan oleh guru mengenai materi pelajaran.				
	20.	Saya malas membagi waktu untuk belajar.				
	21.	Saya memilih bermain daripada mengulang kembali materi pelajaran yang sudah diajarkan.				
	22.	Saya langsung mengumpulkan jawaban ulangan kepada guru tanpa memeriksanya kembali.				
B1	23.	Saya mencontek jawaban tugas pelajaran dari teman				
	24.	Saya malas mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan guru.				

Lampiran 19 KISI – KISI ANGKET PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR

No	Indikator		Deskriptor	Sebaran item/ Nomor		Jumlah
				(+)	(-)	
1.	A (+), A1 (-)	Dapat mengatur waktu belajar dirumah	Membuat jadwal belajar dirumah	1	18	11
			Menggunakan waktu luang untuk belajar	2,3	19	
			Tidak menunda mengerjakan PR	4,5,6	20,21,22	
2.	B (+), B1 (-)	Rajin dan teratur belajar	Bersungguh-sungguh dan mandiri dalam mengerjakan PR	7	23	4
			Belajar setiap hari	8,9	-	
3.	C (+), C1 (-)	Perhatian yang baik saat pembelajaran di kelas	Mengikuti pelajaran di kelas	10,11, 12	24,25, 26	10
			Mengerjakan tugas di kelas	13,14	27,28	
4.	D (+), D1 (-)	Tertib saat belajar dikelas	Menaati peraturan yang ada	15	29,30	7
			Membawa sendiri peralatan sekolah	16,17	31,32	
Jumlah				17	15	32

Lampiran 20 ANGKET PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR



A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas diri yaitu nama, kelas, dan sekolah di atas.
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama.
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab skala angket.
4. Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Jika hendak mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendarat pada jawaban sebelumnya (=) kemudian beri tanda centang pada jawaban yang baru.
6. Semua jawaban adalah benar, jika anda menjawab dengan jujur.

C. Pernyataan

Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			Selalu	Sering	Kadang - Kadang	Tidak Pernah
A	1.	Saya mencatat jadwal pelajaran untuk mempersiapkan buku pelajaran				
	2.	Ketika guru belum datang ke kelas, saya mempelajari terlebih dahulu materi IPS yang akan disampaikan guru				
	3.	Saat waktu luang saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada bermain				
	4.	Saya mengerjakan PR sesampainya tiba di rumah				
	5.	Saya mengerjakan PR sebelum pergi bermain				

	6.	Saya langsung mengerjakan PR yang ada, walaupun besok tidak ada mata pelajaran tersebut				
B	7.	Saya belajar tanpa disuruh orang tua				
	8.	Saya belajar setiap hari atas kemauan sendiri				
	9.	Setelah pulang sekolah saya selalu belajar				
C	10.	Saya fokus menyimak materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru				
	11.	Saya tidak terpengaruh dengan teman yang gaduh saat pelajaran				
	12.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
	13.	Setiap diberi tugas di kelas/sekolah, saya langsung mengerjakannya				
	14.	Saat diberi tugas kelompok, saya dan teman-teman mengerjakannya bersama-sama				
D	15.	Saya membawa buku pelajaran ke sekolah sesuai jadwal				
	16.	Saya membawa perlengkapan alat tulis lengkap				
	17.	Saya memakai seragam lengkap (ikat pinggang, kaos kaki, dan sepatu)				
A1	18.	Saya tidak memiliki jadwal khusus untuk belajar				
	19.	Saya lebih suka bermain dari pada mengerjakan PR				
	20.	Saya lupa mengerjakan PR				
	21.	Saat mengetahui ada PR atau tugas untuk jadwal pelajaran besok pagi, saya menonton tv terlebih dahulu sebelum mengerjakan PR				
	22.	Saya mengerjakan PR di sekolah pagi hari saat akan dikumpulkan				
B1	23.	Ketika ada PR, saya meminta orang tua untuk mengerjakannya.				

C1	24.	Saya tidak bisa fokus saat pembelajaran berlangsung				
	25.	Saya ikut ribut ketika teman membuat keributan dikelas saat pelajaran berlangsung				
	26.	Saya sibuk sendiri saat pembelajaran berlangsung				
	27.	Saat diberi tugas di kelas, saya menyontek teman				
	28.	Saat diberi tugas kelompok, saya mengandalkan teman untuk mengerjakannya				
D1	29.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya keluar kelas ke toilet tanpa meminta ijin kepada guru terlebih dahulu				
	30.	Saya memakai seragam sekolah sesuai kemauan saya (tidak memakai ikat pinggang/kaos kaki/sepatu)				
	31.	Saya lupa membawa buku pelajaran				
	32.	Saya meminjam alat tulis kepada teman				

Lampiran 21 REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN KEBIASAAN BELAJAR

No. Responden	Butir Soal																								Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
	A											B				A1							B1			
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
2	4	4	2	2	2	1	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	69
3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
5	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	4	72
6	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	72
7	2	2	2	3	4	3	1	4	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	72
8	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
9	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
10	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	1	2	2	2	4	1	73	
11	1	1	2	1	1	3	1	1	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	64	
12	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86	
13	2	1	2	3	2	1	3	1	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	65	
14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	4	86	
15	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	73	
16	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	74	

17	2	4	2	4	3	1	1	1	4	2	4	2	2	2	2	3	2	4	1	4	4	4	3	1	62
18	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	4	70
19	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	73
20	2	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	77
21	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	75
22	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	70
23	4	1	2	1	2	2	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	4	60
24	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	65
25	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
26	4	4	2	3	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	71
27	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	81
28	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
29	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
30	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	82
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	85
32	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	75
33	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	70
34	2	4	3	2	4	2	1	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	76
35	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	72
36	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	70
37	4	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	85

64	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	88
65	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	81
66	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	81
67	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	77
68	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	84
69	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	3	2	3	2	4	1	3	4	73
70	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	4	77
71	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	4	64
72	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	4	62
73	4	2	1	4	2	2	4	3	3	2	4	4	1	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	65
74	4	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
75	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	77
76	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	4	3	62
77	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	82
78	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	1	3	4	4	1	2	1	4	1	67
79	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	83
80	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	70
81	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83
82	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	65
83	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	82
84	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	2	4	4	77
85	4	2	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	2	3	3	3	69
86	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	60
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	3	1	4	4	84
88	4	2	2	1	2	1	3	2	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	73
89	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	72
90	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	73

91	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	83
92	4	3	2	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	78
93	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	80
94	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	81
95	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	70
96	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	76
97	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	74
98	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	69
99	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	75
100	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	74
101	1	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	80
102	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	82
103	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74

Lampiran 22 REKAPITULASI ANGKET PENELITIAN DISIPLIN BELAJAR

No Responden	Butir Soal																											Jumlah Skor							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	32		
	A						B			C					D				A1					B1	C1					D1					
1	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	102
2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	2	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	93		
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89		
4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	105		
5	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	4	1	2	4	1	3	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	85		
6	3	3	2	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	4	3	1	4	4	2	3	3	3	89		
7	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	92		
8	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	112		
9	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	88	
10	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	1	4	3	108		
11	1	1	1	3	4	3	1	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92		
12	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	100		
13	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	82		
14	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	3	111		
15	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	4	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	92		
16	2	1	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	102		
17	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	1	4	2	1	2	2	1	4	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	65		
18	4	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	89		
19	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	93		
20	2	4	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	100		
21	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	89	

22	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	99
23	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	96
24	2	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	1	3	88
25	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	89	
26	2	2	2	3	3	3	1	2	1	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	95		
27	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	114	
28	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	116	
29	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	96	
30	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	105	
31	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	107	
32	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	3	97	
33	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	93	
34	4	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	91	
35	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	106	
36	3	2	2	2	2	4	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	97	
37	3	2	2	4	4	2	4	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
38	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	4	2	3	4	98	
39	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	121
40	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120	
41	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	110	
42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	
43	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
44	2	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	87	
45	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	89	
46	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	102	
47	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	96	
48	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	77	
49	4	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	79	

50	4	1	2	2	2	1	1	2	1	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	92	
51	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	4	3	2	3	1	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2	63	
52	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	88	
53	4	1	2	2	2	2	1	2	2	4	1	4	2	4	1	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	93
54	4	2	2	4	4	2	1	2	2	4	1	4	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	95	
55	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	104	
56	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	99	
57	4	1	1	1	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
58	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	116	
59	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	88	
60	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	102	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
62	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1	4	1	2	2	98	
63	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	111	
64	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	115	
65	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	111	
66	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	102	
67	4	2	2	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	108	
68	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	112	
69	4	2	1	4	4	3	2	1	1	2	2	3	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	3	2	4	4	3	1	2	84	
70	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	108	
71	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	1	3	3	2	4	3	3	1	4	3	1	3	1	2	2	3	2	82	
72	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	87	
73	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
74	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
75	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	91	
76	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	92	
77	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	107

Lampiran 23 REKAPITULASI HASIL BELAJAR IPS SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1.	ADIB KHOIRURRIZKI	83	TUNTAS
2.	ADIT MAULANA	77	TUNTAS
3.	AKHMAD SAOUQI A. ROSADI	75	TUNTAS
4.	AMELIA DITA RAHMAWATI	87	TUNTAS
5.	ANINDITA RAMADHANIA K.	75	TUNTAS
6.	DANU ARHAM IRWANSYAH	85	TUNTAS
7.	EVAN KURNIAWAN	76	TUNTAS
8.	EVAN SEPTIO MAULANA	93	TUNTAS
9.	FAUZI PUTRA PRATAMA	78	TUNTAS
10.	MOH. NUR AZHAR PRATAMA	83	TUNTAS
11.	MUHAMAD FAJAR JAZULI	75	TUNTAS
12.	NAILATUSY SYIFA'	76	TUNTAS
13.	ROFIK HIDAYATULLAH	70	TUNTAS
14.	TRI ALIVA RIZKYANI	75	TUNTAS
15.	WILDAN ASSABIQ	78	TUNTAS
16.	ALAM FIRMANSYAH	82	TUNTAS
17.	ALFIAN RIZQI MAHBUBI	66	TIDAK TUNTAS
18.	EVANSYAH BAYU PRASETYO	90	TUNTAS
19.	EVI 'AFIFATURROKHMAM	78	TUNTAS
20.	GALANG PRAYOGI	73	TUNTAS
21.	GILANG ALIF F.	78	TUNTAS
22.	KHOIRUM MUSTAQIM	79	TUNTAS
23.	LISA AMALIA UTAMI	75	TUNTAS
24.	MASGA AHNUL PRAMUDYA	82	TUNTAS
25.	PUPUT KODARSIH	73	TUNTAS
26.	ZAENAL SUPARI	78	TUNTAS
27.	ERLITA SISKI RAHMAWATI	87	TUNTAS

28.	TRI HARYANTI	95	TUNTAS
29.	MAULANA SYIHABUDDIN A.	79	TUNTAS
30.	AFLAH ADIWIDYA	85	TUNTAS
31.	AKHMAD NUR KHAMDANI	87	TUNTAS
32.	ALFIATURRIZQI	81	TUNTAS
33.	CAHYO WIDODO	77	TUNTAS
34.	DYAH SEKAR MIRANTI	78	TUNTAS
35.	ISNA 'AINURROHMAH	82	TUNTAS
36.	KALILA AYU NAFESYA	79	TUNTAS
37.	MULIASARI DEWI	87	TUNTAS
38.	NADYA KAMILA	80	TUNTAS
39.	NUR FAIZAH	95	TUNTAS
40.	PUJI LESTARI	94	TUNTAS
41.	QORRY UNZILLA R.	76	TUNTAS
42.	RISVA MARSYAFALIN P.	89	TUNTAS
43.	SALSABILA ANJANI PUTRI	92	TUNTAS
44.	SHOFIYATUN BAROROH	76	TUNTAS
45.	SILVIA NURRIADANI	89	TUNTAS
46.	WIWIT YULIA FATMA	83	TUNTAS
47.	SITI MUKHANIFAH	80	TUNTAS
48.	AMIN NUR SYAIFUDDIN	69	TIDAK TUNTAS
49.	ARYA SANDI WIJAYA	68	TIDAK TUNTAS
50.	EKO TUHO YOTO	78	TUNTAS
51.	FAIDIL VALENTINO G	63	TIDAK TUNTAS
52.	FIKA LATIFATUL KHASANAH	72	TUNTAS
53.	JESIKA AYU WULANDARI	76	TUNTAS
54.	KEIVIN ANGGA SAPUTRA	78	TUNTAS
55.	SOFIKA MUALIFATUS S.	83	TUNTAS
56.	PUTRI SEPTIANI	82	TUNTAS
57.	DIMAS NYONTA N	70	TUNTAS

58.	ALFIRA NUR AINI	94	TUNTAS
59.	AZZAHRA KUSUMA ASTUTI	79	TUNTAS
60.	DEVRIAN GIBRAN	81	TUNTAS
61.	DZAHRA AULIA PUTRI	95	TUNTAS
62.	DZIKRI TRIADI	83	TUNTAS
63.	ENDIRA ARTA LEDYA	94	TUNTAS
64.	GRACIA AZZAHRA A Z	74	TUNTAS
65.	MUNANDAR WAHID S	87	TUNTAS
66.	NAFIZ JULIANTO	84	TUNTAS
67.	NAYA NUR FAIZAH	85	TUNTAS
68.	TRI AGUS RAMADHANI	89	TUNTAS
69.	AURIYZA MAULIDIANA P	94	TUNTAS
70.	EKA NOFI YANTI	85	TUNTAS
71.	NANGGAR RIZKI SAPUTRA	70	TUNTAS
72.	NAIFAN NUR ROSYID	70	TUNTAS
73.	DAFID	74	TUNTAS
74.	ALKAIRO RADITYA MIKAIL	73	TUNTAS
75.	ASWA AULIA	79	TUNTAS
76.	BAGUS MASRUKHIN	73	TUNTAS
77.	DINDA ALFIYANTI	87	TUNTAS
78.	RAFKA ADITYA	76	TUNTAS
79.	RESTI ANJELINA	89	TUNTAS
80.	EARHAN ADI PRATAMA	77	TUNTAS
81.	MOZA AMELIA RAFIFAH	85	TUNTAS
82.	NAJWA SALSABILA	73	TUNTAS
83.	NAZZAKA ALBANI FADILAH	84	TUNTAS
84.	REZA SURYA SAPUTRA	78	TUNTAS
85.	ROKHMAT MUTOHAR	78	TUNTAS
86.	SERLIANA SAFRIDA	70	TUNTAS
87.	WARAS NUR FADILA	85	TUNTAS

88.	YOSIF ACHMAD AZHARI	83	TUNTAS
89.	ZAHROTUS SHIFA RINJANI	78	TUNTAS
90.	BIKRUN NEYSA RAHMADANI	80	TUNTAS
91.	ALIFFIYATUL ZUHRUL V.	89	TUNTAS
92.	DEA AMI M.	86	TUNTAS
93.	DEVA AULIA F.	81	TUNTAS
94.	DEVI AULIA F.	82	TUNTAS
95.	DWI NURHIDAYAH R.	74	TUNTAS
96.	FANDY FERDIWAN L.	83	TUNTAS
97.	HANI NADIFATUZ Z.	80	TUNTAS
98.	LAULI INDAH LESTARI	73	TUNTAS
99.	NAHLA FAUZIAH	80	TUNTAS
100.	NUR FADILAH	81	TUNTAS
101.	RAHMA WIYANA	83	TUNTAS
102.	YOGA ADI PRATAMA	84	TUNTAS
103.	RISMA SEPTIYANA RIYANTI	82	TUNTAS

Lampiran 24 HASIL ANALISIS UJI PRASYARAT

1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kebiasaan_belajar	,072	103	,200*	,986	103	,366
disiplin_belajar	,066	103	,200*	,987	103	,434
hasil_belajar_ips	,069	103	,200*	,984	103	,252

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Linieritas

a. Uji linieritas kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar_ips *	Between Groups	(Combined)	3633,587	32	113,550	6,328	,000
kebiasaan_belajar		Linearity	2741,225	1	2741,225	152,763	,000
		Deviation from Linearity	892,362	31	28,786	1,604	,052
	Within Groups		1256,102	70	17,944		
	Total		4889,689	102			

b. Uji linieritas disiplin belajar dengan hasil belajar IPS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil_belajar_ips *	Between Groups	(Combined)	3602,451	38	94,801	4,713	,000
disiplin_belajar		Linearity	2948,514	1	2948,514	146,597	,000
		Deviation from Linearity	653,937	37	17,674	,879	,660
	Within Groups		1287,238	64	20,113		
	Total		4889,689	102			

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	29,103	3,841		7,577	,000		
kebiasaan_belajar	,298	,082	,356	3,635	,000	,365	2,737
disiplin_belajar	,298	,059	,493	5,030	,000	,365	2,737

a. Dependent Variable: hasil_belajar_ips

Lampiran 25 HASIL ANALISIS UJI HIPOTESIS

1. Analisis Korelasi Sederhana Antara Kebiasaan Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Correlations			kebiasaan_belajar	hasil_belajar_ips
kebiasaan_b elajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 103	 103	 103
hasil_belajar _ips	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	 103	 103	 103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Analisis Korelasi Sederhana Antara Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Correlations			hasil_belajar_ips	disiplin_belajar
hasil_belaj ar_ips	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 103	 103	 103
disiplin_bel ajar	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	 103	 103	 103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Analisis Korelasi Ganda Antara Kebiasaan Belajar (X_1) dengan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,623	,616	4,291

a. Predictors: (Constant), disiplin_belajar, kebiasaan_belajar

4. Uji F (Signifikansi)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3048,014	2	1524,007	82,751	,000 ^b
Residual	1841,676	100	18,417		
Total	4889,689	102			

a. Dependent Variable: hasil_belajar_ips

b. Predictors: (Constant), disiplin_belajar, kebiasaan_belajar

5. Uji Determinasi

a. Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,538	4,707

a. Predictors: (Constant), kebiasaan_belajar

b. Hasil Uji Determinasi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,571	4,532

a. Predictors: (Constant), disiplin_belajar

c. Hasil Uji Determinasi Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,790 ^a	,623	,616	4,291

a. Predictors: (Constant), kebiasaan_belajar, disiplin_belajar

Lampiran 26 SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 22370/UN37.1.1/KM/2019**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 19 November 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. Ali Sunarso M.Pd
NIP : 196004191983021001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I - IV/b
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : AGIL SETIAWAN
NIM : 1401416214
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS

KEDUA

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401416214
FM-03-AKD-24/Rev. 00



Lampiran 27 SURAT IZIN PENELITIAN

1. SD N Nampudadi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2801/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N Nampudadi
Jln. Kritik - Petanahan Desa Nampudadi 54382

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



2. SD N Kebonsari



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2803/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N Kebonsari
Jalan Raya Kritig - Petanahan Desa Kebonsari 54382

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 517 103 737 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-13 8:48:41)

3. SD N Tresnorejo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2805/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N Tresnorejo Petanahan
Desa Tresnorejo Petanahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



4. SD N Podourip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2806/UN37.1.1/LT/2020 10 Januari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD N Podourip
Desa Podourip Petanahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 816 853 827 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-13 8:48:18)

5. SD N 1 Jatimulyo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2807/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N 1 Jatimulyo
Dukuh Pejaten RT 04/RW 03 Desa Jatimulyo Petanahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 549 302 642 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-13 8:48:08)

6. SD N 2 Jatimulyo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2802/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N 2 Jatimulyo
Jalan Karajiwan, Jatimulyo Petanahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 344 811 620 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-13 8:48:58)

7. SD N 2 Kritig



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/2804/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

10 Januari 2020

Yth. Kepala SD N 2 Kritig
Jln.Dorowati KM 04 Kritig Petanahan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD N Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 23 Januari s.d 31 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Tembusan:
Dekan FIP:
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 375 657 188 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-13 8:48:34)

Lampiran 28 SURAT KETERANGAN BUKTI UJI COBA



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 JOGOMERTAN KECAMATAN PETANAHAN
Alamat : Jl. Petanahan – Sokka Km. 3, Jogomertan, Petanahan, Kebumen 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 004 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karsiyah, S.Pd. SD
 NIP : 19640421 198505 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agil Setiawan
 NIM : 1401416214
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Uji Coba Instrumen Angket Penelitian di SD N 2 Jogomertan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kebumen

Pada Tanggal : 20, Januari 2020


Mengetahui,

Kepala SD N 2 Jogomertan

Karsiyah, S.Pd. SD
 NIP. 19640421 198505 2 001

Lampiran 29 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN

1. SD N Nampudadi



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NAMPUDADI
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Alamat : Jln. Kritig – Petanahan Desa Nampudadi 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Titin Prihantinah, S.Pd.
NIP : 19621001 198201 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Nampudadi

Menerangkan bahwa :

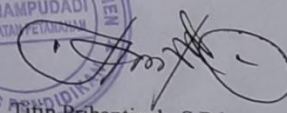

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri Nampudadi dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Nampudadi



 Titin Prihantinah, S.Pd.
 NIP. 19621001 198201 2 004

2. SD N Kebonsari



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Alamat : Jln. Raya Kritik – Petanahan Desa Kebonsari 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngadinah, S.Pd.
NIP : 19650818 198702 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Kebonsari

Menerangkan bahwa :

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri Kebonsari dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N Kebonsari



Ngadinah, S.Pd.
NIP. 19650818 198702 2 005

3. SD N Tresnorejo



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TRESNOREJO
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Alamat : Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samhudi, S.Pd.
NIP : 19650309 199202 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Tresnorejo
Menerangkan bahwa :
Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri Tresnorejo dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Tresnorejo



Samhudi, S.Pd.

NIP. 19650309 199202 1 002

4. SD N Podourip



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PETANAHAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PODOURIP
Alamat : Desa Podourip, Kec. Petanahan, Kab. Kebumen

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutiyo, S.Pd.M.M.
NIP : 19631012 198508 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N Podourip

Menerangkan bahwa :

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri Podourip dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen

Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala SD N Podourip



Sutiyo, S.Pd.M.M.

NIP. 19631012 198508 1 002

5. SD N 1 Jatimulyo



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JATIMULYO
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Alamat : Dukuh Pejaten RT 04 / RW 03 Desa Jatimulyo Kec. Petanahan
Email : sdn1_jatimulyo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapardi, S.Pd.
NIP : 19621115 198201 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 1 Jatimulyo
Menerangkan bahwa :
Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri 1 Jatimulyo dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N 1 Jatimulyo



Sapardi, S.Pd.

NIP. 19621115 198201 1 005

6. SD N 2 Jatimulyo



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATIMULYO
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Alamat : Jalan Karajiwana, Jatimulyo, Petanahan 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapardi, S.Pd.
NIP : 19621115 198201 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Jatimulyo

Menerangkan bahwa :

Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Jatimulyo dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N 2 Jatimulyo



Sapardi, S.Pd.
NIP. 19621115 198201 1 005

7. SD N 2 Kritig



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KRITIG
KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN
Jln.Dorowati KM 04 Kritig, Petanahan, Kebumen Kode Pos 54382

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muharom, S.Pd.
NIP : 19610121 198304 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Kritig
Menerangkan bahwa :
Nama : Agil Setiawan
NIM : 1401416214
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di SD Negeri 2 Kritig dengan judul "Hubungan Kebiasaan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Sadewa Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Kebumen
Pada Tanggal : 25 Februari 2020

Mengetahui,
Kepala SD N 2 Kritig



Muharom, S.Pd.
NIP. 19610121 198304 1 002

Lampiran 30 HASIL WAWANCARA PRAPENELITIAN DENGAN GURU

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Bawon Wijikhayati, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IVA

Hari, tanggal : Jumat, 22 November 2019

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : SD N Nampudadi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Untuk Kelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Kendala pasti ada terutama dalam hal evaluasi dan penilaian.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut adalah guru harus pandai pandai dalam mengatur waktu mengajar dan mengelola admininstrasi.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak hanya terpaku pada ranah kognitif saja.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa, buku guru dan buku pendamping dan media pembelajaran.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Sedikit susah karena materinya terlalu banyak.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS

8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya ips?	Model yang digunakan bervariasi,terkadang CTL dan diskusi.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Variasi model terkadang saya gunakan agar lebih variatif.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Sangat mempengaruhi
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Tentu berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Tingkat disiplin siswa rata-rata sudah tinggi
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi teladan yang baik dan mensehati serta mensosialisasikan tata tertib
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Jika tidak mematuhi diberi sanksi yang mendidik
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang	Matematika,IPS dan PPKn masih rendah

	memiliki nilai rata-rata rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar masih rendah terutama materi yang sulit dipahami.

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Mujiasih, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IVB

Hari, tanggal : Jumat, 22 November 2019

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : SD N Nampudadi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Untuk Kelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Kendala pasti ada terutama dalam hal evaluasi dan penilaian.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut adalah guru harus pandai pandai dalam mengatur waktu mengajar dan mengelola admininstrasi.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak hanya terpaku pada ranah kognitif saja.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping dan media pembelajaran.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Sedikit susah karena materinya terlalu banyak.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS
8.	Model apa yang biasa ibu	Model yang digunakan

	gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya ips?	bervariasi,terkadang CTL dan diskusi.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Variasi model terkadang saya gunakan agar lebih variatif.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Sangat mempengaruhi
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Tentu berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Tingkat disiplin siswa rata-rata sudah tinggi
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi teladan yang baik dan mensehati serta mensosialisasikan tata tertib
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Jika tidak mematuhi diberi sanksi yang mendidik
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata	Matematika,IPS dan PPKn masih rendah

	rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar masih rendah terutama materi yang sulit dipahami.

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Siti Aminatus Zuhriyah, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Jumat, 22 November 2019

Waktu : 09.30 - Selesai

Tempat : SD N Kebonsari

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013.
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Kendalanya terlalu banyak evaluasi dan penilaian serta administrasi dalam proses penilaian.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi dengan manajemen waktu yang baik antara mengajar dan mengelola administrasi.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa, buku guru dan buku pendamping atau lks.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Untuk mupel IPS lumayan bagus, tetapi masih sulit untuk materi yang banyak menghafal.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS dan masih banyak menggunakan Metode ceramah.

8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya ips?	Model yang digunakan bervariasi dan lebih sering pada model diskusi dan tanya jawab.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Ya sering agar siswa lebih mudah memahami materi.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Tentu mempengaruhi.
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Beragam dan rata-rata sudah disiplin
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi teladan yang baik dan memberotahu tentang peraturan di sekolah
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Berupa sanksi yang mendidik
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang	Matematika,IPS

	memiliki nilai rata-rata rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar masih rendah terutama materi yang sulit dipahami.

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Suparjo, S.Pd.SD.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Jumat, 22 November 2019

Waktu : 11.30 - Selesai

Tempat : SD N Tresnorejo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Kurikulum 2013
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Evaluasi Penilaian
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Penilaian sebisa mungkin dicicil dari awal sehingga tidak menumpuk.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan lebih terfokus pada penilaian proses
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping atau LKS.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Untuk mupel IPS lumayan bagus,tetapi masih sulit untuk materi yang banyak menghafal.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS dan alat peraga.
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di	Diskusi,tanya jawab dan pembelajaran diluar kelas.

	kelas ini khususnya ips?	
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Ya sering agar siswa lebih mudah memahami materi.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	mempengaruhi.
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya dan pemberian PR.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Beragam dan rata-rata sudah disiplin
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi contoh yang baik dan mengingatkan
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Berupa sanksi yang mendidik yaitu berupa tugas tambahan
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata	Matematika

	rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar sudah memenuhi KKM

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Nur Azizah, S.Pd.SD.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Jumat, 22 November 2019

Waktu : 12.30 - Selesai

Tempat : SD N Podourip

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Kurikulum 2013
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Kendalanya terkait penilaian
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Penilaian sebisa mungkin dicicil dari awal sehingga tidak menumpuk.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan tetapi materi tetap tersampaikan.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping atau LKS.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Untuk mupel IPS lumayan bagus,tetapi masih sulit untuk materi yang banyak menghafal.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS dan alat peraga.
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di	Diskusi,tanya jawab

	kelas ini khususnya ips?	
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Ya sering agar siswa lebih mudah memahami materi.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Sangat mempengaruhi.
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya dan pemberian PR.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Beragam dan rata-rata sudah disiplin
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi contoh yang baik dan mengingatkan
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Berupa sanksi yang mendidik yaitu berupa tugas tambahan
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes, mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata	Matematika dan IPS

	rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar sudah memenuhi KKM

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Natalia Kristiani, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Senin, 25 November 2019

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : SD N 1 Jatimulyo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Kurikulum 2013
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Ada,K13 haruslah tematik tetapi penilaiannya tetap per mupel sehingga harus per KD
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Penilaian dicicil per KD
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan lebih terfokus pada penilaian proses serta penilaian sikap dan karakter lebih dominan daripada penilaian kognitif.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping atau LKS.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Untuk mupel IPS lumayan bagus,tetapi masih sulit untuk materi yang banyak menghafal.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS dan

	ips didalam kelas?	alat peraga.
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya ips?	Diskusi,tanya jawab dan pembelajaran diluar kelas tergantung materinya
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Ya sering agar siswa lebih mudah memahami materi.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Sangat mempengaruhi,literasi masih sangat kurang.
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Setiap pagi ada sarapan pagi berupa soal-soal dan siangnya diberi PR
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Beragam dan rata-rata sudah disiplin
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi contoh yang baik dan mengingatkan terkait tata tertib.
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Berupa sanksi yang mendidik yaitu berupa tugas tambahan
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan	Matematika dan IPS untuk beberapa KD

	tes, mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar sudah memenuhi KKM

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Makhbubi Khasanah, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Senin, 25 November 2019

Waktu : 09.30 - Selesai

Tempat : SD N 2 Jatimulyo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Evaluasi Penilaian
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Penilaian sebisa mungkin dicicil dari awal sehingga tidak menumpuk.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan lebih terfokus pada penilaian proses
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping atau LKS.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Untuk mupel IPS lumayan bagus,tetapi masih sulit untuk materi yang banyak menghafal.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS dan alat peraga.
8.	Model apa yang biasa ibu gunakan pada pembelajaran di	Diskusi,tanya jawab dan pembelajaran diluar kelas.

	kelas ini khususnya ips?	
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Ya sering agar siswa lebih mudah memahami materi.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	mempengaruhi.
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya dan pemberian PR.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Beragam dan rata-rata sudah disiplin
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi contoh yang baik dan mengingatkan
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Berupa sanksi yang mendidik yaitu berupa tugas tambahan
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata	Matematika,IPS

	rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar sudah memenuhi KKM

Identitas Narasumber

Nama Narasumber : Riska Rahmita, S.Pd.

Jabatan / bidang : Guru Kelas IV

Hari, tanggal : Senin, 25 November 2019

Waktu : 11.00 - Selesai

Tempat : SD N 2 Kritig

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang diterapkan di kelas yang ibu ajar ?	Untuk Kelas IV sudah menggunakan kurikulum 2013.
2.	Adakah kendala saat melakukan kurikulum tersebut ?	Kendala pasti ada terutama dalam hal evaluasi dan penilaian.
3.	Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut adalah guru harus pandai pandai dalam mengatur waktu mengajar dan mengelola admininstrasi.
4.	Bagaimana proses pembelajaran didalam kelas menggunakan kurikulum tersebut?	Pembelajaran dalam kurikulum 2013 haruslah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak hanya terpaku pada ranah kognitif saja.
5.	Darimana saja sumber belajar yang ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya IPS?	Untuk sumber belajar dari buku siswa,buku guru dan buku pendamping dan media pembelajaran.
6.	Apakah siswa mudah mencerna pelajaran ips?	Sedikit susah karena materinya terlalu banyak.
7.	Apa saja kesulitan saat mengajar muatan pembelajaran ips didalam kelas?	Kesulitan dalam mengajar yaitu masih minimnya media pembelajaran IPS
8.	Model apa yang biasa ibu	Model yang digunakan

	gunakan pada pembelajaran di kelas ini khususnya ips?	bervariasi,terkadang CTL dan diskusi.
9.	Apakah ibu pernah menerapkan variasi model didalam pembelajaran terutama ips?	Variasi model terkadang saya gunakan agar lebih variatif.
10.	Menurut ibu apakah kebiasaan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar terutama IPS?	Sangat mempengaruhi
11.	Kebiasaan belajar seperti apakah yang harus dibudayakan kepada anak?	Kebiasaan yang harus dibudayakan kepada anak tentunya kebiasaan yang baik seperti belajar pada waktunya.
12.	Kebiasaan belajar siswa di sekolah samakah dengan kebiasaan belajar dirumah?	Tentu berbeda
13.	Seberapa tinggi tingkat disiplin siswa?	Tingkat disiplin siswa rata-rata sudah tinggi
14.	Bagaimana peran guru agar siswa mematuhi tata tertib di sekolah?	Memberi teladan yang baik dan mensehati serta mensosialisasikan tata tertib
15.	Sanksi / tindak lanjut seperti apa yang dikenakan kepada siswa yang tidak mematuhi tata tertib?	Jika tidak mematuhi diberi sanksi yang mendidik
16.	Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas 4?	Kebiasaan belajar siswa kelas 4 sudah baik dan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran berlangsung.
17.	Berdasarkan hasil ulangan dan tes,mata pelajaran apa yang memiliki nilai rata-rata	Matematika,IPS dan PPKn masih rendah

	rendah?	
18.	Bagaimana hasil belajar IPS siswa?	Sebagian besar masih rendah terutama materi yang sulit dipahami.

Lampiran 31 DOKUMENTASI**WAWANCARA DENGAN GURU**

Wawancara dengan guru kelas IV SDN Kebonsari



Wawancara dengan guru kelas IV SD N 1 Jatimulyo



Wawancara dengan guru kelas IV SD N Tresnorejo



Wawancara dengan guru kelas IV SD N 2 Kritig

UJI COBA INSTRUMEN

SD N 2 JOGOMERTAN



PELAKSANAAN PENELITIAN



Pelaksanaan Penelitian di SD N Nampudadi



Pelaksanaan Penelitian di SD N Tresnorejo



Pelaksanaan Penelitian di SD N Kritig



Pelaksanaan Penelitian di SD N Kebonsari



Pelaksanaan Penelitian
di SD N Podourip



Pelaksanaan Penelitian
di SD N 2 Jatimulyo



Pelaksanaan Penelitian di SD N 1 Jatimulyo